

PT Medco Energi Internasional Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2014
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*The consolidated financial statement as of March 31, 2014
and for the three months period then ended (Unaudited)*



FORMULIR No. VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TANGGAL
31 MARET 2014 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF MARCH 31, 2014 AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

- | | |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : Lukman Ahmad Mahfud |
| No. Identitas/Id Number | : 09.5304.260254.0142 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 52 nd Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address | : Tanjung Mas Raya Blok.B 8/16 Rt. 002 / Rw. 001
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3000 |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : Lany Djuwita |
| No. Identitas/Id Number | : 32.7103.630769.0008 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 52 nd Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address | : GG Sepatu No.6, RT002/002, Pabaton,
Kota, Bogor Tengah |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3000 |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa :

Hereby confirm :

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Tanggal 31 Maret 2014 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) PT Medco Energi Internasional Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements as of March 31, 2014 And For The Three Months Period Then Ended (Unaudited) PT Medco Energi Internasional Tbk And Its Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All the information in The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries have been fully and accurately disclosed; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. | 4. We are responsible towards the internal control system of the Company and Its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya


In witness whereof, the undersigned have drawn up
this statement truthfully.

Jakarta, 25 April / April, 2014
PT Medco Energi Internasional Tbk



METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGANGKUTAN BANGKAL
TOL
20
83643ACF226171880
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

 **Lukman Ahmad Mahfud**
Direktur Utama / President Director

 **Lany Djuwita**
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2014
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARET 31, 2014
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	5-7	... <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	8 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-204 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit)	205-208 <i>Supplementary Information (Unaudited)</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ (Notes)	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR	2d,2e,2f,2q,4,			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	39,41,42	373.841.064	263.973.998	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,2q,5,41,42,44	256.698.167	253.437.152	Short-term investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2q,11, 39,41,42	3.980.344	5.593.518	Restricted cash in banks
Piutang usaha	2g,2q,6,41,42			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,24,39	19.659.992	18.982.522	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$4.369.739 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013		106.388.516	124.651.998	Third parties - net of allowance for impairment of US\$4,369,739 as of March 31, 2014 and December 31, 2013
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$11.596.365 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	2g,2q,7,41,42	67.615.268	75.940.543	Third parties - net of allowance for impairment of US\$11,596,365 as of March 31, 2014 and December 31, 2013
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar AS\$6.610.703 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	2h,8	44.340.510	37.164.353	Inventories - net of allowance for obsolescence and decline in value of US\$6,610,703 as of March 31, 2014 and December 31, 2013
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	35	22.382.458	24.989.685	Non-current assets held for sale
Pajak dibayar di muka	2s,9	16.004.535	11.413.219	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i,10	3.428.173	3.758.125	Prepaid expenses
				Advance for purchase of shares of stock
Uang muka pembelian saham	17	1.380.823	1.380.823	
Aset lancar lain-lain	18	552.948	160.194	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		916.272.798	821.446.130	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ (Notes)	2014	2013	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2g,2q,7,42			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2e,39,41	148.013.990	142.600.440	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$47.169 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013		1.044.063	1.532.380	<i>Third parties - net of allowance for impairment of US\$47,169 as of March 31, 2014 and December 31, 2013</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2f,2q,11,39,41,42	6.205.980	7.834.751	<i>Restricted cash in banks</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2s,34	34.773.658	42.600.507	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi jangka panjang	2e,2q,12,42	323.551.053	319.458.987	<i>Long-term investments</i>
Investasi pada proyek	2q,13	30.324.414	30.324.414	<i>Investment in project</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$94.955.542 pada tanggal 31 Maret 2014 dan AS\$92.380.776 pada tanggal 31 Desember 2013	2j,2k,2v,14,31c,32	84.517.164	85.700.769	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$94,955,542 as of March 31, 2014 and US\$92,380,776 as of December 31, 2013</i>
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$1.287.086 pada tanggal 31 Maret 2014 dan AS\$1.185.552 pada tanggal 31 Desember 2013	16a	631.899	610.264	<i>Mining properties - net of accumulated amortization and allowance for impairment of US\$1,287,086 as of March 31, 2014 and US\$1,185,552 as of December 31, 2013</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l,2v,15	167.481.811	155.729.959	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$943.240.306 pada tanggal 31 Maret 2014 dan AS\$927.464.165 pada tanggal 31 Desember 2013	2c,2l,2p,2v,16b,31c	958.499.121	902.468.908	<i>Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion, and amortization and allowance for impairment of US\$943,240,306 as of March 31, 2014 and US\$927,464,165 as of December 31, 2013</i>
Aset lain-lain - neto	18,42	17.665.907	21.371.961	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.772.709.060	1.710.233.340	<i>Total Non-current Assets</i>
JUMLAH ASET		2.688.981.858	2.531.679.470	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ (Notes)	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2q,24,39,41,42	50.000.000	60.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2q,19,41,42			Trade payables
Pihak berelasi	2e,39	1.492.453	359.576	Related parties
Pihak ketiga		121.180.366	94.193.530	Third parties
Utang lain-lain	2k,2q,20b,42	35.078.537	50.795.338	Other payables
Utang pajak	2s,21	32.800.815	25.348.897	Taxes payable
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	35	2.854.987	3.393.361	Liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale
Biaya akrual dan provisi lain-lain	2q,22,42	60.975.316	70.696.891	Accrued expenses and other provisions
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek	2o,38	5.159.516	449.582	Post-employment benefits obligations - current portion
Liabilitas derivatif	2q,2u,23,42	6.251.030	10.520.221	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,42			Current maturities of long-term debt
Pinjaman bank	24,41	571.429	928.203	Bank loans
Obligasi rupiah	25	86.544.265	80.768.414	Rupiah bonds
Uang muka dari pelanggan - pihak ketiga	20a	9.761.149	12.599.877	Advances from customers - third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		412.669.863	410.053.890	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,42			Long-term debt - net of current maturities
Pihak berelasi	2e,25,39,41	132.253.981	130.947.913	Related party
Pinjaman bank	24,41	517.631.289	374.867.214	Bank loans
Obligasi rupiah	25	305.438.437	285.711.915	Rupiah bonds
Obligasi dolar Amerika Serikat	25	98.579.418	98.466.256	US Dollar bonds
Utang lain-lain	2k,2q,20b,42	11.969.186	9.698.707	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,34	106.527.991	99.150.300	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o,38	15.174.386	13.065.752	Post-employment benefits obligations
Liabilitas derivatif	2q,2u,23,42	122.460.305	162.135.400	Derivative liabilities
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2p,46	51.948.322	50.825.708	Asset abandonment and site restoration obligations and other provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.361.983.315	1.224.869.165	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.774.653.178	1.634.923.055	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ (Notes)	2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.332.451.450 saham	1b,27	101.154.464	101.154.464	<i>Issued and fully paid - 3,332,451,450 shares</i>
Saham treasuri - 390.454.500 saham	2n,27	-	-	<i>- Treasury stock - 390,454,500 shares</i>
		<u>101.154.464</u>	<u>101.154.464</u>	
Tambahan modal disetor	28	183.439.833	183.439.833	<i>Additional paid-in capital</i>
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	29	107.870	107.870	<i>Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/ associated entities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	1.699.927	1.440.163	<i>Translation adjustments</i>
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	2u	(41.725.162)	(53.728.265)	<i>Fair value adjustment on cash flow hedging instruments</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		6.492.210	6.492.210	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		649.891.822	646.302.520	<i>Unappropriated</i>
		<u>901.060.964</u>	<u>885.208.795</u>	<i>Total equity attributable to the equity holders of the parent company</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		901.060.964	885.208.795	
Kepentingan nonpengendali	2b,26	13.267.716	11.547.620	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>914.328.680</u>	<u>896.756.415</u>	Total Equity
Jumlah Ekuitas		914.328.680	896.756.415	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.688.981.858	2.531.679.470	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**For the Three Months Period Then Ended as of
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ (Notes)	2014	2013	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA				SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Penjualan minyak dan gas neto	2e,2r,30,39,40	190.332.558	206.496.458	Net oil and gas sales
Pendapatan dari batu bara		8.792.700	8.104.255	Revenue from coal
Pendapatan dari jasa		2.854.004	4.049.926	Revenue from services
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya		-	1.511.688	Revenue from chemical and other petroleum products
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		201.979.262	220.162.327	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
Biaya produksi dan lifting	2r,31a	(63.609.841)	(66.805.953)	Production and lifting costs
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2j,2l,14,16,31c	(19.934.615)	(22.256.735)	Depreciation, depletion and amortization
Biaya pembelian minyak mentah	2r,31e	(20.976.451)	(28.106.862)	Cost of crude oil purchases
Biaya jasa	2r,31b	(5.795.264)	(5.432.812)	Cost of services
Biaya produksi batu bara	2r,31f	(3.753.749)	(5.304.582)	Coal production costs
Beban eksplorasi	2l,2r,31d	(1.991.249)	(3.568.236)	Exploration expenses
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		(116.061.169)	(131.475.180)	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR		85.918.093	88.687.147	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r,32	(24.976.969)	(28.996.588)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	24,25	(16.241.075)	(19.266.916)	Finance costs
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	6,7,14,16	-	(7.697.268)	Loss on impairment of assets - net
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	2e,12	(3.834)	842.982	Share of net income of associated entities - net
Pendapatan bunga		2.779.113	4.780.985	Finance income
Pendapatan/(beban) lain-lain	33	3.715.762	5.142.061	Other income/(expense)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs		(6.576.359)	1.168.916	Gain/(loss) on foreign exchange
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		44.614.731	44.661.319	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,34	(37.236.480)	(34.835.233)	INCOME TAX EXPENSE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three Months Period Then Ended as of
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ (Notes)	2014	2013	
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		7.378.251	9.826.086	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	35	(2.068.853)	(6.341.791)	LOSS AFTER INCOME TAX EXPENSE FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA TAHUN BERJALAN		5.309.398	3.484.295	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		259.764	(245.259)	Translation adjustments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		12.003.103	(4.052.500)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		17.572.265	(813.464)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent company
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		5.658.155	8.164.036	Profit for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(2.068.853)	(6.341.791)	Loss for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk		3.589.302	1.822.245	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2b,26	1.720.096	1.662.050	Profit for the year from continuing operations attributable to non-controlling interests
		5.309.398	3.484.295	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three Months Period Then Ended as of
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ (Notes)	2014	2013	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk				<i>Equity holders of the parent company</i>
Laba (Rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		17.921.022	3.866.277	<i>Comprehensive income (loss) for the year from continuing operations</i>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(2.068.853)	(6.341.791)	<i>Comprehensive loss for the year from discontinued operations</i>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		15.852.169	(2.475.514)	<i>Comprehensive loss for the year attributable to owners of the parent company</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2b,26	1.720.096	1.662.050	<i>Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests</i>
		17.572.265	(813.464)	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2z,36	0,0011	0,0006	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
As of March 31, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to the equity holders of the parent company*

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi/ Effect of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/ Associated Entities	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/ Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo per 31 Desember 2012	95.579.709	108.626.898	6.492.210	637.054.429	107.870	454.785	(13.244.181)	835.071.720	8.152.465	843.224.185	<i>Balance, December 31, 2012</i>
Pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.822.245	-	(245.259)	(4.052.500)	(2.475.514)	1.662.050	(813.464)	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2013	95.579.709	108.626.898	6.492.210	638.876.674	107.870	209.526	(17.296.681)	832.596.206	9.814.515	842.410.721	<i>Balance, March 31, 2013</i>
Saldo per 31 Desember 2013	101.154.464	183.439.833	6.492.210	646.302.520	107.870	1.440.163	(53.728.265)	885.208.795	11.547.620	896.756.415	<i>Balance, December 31, 2013</i>
Pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.589.302	-	259.764	12.003.103	15.852.169	1.720.096	17.572.265	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2014	101.154.464	183.439.833	6.492.210	649.891.822	107.870	1.699.927	(41.725.162)	901.060.964	13.267.716	914.328.680	<i>Balance, March 31, 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Then Ended as of
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
				<u>Cash Flows from Operating Activities</u>
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>				
Penerimaan kas dari pelanggan		216.726.546	233.479.393	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(109.956.542)	(134.596.063)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		106.770.004	98.883.330	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(16.831.329)	(31.950.084)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		89.938.675	66.933.246	Net cash provided by operating activities
				<u>Cash Flows from Investing Activities</u>
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>				
Penambahan investasi jangka pendek	5	-	(115.000.000)	Additions to short-term investments
Penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek	5	-	150.989.467	Proceeds from redemption of short-term investments
Penambahan aset minyak dan gas bumi	16	(71.806.354)	(22.874.771)	Additions to oil and gas properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(11.751.852)	(10.762.531)	Addition to exploration and evaluation assets
Investasi pada saham	44	(4.095.900)	(79.577.019)	Investment in shares of stock
Penambahan aset lain-lain		(261.754)	(1.460.408)	Additions to other assets
Perolehan aset tetap	14	(1.411.077)	(2.229.056)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan piutang lain-lain berelasi		(5.413.550)	(12.340.273)	Increase in other receivables from related parties
Penerimaan bunga		2.779.113	19.950.379	Interest received
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(91.961.374)	(73.304.212)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Then Ended as of
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
				<u>Cash Flows from Financing</u>
				Activities
				<i>Proceeds from:</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				<i>- Bank loans</i>
Hasil yang diperoleh dari:				<i>- Other long-term debt</i>
- Pinjaman bank	24	184.867.347	60.000.000	<i>Payments of:</i>
- Utang jangka panjang lainnya	25	-	154.336.866	<i>- Bank loans</i>
Pembayaran atas:				<i>- Other long-term debt</i>
- Pinjaman bank	24	(60.285.714)	(246.548.434)	<i>Payment of financing charges</i>
- Utang jangka panjang lainnya	25	-	(10.500.000)	
Pembayaran beban pendanaan		(16.241.075)	(19.545.851)	
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya		3.163.788	1.461.973	<i>Withdrawal of (increase in) restricted cash in banks</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		111.504.346	(60.795.446)	Net cash used in financing activities
				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		109.481.647	(67.166.412)	
				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN		(1.020)	(49.330)	
				NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO		386.439	(337.994)	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	263.973.998	523.651.774	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	373.841.064	456.098.038	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No. 4180/2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Lantai 52, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada entitas anak. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) memiliki karyawan masing-masing sekitar 1.890 (tidak diaudit) dan 1.943 (tidak diaudit) orang pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Energi Internasional Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 as amended by Law No. 12 Year 1970, based on notarial deed No. 19 of Imas Fatimah, S.H., dated June 9, 1980. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102, Supplement No. 1020 dated December 22, 1981.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were made to comply with the current Limited Liability Company Law No. 40 issued in 2007. The latest amendments were covered by notarial deed No. 33 dated August 8, 2008, which were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 and were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 2009, Supplement No. 4180/2009.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at 52nd Floor, The Energy Building, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, exploration for and production of oil and natural gas and other energy activities, onshore and offshore drilling, and investing (direct and indirect) in subsidiaries. The Company started its commercial operations on December 13, 1980.

The Company and its Subsidiaries ("the Group") have approximately 1,890 (unaudited) and 1,943 (unaudited) employees as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Encore International Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands, merupakan entitas induk utama Grup. Entitas induk langsung Grup adalah Encore Energy Pte Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris Direksi dan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) (now Indonesia Stock Exchange) on October 12, 1994. The Company's initial public offering of 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, was approved for listing on September 13, 1994 by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, formerly Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM) in its letter No. S-1588/PM/1994.

The Company also made a Limited Public Offering I of a maximum of 379,236,000 shares which were approved for listing on November 16, 1999 by the Chairman of BAPEPAM-LK through letter No. S-2244/PM/1999. 321,730,290 new shares were issued and listed on the JSE on November 19, 1999.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, all of the Company's 3,332,451,450 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Encore International Ltd, incorporated in British Virgin Islands, is the ultimate holding company of the Group. The immediate holding company of the Group is Encore Energy Pte Ltd, a company incorporated in Singapore.

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Hilmi Panigoro
 Gustiaman Deru
 Marsillam Simandjuntak
 Yani Yuhani Rodyat
 Retno Dewi Arifin
 Junichi Iseda

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Lukman A. Mahfud
 Lany Djuwita Wong
 Frla Berlini Yaman
 Akira Mizuta

Ketua Komite Audit
 Anggota Komite Audit
 Anggota Komite Audit

Marsillam Simandjuntak
 Jul Azmi
 Ida Anggrainy Sarwani

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2013, menyetujui pengunduran diri Bapak Mazayuki Mizuno dari jabatannya sebagai Komisaris dan Bapak Syamsurizal dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak Junichi Iseda sebagai Komisaris dan Ibu Lany Djuwita Wong sebagai Direktur Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan resolusi Dewan Komisaris Perseroan tanggal 22 Mei 2013, Dewan Komisaris telah memberhentikan seluruh anggota Komite Audit yang lama, yaitu Bapak Marsillam Simandjuntak, Bapak Hilmi Panigoro, Bapak Gustiaman Deru, Bapak Zulfikri Aboebakar dan Bapak Djoko Sutardjo dan telah mengangkat anggota Komite Audit Perseroan yang baru untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 22 Mei 2013, yaitu Bapak Marsillam Simandjuntak, Bapak Jul Azmi dan Ibu Ida Anggrainy Sarwani.

Efektif 1 Agustus 2013, Bapak Dasril Dahya mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director

Chairman of Audit Committee
 Members of the Audit Committee
 Members of the Audit Committee

The Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on April 26, 2013 approved the resignations of Mr. Mazayuki Mizuno as Commissioner and Mr. Syamsurizal as Finance Director. Furthermore, the AGMS approved the appointments of Mr. Junichi Iseda as Commissioner and Ms. Lany Djuwita Wong as Finance Director of the Company.

Based on the Board of Commissioners' resolution dated May 22, 2013, the Board of Commissioners has decided to discharge all of the previous Audit Committee members consisting of Mr. Marsillam Simandjuntak, Mr. Hilmi Panigoro, Mr. Gustiaman Deru, Mr. Zulfikri Aboebakar and Mr. Djoko Sutardjo and has appointed new Audit Committee members for the next five-year period starting on May 22, 2013 consisting of Mr. Marsillam Simandjuntak, Mr. Jul Azmi and Mrs. Ida Anggrainy Sarwani.

Effective on August 1, 2013, Mr. Dasril Dahya has resigned from his position as Director of Human Resources of the Company.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Keseluruhan imbalan kerja jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar AS\$0,7 juta dan AS\$1,0 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013. Tidak ada pembayaran pesangon untuk anggota manajemen kunci pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

d. Entitas Anak

i. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan pengungkapan, hanya entitas *subholding* atau entitas anak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari jumlah aset/liabilitas, dan atau pendapatan/laba neto yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

The total short-term compensation of the Commissioners and Directors amounted to US\$0.7 million and US\$1.0 million for the years ended March 31, 2014 and 2013, respectively. No severance payments were made to the key management personnel for the year ended March 31, 2014.

d. Subsidiaries

i. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Company has consolidated all of its subsidiaries in line with its accounting policy as described in Note 2b, "Principles of Consolidation". For disclosure purposes, only subholding entities or subsidiaries which are material in terms of total assets/liabilities and/or revenue/net income to the Company's consolidated financial statements are presented in the table below:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi/ Date of exploration/exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions	
			31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas</u>						
PT Medco E&P Tarakan ⁵⁾ Indonesia	1992	14 Jan' 2002	100,00	100,00	42,61	33,61
PT Medco E&P Kalimantan ^{4) 5)} Indonesia	1992	-	100,00	100,00	3,01	3,01
PT Medco E&P Indonesia ⁵⁾ Indonesia	1995	28 Nov' 1993	100,00	100,00	257,6	399,6
PT Medco E&P Tomori Sulawesi ^{2) 5)} Indonesia	2005	4 Des' 1997	100,00	100,00	270,20	166,66
PT Medco E&P Sembakung ⁵⁾ Indonesia	2005	22 Des' 1993	100,00	100,00	9,43	12,55
Medco Far East Limited ^{2) 5)} Cayman Islands	Non aktif	-	100,00	100,00	77,1	77,1

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi/ Date of exploration/exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions	
			31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas (lanjutan) <i>Exploration and production of oil and gas (continued)</i>						
PT Medco E&P Simenggaris ⁵⁾ Indonesia	2009	24 Feb' 1998	100,00	100,00	50,7	47,9
	Tahap eksplorasi	27 Sep' 1999	95,00	95,00	10,7	10,4
PT Medco E&P Bengara ⁵⁾ Indonesia	2003	6 Apr' 1987	100,00	100,00	207,5	101,3
Medco Energi Global Pte Ltd ^{1) 2) 12)} Singapura	Non aktif	-	100,00	100,00	394,6	418,9
PT Medco CBM Sekayu ¹¹⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	27 Mei 2008	100,00	100,00	9,1	8,8
PT Medco E&P Merangin ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi dan pengembangan	1 Sep' 1991	100,00	100,00	102,76	102,81
PT Medco E&P Rimau ⁵⁾ Indonesia	2005	23 Apr' 2003	100,00	100,00	295,34	266,10
PT Medco E&P Nunukan ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	12 Des' 2004	100,00	100,00	4,1	4,9
PT Medco E&P Bangkanai 1) ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	-	100,00	100,00	13,4	13,4
Medco Bawean (Holdings) Pte Ltd ^{1) 5)} Singapura	2008	12 Feb' 2011	100,00	100,00	83,7	84,6
Medco Yemen Malik Ltd ¹⁴⁾ Yemen	2012	-	100,00	100,00	92,4	105,9
Pertambangan/Mining						
PT Duta Tambang Rekayasa ²¹⁷⁾ Indonesia	2010	2010	100,00	100,00	35,9	37,6
PT Duta Tambang Sumber Alam ²¹⁷⁾ Indonesia	-	-	100,00	100,00	0,78	0,78

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi/ Date of exploration/exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions	
			31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ Support services for oil and gas activities</u>						
PT Exspan Petrogas Intranusa 1) 5) Indonesia		1999	100,00	100,00	75,4	72,9
PT Medco Gas Indonesia 1) 5) Indonesia		2009	100,00	100,00	18,6	18,4
<u>Produksi kimia dan perdagangan/ Production and trading of chemicals</u>						
PT Medco Downstream Indonesia 1) 2) 5) Indonesia		2004	100,00	100,00	26,3	27,1
PT Medco Niaga Internasional 5) Indonesia		2006	100,00	100,00	22,1	0,3
<u>Liquefied Natural Gas</u>						
PT Medco LNG Indonesia 5) Indonesia		2007	100,00	100,00	246,1	235,6
<u>Lain-lain/Others</u>						
MEI Euro Finance Limited 2) 5) Mauritius		2002	100,00	100,00	1,9	1,9
Medco CB Finance BV 2) 5) 22) Belanda		2006	100,00	100,00	0,4	0,4
PT Medco Energi Mining Internasional 1) 5) Indonesia		2009	100,00	100,00	39,60	40,04
Medco Straits Services Pte Ltd 1) 2) 5) Singapura		2007	100,00	100,00	915,1	915,1

Rincian entitas anak yang tidak aktif, atau tidak signifikan, atau telah menjadi entitas asosiasi tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, atau dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The subsidiaries that are not active, or not significant or owned indirectly by the Company in March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ Date of exploration/exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	
		31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas</u>			
Bangkanai Petroleum (L) Berhad 7)	30 Desember 2003/ December 30, 2003	100,00	100,00
BUT Medco Madura Pty Ltd 5)	-	51,00	51,00
PT Medco E&P Bawean 5)	-	100,00	100,00
PT Medco E&P Madura 5)	-	100,00	100,00
Medco Simenggaris Pty Ltd 5)	-	100,00	100,00
PT Medco E&P Yapen 1) 5)	-	100,00	100,00

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ Date of exploration/exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	
		31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas (lanjutan)/ Exploration and production of oil and gas (continued)</u>			
Camar Bawean Petroleum Ltd ⁷⁾	12 Februari 2011/ February 12, 2011	100,00	100,00
Perkasa Equatorial Sembakung Ltd ⁹⁾	-	100,00	100,00
Exspan Cumi-cumi (L) Inc ⁸⁾	-	100,00	100,00
Sulawesi E&P Limited ⁵⁾²²⁾	-	100,00	100,00
Lematang E&P Limited ¹⁰⁾	6 April 1987/April 6, 1987	100,00	100,00
Medco Arabia ¹³⁾	-	100,00	100,00
Medco International Services Pte Ltd ¹³⁾	-	100,00	100,00
Medco International Ventures Ltd ¹³⁾	12 Maret 2005/March 12, 2005	100,00	100,00
Medco Yemen Holding Ltd ^{1) 13)}	-	100,00	100,00
Medco Yemen Amed Ltd ¹⁴⁾	13 April 2008/April 13, 2008	100,00	100,00
Medco Yemen Arat Ltd ¹⁴⁾	13 April 2008/April 13, 2008	100,00	100,00
Medco Cambodia Holding Limited ¹³⁾	-	100,00	100,00
Medco Cambodia Tonle Sap ¹⁵⁾	September 2007	100,00	100,00
Medco International Enterprise Ltd ^{1) 13)}	-	100,00	100,00
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas</u>			
Medco LLC ¹⁶⁾	Januari 2006/January 2006	68,00	68,00
Medco International Petroleum Ltd ¹³⁾	2 Juli 2007/July 2, 2007	100,00	100,00
Medco Energi USA Inc ^{1) 13)}	-	100,00	100,00
Medco Energi US LLC ¹⁶⁾	')	100,00	100,00
Medco Petroleum Management LLC ¹⁶⁾	-	100,00	100,00
Medco Energi (BVI) Ltd ¹³⁾	-	100,00	100,00

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	
	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksplotasi/ Date of exploration/exploitation permit obtained		
Jasa penunjang operasi minyak dan gas/Support services for oil and gas activities		
PT Sistim Vibro Indonesia ^{18) 20)}	100,00	100,00
PT Medco Integrated Resources ^{18) 20)}	100,00	100,00
PT Medco Energi Gas Sumatra ¹⁹⁾	100,00	100,00
PT Medco Energi CBM Indonesia ^{1) 5)}	100,00	100,00
PT Medco CBM Pendopo ¹¹⁾	100,00	100,00
PT Medco CBM Bengara ¹¹⁾	100,00	100,00
PT Medco CBM Lematang ¹¹⁾	100,00	100,00
PT Medco CBM Rimau ¹¹⁾	100,00	100,00
Medco Petroleum Services Ltd ¹²⁾	100,00	100,00
Produksi kimia dan perdagangan/Production and trading of chemicals		
PT Medco LPG Kaji ¹⁷⁾	100,00	100,00
PT Medco Methanol Bunyu ¹⁷⁾	100,00	100,00
PT Medco Ethanol Lampung ^{1) 17)}	100,00	100,00
PT Usaha Tani Sejahtera ³⁾	100,00	100,00
PT Medco Services Indonesia ¹⁷⁾	100,00	100,00
PT Bumi Agro Lampung ³⁾	100,00	100,00
PT Medco Sarana Balaraja ⁵⁾	100,00	100,00
PT Mahakam Raksa Buminusa ²⁰⁾	99,00	99,00
Petroleum Exploration & Production Int Ltd ^{1) 12)}	100,00	100,00
Synergia Trading International Pte Ltd ¹²⁾	100,00	100,00
Fortico International Limited ¹⁰⁾	100,00	100,00
PT Satria Raksa Buminusa ²⁰⁾	100,00	100,00
PT Musi Raksa Buminusa ²⁰⁾	100,00	100,00
PT Medco Energi Nusantara ⁵⁾	100,00	100,00
PT International Power Ventures ^{7) 22)}	100,00	100,00

- 1) dan entitas anak
2) sebesar 90%-95% dari jumlah aset merupakan akun antar perusahaan dalam Grup yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian
3) Medco Ethanol Lampung menjual investasi pada PT Usaha Tani Sejahtera dan PT Bumi Agro Lampung kepada Entitas Anak PT Medco Downstream Indonesia dan PT Medco Service Indonesia, masing-masing pada bulan September dan Desember 2012

- 1) and subsidiary/subsidiaries
2) 90%-95% of the assets are intercompany accounts within the Group which were eliminated in the consolidated financial statements
3) Medco Ethanol Lampung has sold its ownership in PT Usaha Tani Sejahtera and PT Bumi Agro Lampung to a Subsidiary of PT Medco Downstream Indonesia, PT Medco Services Indonesia, each in September and December 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- 4) Technical Assistance Contract (TAC) Kalimantan dilepaskan pada tahun 2008
- 5) Entitas anak PT Medco Energi Internasional Tbk
- 6) Entitas anak PT Medco E&P Bangkanai
- 7) Entitas anak Medco Bawean (Holding) Pte Ltd
- 8) Entitas anak PT Medco E&P Kalimantan
- 9) Entitas anak Medco Far East Limited
- 10) Entitas anak Petroleum Exploration & Production Int Ltd
- 11) Entitas anak PT Medco Energi CBM Indonesia
- 12) Entitas anak Medco Straits Services Pte Ltd
- 13) Entitas anak Medco Energi Global Pte Ltd
- 14) Entitas anak Medco Yemen Holding Ltd
- 15) Entitas anak Medco Cambodia Holding Ltd
- 16) Entitas anak Medco Energi USA, Inc
- 17) Entitas anak PT Medco Downstream Indonesia
- 18) Entitas anak PT Exspan Petrogas Intranusa
- 19) Entitas anak PT Medco Gas Indonesia
- 20) Entitas anak PT Medco Sarana Balaraja
- 21) Entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional
- 22) Dalam proses likuidasi
 - *) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi bervariasi dari tahun 2005-2009
 - ***) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi pada tanggal 2 Februari 2010
 - ***) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi pada tanggal 6 Mei 2008

- ii. Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Kerjasama Operasi	Negara/ Country	Hak Kepemilikan (%)/ Interest (%)		Joint Venture
		2014	2013	
Blok Brazos 437/451	Amerika Serikat/USA	100,00	100,00	Brazos Block 437/451
East Cameron (EC) 317/318 lease	Amerika Serikat/USA	75,00	75,00	East Cameron (EC) 317/318 lease
East Cameron (EC) 316	Amerika Serikat/USA	100,00	100,00	East Cameron (EC) 316
Main Pass (MP) 64/65 lease	Amerika Serikat/USA	75,00	75,00	Main Pass (MP) 64/65 lease
Blok Mustang Island 758	Amerika Serikat/USA	66,25	66,25	Mustang Island Block 758
West Delta 52	Amerika Serikat/USA	53,84	53,84	West Delta 52
Walker Ranch lease	Amerika Serikat/USA	58,96	58,96	Walker Ranch lease
West Cameron 557	Amerika Serikat/USA	100,00	100,00	West Cameron 557
Blok E off shore*)	Kamboja/Cambodia	41,25	41,25	Block E offshore*)
Blok 12*)	Kamboja/Cambodia	52,50	52,50	Block 12*)
Nimr - Karim Area	Oman	51,00	51,00	Nimr - Karim Area
Blok 47 Ghadames Basin	Libya/	50,00	50,00	Block 47 Ghadames Basin
Blok 82	Yaman/Yemen	38,25	38,25	Block 82
Blok 83	Yaman/Yemen	38,25	38,25	Block 83
Blok 9	Yaman/Yemen	21,25	21,25	Block 9

*) Dalam proses pelepasan

- iii. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44a.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

- 4) Technical Assistance Contract (TAC) of Kalimantan was relinquished in 2008
- 5) Subsidiary of PT Medco Energi Internasional Tbk
- 6) Subsidiary of PT Medco E & P Bangkanai
- 7) Subsidiary of Medco Bawean (Holding) Pte Ltd
- 8) Subsidiary of PT Medco E & P Kalimantan
- 9) Subsidiary of Medco Far East Limited
- 10) Subsidiary of Petroleum Exploration & Production Int Ltd
- 11) Subsidiary of PT Medco Energi CBM Indonesia
- 12) Subsidiary of Medco Strait Services Pte Ltd
- 13) Subsidiary of Medco Energi Global Pte Ltd
- 14) Subsidiary of Medco Yemen Holding Ltd
- 15) Subsidiary of Medco Cambodia Holding Ltd
- 16) Subsidiary of Medco Energi USA, Inc
- 17) Subsidiary of PT Medco Downstream Indonesia
- 18) Subsidiary of PT Exspan Petrogas Intranusa
- 19) Subsidiary of PT Medco Gas Indonesia
- 20) Subsidiary of PT Medco Sarana Balaraja
- 21) Subsidiary of PT Medco Energi Mining Internasional
- 22) In process of liquidation
 - *) Date of exploration/exploitation varied from 2005-2009
 - ***) Date of exploration/exploitation permit is February 2, 2010
 - ***) Date of exploration/exploitation permit is May 6, 2008

- ii. The Group has interests in the following overseas petroleum joint venture operations or Service Contracts/Participation and Economic Sharing Agreements as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

*) In process of relinquishment

- iii. The Group has undertaken acquisitions and divestments of assets as disclosed in Note 44a.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- iv. Medco Yemen Malik Limited adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan The British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, tanggal 7 Februari 2012 dengan nomor daftar 1694649 dan beralamat di Palm Grove House P.O Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 British Virgin Islands. Medco Yemen Malik Limited dimiliki seratus persen (100%) oleh Medco Yemen Holding Limited dengan modal dasar sebanyak 50.000 saham, tanpa nilai nominal.
- v. Berdasarkan Sertifikat Pendirian Perusahaan Joy A. Rankine, Asisten Pencatatan Perusahaan Cayman Islands, No. ET-265735 tanggal 19 Januari 2012, Medco Strait Services Pte Ltd mendirikan Medco Petroleum Services Limited dengan modal disetor sebesar AS\$50.000. Jumlah penyertaan modal Medco Strait Services Pte Ltd sebesar AS\$50.000 merupakan 100% kepemilikan saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, yang telah diubah melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

- iv. Medco Yemen Malik Limited was incorporated under the British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, on February 7, 2012 with Registration No. 1694649 and with registered address in Palm Grove House P.O. Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 British Virgin Islands. Medco Yemen Malik Limited has an authorized capital stock of 50,000 shares, with no par value, and is one hundred percent (100%) owned by Medco Yemen Holding Limited.
- v. Based on the Certificate of Company Incorporation No. ET-265735 dated January 19, 2012 by Joy A. Rankine, Company Registration Assistant of Cayman Islands, Medco Strait Services Pte Ltd established Medco Petroleum Services Ltd with a paid-up capital of US\$50,000. The equity investment of Medco Strait Services Pte Ltd amounting to US\$50,000 represents 100% share ownership.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures No. VIII.G.7 (Appendix to the Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, as amended by the Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012) issued by Bapepam-LK.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seperti yang diungkapkan lebih lanjut dalam catatan berikut yang relevan, beberapa standar akuntansi yang diubah dan diterbitkan telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013, secara prospektif maupun retrospektif.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk satu kelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, entitas dalam pengendalian bersama, dan entitas asosiasi jika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

As disclosed further in the relevant succeeding notes, other amended and issued accounting standards were adopted effective January 1, 2013, prospectively or retrospectively.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar), the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The Group adopts PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2009) provides the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the subsidiaries in which the Company has more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

- a. *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disajikan entitas pelapor mengenai kombinasi bisnis dan dampak terkait dalam laporan keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of the component previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Business Combinations

The Group adopts PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", which stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopts PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari Entitas Anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam Rupiah dan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk entitas yang pembukuan/akun-akun diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Euro, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollars at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At the reporting date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are translated to US Dollar at the middle exchange rates prevailing on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of Subsidiaries which maintain their books/ accounts in Indonesian Rupiah and whose functional currency is Indonesian Rupiah, are translated into US Dollars using the rates of exchange prevailing at the reporting date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Translation Adjustments", under the Equity section of the consolidated statements of financial position. For entities that maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah and in Euro, but their functional currency is the US Dollar, for consolidation purposes, the accounts of these entities are remeasured into the US Dollar in order to reflect more closely their economic substance. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to current operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah/AS\$1	0,000088
Euro/AS\$1	1,3745
Dolar Australia/AS\$1	0,9290
Dolar Singapura /AS\$1	0,7936
Poundsterling Inggris/AS\$1	1,6622
Yen Jepang 100/AS\$1	0,9790

Sebagian Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional menggunakan nilai asli mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the rates of exchange used for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

	2013	
0,000082		Rupiah/US\$1
1,3801		Euro/US\$1
0,8923		Australian Dollar/US\$1
0,7899		Singapore Dollar/US\$1
1,6488		British Poundsterling/US\$1
0,9531		Japanese Yen 100/US\$1

Certain Subsidiaries maintain their books in Indonesian Rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing the consolidated financial statements.

Such Subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the statement of financial position date.

Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

The Group adopts PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah kerjasama operasi dimana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama dari Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan minyak mentah, batu bara, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai yang harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations is presented under current assets. Other current accounts and time deposits which are pledged or restricted as to use are presented under non-current assets.

g. Allowance for Impairment of Receivables

An allowance for impairment of receivables is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Inventories

Inventories of crude oil, coal, chemicals and other petroleum products, spare parts and supplies used for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is provided based on a review of the individual inventory items at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

The Group adopts PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", which impacts the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Aset yang diterima diukur dengan cara tersebut, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang ditukar. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang ditukar.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8 - 20
Peralatan panel pengendali	4 - 20
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	8 - 16
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan bermotor	4 - 10
<i>Leasehold improvements</i>	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5
Pesawat terbang	20

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Property, plant and equipment, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) The exchange transactions lack commercial substance, or
- (ii) The fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

The acquired assets are measured this way even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their fair value is measured at the carrying amount of the assets given up.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and land improvements</i>
<i>Machinery</i>
<i>Control panel equipment</i>
<i>Drilling rigs and equipment</i>
<i>Telecommunication equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Office and other equipment</i>
<i>Aircraft</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pengakuan aset tetap dihentikan dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dikeluarkan.

Nilai sisa aset, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statement of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

k. Assets under Finance Lease

The Group adopts PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". Based on this revised PSAK, when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between the lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Assets under Finance Lease (continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessee

Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on the straight-line method over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa. Selisih antara investasi sewa neto dan investasi sewa bruto (jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

Laba atau rugi dari transaksi jual-dan-sewa balik yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Assets under Finance Lease (continued)

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

The Group as lessor

Under a finance lease, the Group recognizes an asset in the form of finance lease receivable in its consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease. The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions where the leaseback is a finance lease, is deferred and amortized using the straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Ekplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan atas aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu, dan kepastian atas arus kas masa depan terkait. Menurut PSAK ini, beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Oil and Gas Properties and Mining Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.

The Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production apply PSAK No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Under this PSAK, exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2v). Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Entitas Anak yang bergerak di bidang tambang batu bara juga menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan batu bara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Oil and Gas Properties and Mining Properties (continued)

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount (Note 2v). Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The Subsidiaries engaged in coal mining also adopt PSAK No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources".

The costs incurred before the acquisition of mining license are expensed when incurred.

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (area of interest) when the mining licenses are acquired and still valid and : (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area have yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the coal reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (area of interest). Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven coal reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

m. Aset Takberwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Saham Tresuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham tresuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham tresuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham tresuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Oil and Gas Properties and Mining Properties (continued)

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining Development" in the "Mining Properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

m. Intangible Assets

Cost to acquire and prepare software for use is recorded as intangible asset and amortized over four (4) to five (5) years using the straight-line method.

n. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to retained earnings.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Program Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".

i. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi entitas anak dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

ii. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan untuk personil manajemen kunci sesuai dengan kebijakan Grup.

Biaya imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pension and Other Post-employment Benefits

The Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

i. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all of their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentage of the employees' salaries.

The costs of the defined contribution plans are accrued when incurred.

ii. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group recognizes post-employment benefit liabilities for its employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 and for its key management personnel in accordance with the Group policy.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation

The Group recognizes its obligations for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation therefore requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of restoration activities required and future removal and restoration technologies.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments are reflected in the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation provision at the statement of financial position date, with a corresponding change in the book value of the associated asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

Grup menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata tanah penutup selama umur tambang, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut, dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan. Secara kolektif, aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation (continued)

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognized as a finance cost.

The Group also adopts PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activity and Environmental Management in Mining".

The costs related to restoration, rehabilitation and environment which occurred in the production phase are expensed as part of production cost.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate its mining areas as well as withdrawal of its assets after the completion of production. In determining the existence of such liability, the Group refers to the liability recognition criteria in accordance with applicable accounting standards. The obligation is calculated using the unit-of-production method throughout the useful life of the mine in order to determine the sufficient amount for such obligations after the completion of production stage. Changes in estimated costs of environmental restoration are prospectively recognized over the remaining useful life of the mine.

Stripping costs are expensed as cost of production based on the average stripping ratio over the mine's useful life. If the actual stripping ratio exceeds the average ratio of covered soil over the mine's useful life, the excess stripping costs are capitalized as deferred stripping cost as part of mining properties. Collectively, these assets reflect the combined investment in the relevant cash-generating units, which are tested for impairment when events and circumstances indicate that the carrying amount may not be recovered.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Perubahan atas rasio rata-rata pengupasan tanah merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo dari pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode/tahun dengan rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

Grup menerapkan:

- i. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", yang bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
 - ii. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", yang diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai liabilitas sesuai PSAK No. 57.
- q. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation (continued)

Change in the average stripping ratio is a change in estimate and is applied prospectively. The balance of deferred stripping costs are expensed as cost of production in the period/year when the actual stripping ratio is smaller than the estimated stripping ratio.

The Group adopts:

- i. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", which aims to provide the appropriate recognition criteria and measurement bases that are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable the users to understand the nature, timing and amount related to the information.
 - ii. Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", which applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognized as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.
- q. Financial Instruments

The Group adopts PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, beserta sifat dan tingkat yang timbul dari instrumen keuangan Grup yang terungkap selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan cara entitas mengelola risiko tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified into four types: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets.

PSAK No. 60 requires disclosure of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value of the consideration given plus, in the case of financial assets not classified at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated as assets at fair value through profit or loss upon initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi jangka pendek dan aset derivatif diklasifikasikan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak termasuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai "diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi", "tersedia untuk dijual", atau sebagai "investasi dimiliki hingga jatuh tempo".

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Subsequent measurement

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in profit or loss.

Short-term investments and derivative assets are classified under this category.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, do not qualify as assets for trading, and have not been designated "at fair value through profit or loss", as "available-for-sale" or as "held-to-maturity" investments.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains or losses are recognized in profit or loss when the loan and receivable is derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables under this category.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, selain pinjaman yang diberikan dan piutang, serta entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Subsequent measurement

- *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets that have fixed or determinable payment and fixed maturity other than loans and receivables, for which there is a positive intention and ability to hold to maturity and which have not been designated as at fair value through profit or loss or as available-for-sale.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity in the consolidated statement of financial position. When the asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recorded in the shareholders' equity shall be recognized in profit or loss.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments which are carried at cost.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau
- iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Subsequent measurement

- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group does not have any financial assets under this category as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from such financial asset have expired; or
- ii. The Group retains the right to receive cash flows from such financial asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; or
- iii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan cadangan penurunan nilai. Jika terdapat penghapusan yang dapat dipulihkan di masa mendatang, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik/dipulihkan melalui laporan laba rugi; namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada penurunan nilai tercatat dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *AFS financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in profit or loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, pinjaman bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

The Group's financial liabilities consist of trade and other payables, accrued expenses, bank loans, long-term liabilities and derivative liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivatives liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

• Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari nilai pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At financial reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal amount of loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at each reporting date.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011), which may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengidentifikasi keadaan dimana kriteria dalam mengakui pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui, dan menentukan perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari berbagai jenis transaksi dan kejadian tertentu, dan juga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pada pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-*lifting* kurang/lebih dari hak Grup, maka piutang dari/utang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat *rig* telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan *rig* telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

Pendapatan dari penjualan produk kimia dan produk minyak dan gas lainnya diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batu bara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batu bara maupun melakukan pengendalian efektif atas batu bara yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal; kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

The Group applies PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". PSAK No. 23 (Revised 2010) identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue from sales of crude oil and gas is recognized upon delivery to the customer. For lifting imbalances with the Government, wherein the volume of oil lifted is less/greater than the Group entitlement, a receivable or payable is accrued.

Revenues from drilling and other related services are recognized when the service is rendered. Mobilization revenue is recognized when the rig has arrived in the drilling area and is ready to operate. Demobilization revenue is recognized when the drilling service has been completed and the rig has been moved from the last well drilled.

Revenue from sales of chemical and other petroleum products is recognized upon delivery to the customer.

Revenue from coal is recognized when the following conditions are met:

- *The Group has transferred the significant risks and rewards of ownership of coal to the customer;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with the ownership nor effective control over the coal sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan masing-masing pelanggan. Sebagai tambahan, penjualan batu bara Grup dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

Penghasilan/pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

The fulfillment of the above conditions depends on the requirements of the respective selling terms and conditions of the customer. In certain instances, the coal sales recognized depend on the adjustments made by the customer based on its inspections of the coal shipments. In this case, the sale is recognized based on the Group's best estimate on the quality and/or quantity at the time of delivery, and subsequent adjustments are recorded in profit or loss. Historically, the difference between estimated and/or actual quality and quantity is insignificant.

Other income/revenues are recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Income Tax

The Group adopts PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income tax to account for the current and future tax consequences of the recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statement. This revised PSAK also prescribes an entity to record the underpayment/overpayment of income tax as part of "Current Tax" in the consolidated statement of comprehensive income.

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that were previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax relating to transactions recognized in other comprehensive income or directly in equity, is recorded in other comprehensive income or equity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar secara neto.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar antara 36% sampai 48%.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan, paling tinggi sebesar 50%.

Entitas Anak yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenakan tarif pajak sebesar 25%.

t. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs (sepanjang selisih kurs tersebut merupakan penyesuaian beban bunga) yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aset sudah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity, or the Group intends to settle its deferred tax assets and liabilities on a net basis.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates ranging from 36% to 48%.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production outside Indonesia are subject to various corporate income tax rates, up to a maximum rate of 50%.

Subsidiaries involved in non-oil and gas activities in Indonesia are subject to corporate income tax at 25%.

t. Capitalization of Borrowing Costs and Foreign Exchange Losses

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences (to the extent such differences constitute an adjustment of interest) and other costs incurred on borrowings to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada laba komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mempunyai kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

The Company entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK No. 48 (Revisi 2009) juga menentukan kapan entitas memulihkan suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Impairment of Asset Value

The Group applies PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", which prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is considered impaired and PSAK No. 48 (Revised 2009) requires the entity to recognize an impairment loss. PSAK No. 48 (Revised 2009) also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk sebuah aset kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat teridentifikasi, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dihitung dengan metode *multiple valuation* atau indikasi nilai wajar yang tersedia lainnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mempertimbangkan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dalam kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Impairment of Asset Value (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation techniques or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

w. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mengatur perlakuan akuntansi dan transaksi penggabungan usaha antara entitas sepengendali. PSAK No. 38 (Revisi 2012) menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Impairment of Asset Value (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

w. Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control

Effective on January 1, 2013, the Group adopts PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination between Entities Under Common Control", which prescribes the accounting treatment for business combination transactions between entities under common control. PSAK No. 38 (Revised 2012) supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Ruang lingkup PSAK No. 38 (Revisi 2012) terbatas hanya untuk perlakuan akuntansi, pengakuisisi dan diakuisisi, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, jelas tidak termasuk jenis transaksi lainnya.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode pengukuran kepemilikan (*pooling - of - interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi penggabungan usaha dalam periode perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak periode penggabungan entitas sepengendali. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai tambahan modal disetor.

PSAK No. 38 baru (Revisi 2012) diterapkan secara prospektif. "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) akan disajikan pada bagian ekuitas sebagai tambahan modal disetor pada awal penerapan dari standar revisi dan seharusnya tidak diperhitungkan dalam laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control (continued)

The scope of PSAK No. 38 (Revised 2012) is confined only to the accounting treatment by an acquirer and acquiree, in business combination of commonly controlled entities, clearly excluding any other types of transactions between them.

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), since the business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the period when the business combination occurred and for any comparative periods, are presented as if the entities have been combined from the period in which the merging entities were placed under common control. The difference between the carrying values of investments at the effective date and the transfer price is recognized as additional paid-in capital.

The new PSAK No. 38 (Revised 2012) is applied prospectively. The balance of the "Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" under the superseded PSAK No. 38 (Revised 2004) will be presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of the revised standard and should not be accounted for in profit or loss nor reclassified to retained earnings.

The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) did not have a significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Ventura Bersama

Grup menerapkan PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam ventura bersama yaitu entitas yang dikendalikan secara bersama-sama, dimana pihak-pihak dalam ventura memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara venturer mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*). Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari ventura bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan ventura bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dan ventura bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Ventura bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Joint Venture

The Group applies PSAK No. 12 (Revised 2009), "Financial Reporting of Interests in Joint Ventures". The Group has an interest in a joint venture, which is a jointly controlled entity, whereby the venturers have a contractual arrangement that establishes joint control over the economic activities of the entity. The agreement requires unanimous agreement for financial and operating decisions among the venturers. The Group recognizes its interest in the joint venture using the proportionate consolidation method. The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of the joint venture with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Adjustments are made in the Group's consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint venture is proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint venture.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Ventura Bersama (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

y. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengharuskan pengungkapan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan informasi segmen utama disajikan berdasarkan segmen bisnis, karena risiko dan manfaat banyak dipengaruhi oleh aktivitas bisnis yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder didefinisikan berdasarkan lokasi geografis dari aktivitas bisnis Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Joint Venture (continued)

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associated entity.

y. Segment Information

The Group applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Group's business activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Earnings per Share

The Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011) based on the Group's judgment.

Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of *goodwill*, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 March 2014 and 31 Desember 2013 masing-masing sebesar AS\$130.418.247 dan AS\$148.004.259. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 termasuk porsi lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar AS\$228.317.125 dan AS\$231.716.897. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan untuk semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilainya setiap tahun, sedangkan aset non-keuangan lainnya diuji penurunan nilainya apabila terdapat indikasi adanya nilai tercatat yang tidak terpulihkan.

Ketika nilai pakai dalam perhitungan ditentukan, manajemen harus memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan diterima dari aset atau unit penghasil kas, dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer or debtor and or the customer's or debtor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers or debtors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2014 and December 31, 2013, are US\$130,418,247 and US\$148,004,259, respectively. Further details are presented in Note 6 to the consolidated financial statements. The carrying amounts of the Group's other receivables before allowance for impairment as of March 31, 2014 and December 31, 2013 inclusive of current and non-current portions, are US\$228,317,125 and US\$231,716,897, respectively. Further details are presented in Note 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets at each reporting date. *Goodwill* is tested for impairment annually, while other non-financial assets are tested for impairment when there are indicators that carrying amounts may not be recoverable.

When value in use calculations are undertaken, management must estimate the expected future cash flows from the asset or cash-generating unit and choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Namun demikian, dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar AS\$15.174.386 dan AS\$13.065.752. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin dapat direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar AS\$84.517.164 dan AS\$85.700.769. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Other Post-Employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and other post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, due to the long-term nature of these obligations, such estimates are subject to significant uncertainty. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for post-employment benefits as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are US\$15,174,386 and US\$13,065,752, respectively. Further details are disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant and equipment as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are US\$84,517,164 and US\$85,700,769, respectively. Further details are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin dapat direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar AS\$84.517.164 dan AS\$85.700.769. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar AS\$50.951.213 dan AS\$43.775.056. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant and equipment as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are US\$84,517,164 and US\$85,700,769, respectively. Further details are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are US\$50,951,213 and US\$43,775,056, respectively. Further details are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, area tambang batu bara, dan fasilitas dan infrastruktur terkait. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar AS\$51.948.322 dan AS\$50.825.708. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Kas</u>	63.109	44.081	<u>Cash on hand</u>
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	3.333.297	1.697.788	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1.939.641	3.475.149	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	541.955	1.453.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.992	1.053.825	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	296.067	275.141	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	201.551	200.464	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, NA	164.528	191.189	Citibank, NA
Lain-lain	39.482	63.211	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.099.093	37.138.666	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.015.876	33.250.639	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.717.559	25.422.965	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	24.302.932	5.265.078	Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.082.613	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Muscat Bank	9.826.509	19.899.762	Muscat Bank
Standard Chartered Bank	8.664.747	15.000.039	Standard Chartered Bank
Citibank, NA	5.729.445	3.795.691	Citibank, NA
Capital One	5.170.034	4.371.282	Capital One

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	2013	
<u>Bank (lanjutan)</u>			<u>Cash in bank (continued)</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			<u>United States Dollar (continued)</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.032.306	4.969.572	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of Commerce and Development (BOCD)	1.562.750	951.960	Bank of Commerce and Development (BOCD)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Cooperative and Agricultural Credit Bank	1.273.408	1.271.527	PT Bank Internasional Indonesia Tbk Cooperative and Agricultural Credit Bank
Libyan Foreign Bank	668.733	1.049.544	Libyan Foreign Bank
Morgan Stanley & Co. International PLC	387.122	2.090.023	Morgan Stanley & Co. International PLC
PT Bank DBS Indonesia	165.778	563.653	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	123.589	1.388.272	Others (each below US\$500,000)
<u>Mata uang asing lainnya</u>	652.097	710.027	<u>Other foreign currencies</u>
Sub-jumlah bank	9.798	300.335	Sub-total - cash in banks
	211.301.902	165.848.864	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	8.034.165	2.420.215	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	10.000.000	45.264.395	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT QNB Kesawan Tbk	20.024.276	10.000.000	PT QNB Kesawan Tbk
PT Bank DKI	20.000.000	10.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Bukopin Tbk	20.000.000	5.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.011.798	5.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah	15.000.000	5.000.000	PT Bank Permata Syariah
PT DBS Bank Indonesia	15.000.000	5.000.000	PT DBS Bank Indonesia
PT Bank UOB Buana Tbk	10.009.333	5.010.712	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	10.000.000	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	5.008.899	-	PT Bank ICBC Indonesia
Bank ICB Bumiputera	5.000.000	-	Bank ICB Bumiputera
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Barclays Bank PLC	3.095.866	3.094.761	Barclays Bank PLC
UBS AG	2.291.716	2.290.970	UBS AG
Sub-jumlah setara kas	162.476.053	98.081.053	Sub-total - cash equivalents
Jumlah	373.841.064	263.973.998	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Dolar Amerika Serikat	4,25% - 8,75%	5,00% - 8,75%	United States Dollar
	0,05% - 3,75%	0,05% - 3,75%	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Surat berharga - diperdagangkan Rupiah		
Unit Reksadana	3.220.325	2.926.250
Obligasi	348.049	324.258
Dolar Amerika Serikat		
Dana kelolaan manajer investasi	253.129.793	250.186.644
Jumlah	<u>256.698.167</u>	<u>253.437.152</u>

Tingkat bunga tahunan surat berharga yang diperdagangkan (obligasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah berkisar dari 7,35% sampai 10,85% per tahun.

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014, keuntungan neto dari investasi jangka pendek adalah sebesar AS\$3,2 juta (31 Desember 2013: keuntungan sebesar AS\$9,3 juta).

6. PIUTANG USAHA - Neto

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	19.659.992	18.923.991
PT Medco Sarana Kalibaru	-	32.793
PT Api Metra Graha	-	25.738
Sub-jumlah	19.659.992	18.982.522
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	85.184.822	75.907.431
Pelanggan luar negeri	25.573.433	53.114.306
Sub-jumlah	110.758.255	129.021.737
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(4.369.739)
Neto	106.388.516	124.651.998
Jumlah	<u>126.048.508</u>	<u>143.634.520</u>

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Surat berharga - diperdagangkan Rupiah			<i>Marketable securities - for trading Rupiah</i>
Unit Reksadana	3.220.325	2.926.250	<i>Mutual fund units</i>
Obligasi	348.049	324.258	<i>Bonds</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Dana kelolaan manajer investasi	253.129.793	250.186.644	<i>Managed funds</i>
Jumlah	<u>256.698.167</u>	<u>253.437.152</u>	Total

The marketable securities for trading (bonds) earned interest for the years ended March 31, 2014 and December 31, 2013 at rates ranging from 7.35% to 10.85% per annum.

Investments in managed funds comprise of shares of publicly-listed companies, fixed income/notes payable, money market and other financial instruments. For the year ended March 31, 2014, net gain from short-term investments amounted to US\$3.2 million (December 31, 2013: gain of US\$9.3 million).

6. TRADE RECEIVABLES - Net

The details of this account are as follows:

a. By Customer

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	19.659.992	18.923.991	<i>Petro Diamond Singapore Pte Ltd</i>
PT Medco Sarana Kalibaru	-	32.793	<i>PT Medco Sarana Kalibaru</i>
PT Api Metra Graha	-	25.738	<i>PT Api Metra Graha</i>
Sub-jumlah	19.659.992	18.982.522	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	85.184.822	75.907.431	<i>Local customers</i>
Pelanggan luar negeri	25.573.433	53.114.306	<i>Foreign customers</i>
Sub-jumlah	110.758.255	129.021.737	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(4.369.739)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	106.388.516	124.651.998	<i>Net</i>
Jumlah	<u>126.048.508</u>	<u>143.634.520</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Neto (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	2014	2013
Belum jatuh tempo	38.744.118	40.511.104
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	77.414.320	95.986.253
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	3.794.186	1.976.630
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	6.203.753	4.301.966
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	731.890	13.424
Lebih dari 120 hari setelah jatuh tempo	3.529.980	5.214.882
Jumlah	130.418.247	148.004.259
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(4.369.739)
Neto	126.048.508	143.634.520

c. Berdasarkan Mata Uang

	2014	2013
Dolar Amerika Serikat	123.630.030	143.445.452
Rupiah	6.788.217	4.558.807
Jumlah	130.418.247	148.004.259
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(4.369.739)
Neto	126.048.508	143.634.520

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	4.369.739	144.495
Cadangan selama tahun berjalan	-	4.225.244
Penghapusan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	4.369.739	4.369.739

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES - Net (continued)

b. By Aging Category

	2014	2013
Belum jatuh tempo	38.744.118	40.511.104
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	77.414.320	95.986.253
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	3.794.186	1.976.630
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	6.203.753	4.301.966
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	731.890	13.424
Lebih dari 120 hari setelah jatuh tempo	3.529.980	5.214.882
Jumlah	130.418.247	148.004.259
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(4.369.739)
Neto	126.048.508	143.634.520

c. By Currency

	2014	2013
Dolar Amerika Serikat	123.630.030	143.445.452
Rupiah	6.788.217	4.558.807
Jumlah	130.418.247	148.004.259
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(4.369.739)
Neto	126.048.508	143.634.520

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2014	2013
Saldo awal tahun	4.369.739	144.495
Cadangan selama tahun berjalan	-	4.225.244
Penghapusan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	4.369.739	4.369.739

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party receivables.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014, sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari Petroleum Development Oman LLC dan Petro Diamond Pte Ltd yang masing-masing mewakili 17% dan 16% dari jumlah piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	2014	2013
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Donggi Senoro LNG	148.013.990	142.351.092
PT Medco Power Indonesia	-	222.657
Tomori E&P Ltd	-	26.691
Jumlah	148.013.990	142.600.440
Bagian jangka panjang	148.013.990	142.600.440
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	41.968.678	43.943.747
Kantor Pelayanan Pajak	24.077.173	21.194.142
Piutang Ventura Bersama	8.355.392	14.217.639
Piutang <i>underlifting</i>	1.390.144	1.390.145
PT Unitrada Komutama	-	1.249.344
Pinjaman karyawan	1.110.012	1.203.432
Piutang bunga	511.106	536.719
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	2.890.630	5.381.289
Jumlah sebelum cadangan penurunan nilai	80.303.135	89.116.457
Bagian jangka panjang	1.091.232	1.579.549
Cadangan penurunan nilai	(47.169)	(47.169)
Bagian jangka panjang - neto	1.044.063	1.532.380
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	79.211.903	87.536.908
Cadangan penurunan nilai	(11.596.365)	(11.596.365)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	67.615.268	75.940.543

6. TRADE RECEIVABLES - Net (continued)

As of March 31, 2014, trade receivables substantially consist of receivables from Petroleum Development Oman LLC and Petro Diamond Pte Ltd representing 17% and 16%, respectively, of the total trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES - Net

This account consists of:

a. By Party/Nature

	2014	2013
<u>Related parties</u>		
PT Donggi Senoro LNG	148.013.990	142.351.092
PT Medco Power Indonesia	-	222.657
Tomori E&P Ltd	-	26.691
Total	148.013.990	142.600.440
Long-term portion	148.013.990	142.600.440
Current portion	-	-
<u>Third parties</u>		
Reimbursable value added tax (VAT)	41.968.678	43.943.747
Tax Office	24.077.173	21.194.142
Receivables from Joint Venture	8.355.392	14.217.639
Underlifting receivable	1.390.144	1.390.145
PT Unitrada Komutama	-	1.249.344
Loans to employees	1.110.012	1.203.432
Interest receivable	511.106	536.719
Others (each below US\$1,000,000)	2.890.630	5.381.289
Total before allowance for impairment	80.303.135	89.116.457
Long-term portion	1.091.232	1.579.549
Allowance for impairment	(47.169)	(47.169)
Long-term portion - net	1.044.063	1.532.380
Current portion	79.211.903	87.536.908
Allowance for impairment	(11.596.365)	(11.596.365)
Current portion - net	67.615.268	75.940.543

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto (lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	174.888.632	165.643.610	United States Dollar
Rupiah	53.428.493	66.073.287	Rupiah
Jumlah	228.317.125	231.716.897	Total
Bagian jangka panjang	149.105.222	144.179.989	Long-term portion
Cadangan penurunan nilai	(47.169)	(47.169)	Allowance for impairment
Bagian jangka panjang - neto	149.058.053	144.132.820	Long-term portion - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	79.211.903	87.536.908	Current portion
Cadangan penurunan nilai	(11.596.365)	(11.596.365)	Allowance for impairment
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	67.615.268	75.940.543	Current portion - net

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagian besar merupakan pinjaman atas pembiayaan proyek *liquefied natural gas* yang sedang berjalan. Atas piutang ini Grup mengenakan bunga sebesar biaya pendanaan ditambah margin 3,75% per tahun.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) (dahulu BPMIGAS).

Piutang ventura bersama merupakan piutang dari mitra ventura bersama yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Piutang *underlifting* dari SKKMIGAS pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berasal dari Blok Tarakan dan Tomori.

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

b. By Currency

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	174.888.632	165.643.610	United States Dollar
Rupiah	53.428.493	66.073.287	Rupiah
Jumlah	228.317.125	231.716.897	Total
Bagian jangka panjang	149.105.222	144.179.989	Long-term portion
Cadangan penurunan nilai	(47.169)	(47.169)	Allowance for impairment
Bagian jangka panjang - neto	149.058.053	144.132.820	Long-term portion - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	79.211.903	87.536.908	Current portion
Cadangan penurunan nilai	(11.596.365)	(11.596.365)	Allowance for impairment
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	67.615.268	75.940.543	Current portion - net

Receivables from PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) as of March 31, 2014 and December 31, 2013, mainly represent advances to finance the ongoing liquefied natural gas project. The receivable is charged interest at cost of funds plus 3.75% per annum.

Reimbursable Value Added Tax (VAT) represents VAT paid by subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia which is reimbursable from Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) (formerly BPMigas).

Receivables from Joint Venture represent receivables from joint venture partners relating to oil and gas exploration and production activities.

The underlifting receivable as of March 31, 2014 and December 31, 2013 from SKK Migas relates to Tarakan and Tomori Blocks.

Based on the review of other receivables at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - Neto

Persediaan terdiri dari:

	2014	2013	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	45.232.471	40.351.516	<i>Spareparts, well supplies and others</i>
Produk kimia dan produk petroleum lainnya	-	-	<i>Chemical and other petroleum products</i>
Persediaan batu bara	5.718.742	3.423.540	<i>Coal inventory</i>
Jumlah	50.951.213	43.775.056	<i>Total</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(6.610.703)	(6.610.703)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value</i>
Neto	44.340.510	37.164.353	Net

Perubahan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	6.610.703	6.969.074	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	-	(358.371)	<i>Provision (reversal) during the year</i>
Saldo akhir tahun	6.610.703	6.610.703	Balance at end of year

Persediaan batu bara merupakan hasil produksi oleh PT Duta Tambang Rekayasa, yang merupakan entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional.

Coal inventory is produced by PT Duta Tambang Rekayasa, a subsidiary of PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI).

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal 31 Maret 2014 (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2014, all inventories were insured with various insurance companies (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories at year-end, management is of the opinion that the allowance for obsolescence and decline in value is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.063.623	757.257
Pajak penghasilan dibayar di muka	4.502.656	4.358.104
Sub-jumlah	6.566.279	5.115.361
<u>Entitas Anak</u>		
PPN	6.747.340	5.099.998
Pajak penghasilan dibayar di muka	2.690.916	1.197.860
Sub-jumlah	9.438.256	6.297.858
Jumlah	16.004.535	11.413.219

9. PREPAID TAXES

The details of this account are as follows:

	<i>Company</i>
	<i>Value added tax (VAT)</i>
	<i>Corporate income tax overpayments</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	<i>VAT</i>
	<i>Corporate income tax overpayments</i>
	<i>Sub-total</i>
	Total

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Asuransi	2.935.108	3.136.344
Sewa	293.354	274.512
Lain-lain	199.711	347.269
Jumlah	3.428.173	3.758.125

10. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	<i>Insurance</i>
	<i>Rental</i>
	<i>Others</i>
	Total

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Lancar</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Morgan Stanley & Co. International PLC	3.980.344	5.593.518
Jumlah	3.980.344	5.593.518

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

The details of this account are as follows:

	<i>Current</i>
	<i>Third parties</i>
	<i>United States Dollar</i>
Morgan Stanley & Co. International PLC	
	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

11. REKENING BANK YANG DIBATASI
 PENGGUNAANNYA (lanjutan)

	2014
<u>Tidak lancar</u>	
<u>Pihak berelasi</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4.377.762
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.828.218
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	6.205.980

Saldo kas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan *performance bond* sehubungan dengan produksi minyak di Camar Resources Canada, Inc dimana pada tahun 2014 sudah dicairkan.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk terutama merupakan deposito berjangka entitas anak yang digunakan untuk jaminan utang karyawan.

Deposito berjangka (Dolar AS) di Morgan Stanley & Co International PLC yang dibatasi penggunaannya merupakan *top up* yang memadai sehubungan dengan transaksi *cross currency swap* antara Perusahaan dengan bank.

	2014
<u>Tingkat bunga per tahun</u>	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	
Rupiah	5,25% - 9,75%
Dolar Amerika Serikat	0,15%

11. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

	2013	
		<u>Non-current</u>
		<u>Related party</u>
		<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4.551.668	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
		<u>Third parties</u>
		<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.783.083	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	7.834.751	Total

Restricted cash account (US Dollar) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2013, represents the performance bond in relation to oil production of Camar Resources Canada, Inc which in 2014 has been withdrawn.

Restricted cash accounts (Rupiah) with PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk mainly represent the Subsidiaries' time deposits used as collaterals for employee loans.

Restricted time deposit accounts (US Dollar) in Morgan Stanley & Co International PLC represent collaterals ("top-up") in connection with cross currency swap transactions between the Company and this bank.

	2013	
		<u>Interest rate per annum</u>
		<u>Restricted cash in banks</u>
		<u>Rupiah</u>
		<u>United States Dollar</u>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

This account consists of the following:

31 Maret 2014/March 31, 2014				
	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba atau Rugi Bersih/ <i>Accumulated Share in Net Income</i>	Nilai Tercatat Neto/ <i>Net Carrying Value</i>
Investasi saham				
<i>Investments in shares of stock</i>				
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
<i>Equity Method</i>				
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu Conoco Phillips Aceh Ltd - Bermuda Island	50	216.000	792.397	1.008.397
PT Medco Power Indonesia (MPI)	49	111.052.676	6.929.076	117.981.752
PT Api Metra Graha (AMG)	49	101.965.293	4.582.610	106.547.903
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
<i>Cost Method</i>				
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,1	98.013.001	-	98.013.001
Jumlah		311.246.970	12.304.083	323.551.053
				Total

31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba atau Rugi Bersih/ <i>Accumulated Share in Net Income</i>	Nilai Tercatat Neto/ <i>Net Carrying Value</i>
Investasi saham				
<i>Investments in shares of stock</i>				
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
<i>Equity Method</i>				
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu Conoco Phillips Aceh Ltd - Bermuda Island	50	216.000	792.397	1.008.397
PT Medco Power Indonesia (MPI)	49	111.052.676	7.491.067	118.543.743
PT Api Metra Graha (AMG)	49	101.965.293	4.024.453	105.989.746
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
<i>Cost Method</i>				
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,1	93.917.101	-	93.917.101
Jumlah		307.151.070	12.307.917	319.458.987
				Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bagian laba atau rugi bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Maret 2014/ March 2014	Maret 2013/ March 2013	
AMG	558.157	281.957	AMG
MPI	(561.991)	813.964	MPI
KLL	-	20.649	KLL
MSK	-	(273.588)	MSK
Neto	(3.834)	842.982	Net

Pada tanggal 23 Mei 2013, PT Api Metra Graha melakukan pembagian dividen kas kepada Perusahaan sebesar Rp1.470.000.000 atau setara dengan AS\$143.135.

12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The share of net income or losses of associated companies are as follows:

On May 23, 2013, PT Api Metra Graha distributed cash dividends to the Company amounting to Rp1,470,000,000 or equivalent to US\$143,135.

13. INVESTASI PADA PROYEK

Investasi pada proyek pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berasal dari Proyek Jeruk-Indonesia senilai AS\$30.324.414. Akun ini merupakan pengeluaran untuk Proyek Jeruk yang dibayarkan oleh Grup kepada Cue Sampang Pty Ltd (Cue) dan Singapore Petroleum Company Ltd (SPC) dimana keduanya adalah pemilik hak partisipasi, sesuai dengan Perjanjian Ekonomis Jeruk yang dilakukan Grup dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 [Catatan 44(a)]. Dalam perjanjian tersebut, Grup berhak memperoleh pengembalian atas pengeluaran tersebut dari Cue dan SPC pada saat Lapangan Oyong di Blok Sampang mulai berproduksi dan saat Cue dan SPC telah sepenuhnya memperoleh pengembalian atas seluruh biaya terkait.

13. INVESTMENT IN PROJECT

Investment in project as of March 31, 2014 and December 31, 2013 represents the Jeruk Project-Indonesia amounting to US\$30,324,414. This account represents disbursements for the Jeruk Project made by the Group to Cue Sampang Pty Ltd (Cue) and Singapore Petroleum Company Ltd (SPC), in accordance with the Jeruk Economic Agreement entered into by the Group with Cue and SPC on January 4, 2006 [Note 44(a)]. Under the agreement, the Group is entitled to recover such disbursements from Cue and SPC once the Oyong Field in the Sampang Block of which both parties are participating owners, starts producing oil, and Cue and SPC have recovered their own costs.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - Neto

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

This account consists of the following:

2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan							Land
Tanah	920.862	-	-	-	-	920.862	Buildings and land improvements
Bangunan dan prasarana	11.659.562	63.974	-	-	-	11.723.536	Machinery
Mesin	38.346.891	290.137	-	-	-	38.637.028	Control panel equipment
Peralatan panel pengendali	30.116.171	-	-	-	-	30.116.171	Drilling rigs and equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	65.487.618	-	-	-	-	65.487.618	Vehicles
Kendaraan bermotor	6.627.785	435.203	-	-	(12.952)	7.050.036	Office and other equipment
Peralatan kantor dan lainnya	9.516.943	625.809	(7.349)	-	(3.661)	10.131.742	Leasehold improvements
Leasehold improvements	1.110.592	-	-	-	-	1.110.592	Aircraft
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	14.004.200	Assets under finance lease
Aset sewa guna usaha	290.921	-	-	-	-	290.921	Total Cost
Jumlah Biaya	178.081.545	1.415.123	(7.349)	-	(16.613)	179.472.706	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	5.080.307	123.571	-	-	-	5.203.878	Buildings and land improvements
Mesin	17.104.682	576.074	-	-	-	17.680.756	Machinery
Peralatan panel pengendali	13.342.915	287.261	-	-	-	13.630.176	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	14.660.454	1.194.707	-	-	-	15.855.161	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	5.107.819	107.963	-	-	(2.814)	5.212.968	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	8.251.250	65.286	(7.274)	-	(3.275)	8.305.987	Office and other equipment
Leasehold improvements	1.067.177	48.796	-	-	-	1.115.973	Leasehold improvements
Pesawat terbang	2.100.630	175.051	-	-	-	2.275.681	Aircraft
Aset sewa guna usaha	192.525	15.973	-	-	(6.553)	201.945	Assets under finance lease
Jumlah Akumulasi Penyusutan	66.907.759	2.594.682	(7.274)	-	(12.642)	69.482.525	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	25.473.017	-	-	-	-	25.473.017	Allowance for impairment
Nilai Buku Neto	85.700.769					84.517.164	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net
 (continued)

		2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Dampak Pelepasan PT Medco Ethanol Lampung/ Effects from Divestment of PT Medco Ethanol Lampung	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Cost
Tanah	1.439.662	-	-	-	-	(518.800)	920.862	Land
Bangunan dan prasarana	18.738.630	1.014.986	-	-	(1.559)	(8.092.495)	11.659.562	Buildings and land improvements
Mesin	36.142.004	2.204.887	-	-	-	-	38.346.891	Machinery
Peralatan panel pengendali	42.953.014	5.430	(3.170.113)	-	(1.492)	(9.670.668)	30.116.171	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	64.489.813	2.348.137	(1.350.332)	-	-	-	65.487.618	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	6.965.948	258.481	(301.425)	-	(49.279)	(245.940)	6.627.785	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	10.119.446	180.817	(614.956)	-	(17.795)	(150.569)	9.516.943	Office and other equipment
Leasehold improvements	6.762.517	-	(5.651.925)	-	-	-	1.110.592	Leasehold improvements
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	-	14.004.200	Aircraft
Aset sewa guna usaha	423.063	77.583	(44.863)	-	(164.862)	-	290.921	Assets under finance lease
Jumlah Biaya	202.038.297	6.090.321	(11.133.614)	-	(234.987)	(18.678.472)	178.081.545	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	5.737.537	1.194.280	-	-	(1.066)	(1.850.444)	5.080.307	Buildings and land improvements
Mesin	14.662.305	2.442.377	-	-	-	-	17.104.682	Machinery
Peralatan panel pengendali	21.954.061	1.673.267	(3.170.113)	-	(583)	(7.113.717)	13.342.915	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	11.074.803	4.935.983	(1.350.332)	-	-	-	14.660.454	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4.865.920	756.316	(301.425)	-	(31.953)	(181.039)	5.107.819	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	8.468.175	397.295	(463.632)	-	(13.036)	(137.552)	8.251.250	Office and other equipment
Leasehold improvements	6.519.157	197.349	(5.649.329)	-	-	-	1.067.177	Leasehold improvements
Pesawat terbang	1.400.421	700.209	-	-	-	-	2.100.630	Aircraft
Aset sewa guna usaha	333.220	44.749	(44.863)	-	(140.581)	-	192.525	Assets under finance lease
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75.015.599	12.341.825	(10.979.694)	-	(187.219)	(9.282.752)	66.907.759	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	6.611.716	18.861.301	-	-	-	-	25.473.017	Allowance for impairment
Nilai Buku Neto	120.410.982						85.700.769	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Maret 2014/ March 2014	Maret 2013/ March 2013	
Beban pokok penjualan	2.238.111	1.767.707	Cost of sales
Beban usaha (Catatan 32)	356.571	687.313	Operating expenses (Note 32)
Jumlah	2.594.682	2.455.020	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

PT Medco Methanol Bunyu (MMB) memiliki tanah yang terletak di Pondok Indah, Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 20 tahun, yang akan jatuh tempo di tahun 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Aset tetap sebesar AS\$3,4 juta pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 24).

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$139 juta dan Rp125 miliar pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 8). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Beberapa pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Hasil pelepasan neto	-	124.928	<i>Net proceeds</i>
Nilai buku neto	-	(153.920)	<i>Net book value</i>
Rugi	-	(28.992)	Loss

Pada tanggal 31 Maret 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$13,8 juta, yang terutama terdiri atas peralatan dan perlengkapan pengeboran, kendaraan bermotor dan peralatan kantor lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2014, nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan namun tidak dipakai untuk sementara adalah sebesar AS\$27,7 juta, yang terdiri dari peralatan dan perlengkapan pengeboran.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net (continued)

PT Medco Methanol Bunyu (MMB) owns land located in Pondok Indah, Jakarta, respectively with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 years which will expire in 2019. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

No borrowing costs were capitalized as part of property, plant and equipment as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

Property, plant and equipment amounting to US\$3.4 million as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are used as collateral to the loans obtained by the Subsidiaries (Note 24).

All inventories and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft and other possible risks for US\$139 million and Rp125 billion as of March 31, 2014, and December 31, 2013 (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Disposals of property, plant and equipment are as follows:

As of March 31, 2014, the acquisition value of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Group amounted to US\$13.8 million, consisting of drilling rigs and equipment, vehicles, and office and other equipment.

As of March 31, 2014, the carrying value of property, plant and equipment that have been temporarily idle amounted to US\$27.7 million, consisting of drilling rigs and equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap secara individu pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap terutama dari PT Medco Ethanol Lampung (MEL) dan PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), Entitas Anak, pada tahun 2013 masing-masing sebesar AS\$15,5 juta dan AS\$3,3 juta, dan manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai atas aset tetap sudah memadai.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	Jumlah/ Amount
Saldo akhir 31 Desember 2012	112.434.713
Penambahan	65.976.725
Transfer ke aset minyak dan gas bumi	(316.298)
Penurunan nilai dan sumur kering	(22.365.181)
Saldo akhir 31 Desember 2013	155.729.959
Penambahan	11.751.852
Saldo akhir 31 Maret 2014	167.481.811

Pada tahun 2013, manajemen menyajikan usaha pertambangan batu bara sebagai segmen usaha tersendiri dan mereklasifikasi jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi ke dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi termasuk penambahan dari usaha tambang batu bara sebesar AS\$2.881.971 pada tahun 2013.

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Pada tahun 2013, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi untuk usaha minyak dan gas bumi masing-masing sebesar AS\$17,7 juta.

14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net
(continued)**

Based on the review of individual fixed assets as of December 31, 2013, the Group recognized impairment losses of fixed assets mainly from PT Medco Ethanol Lampung (MEL) and PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), Subsidiaries, in 2013 amounting to US\$15.5 million and US\$3.3 million, respectively, and management believes that the impairment loss for property, plant and equipment recognized is adequate.

15. **EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

	Ending balance, December 31, 2012
	<i>Additions</i>
	<i>Transfer to oil and gas properties</i>
	<i>Impairment and dry hole</i>
Ending balance, December 31, 2013	Ending balance, December 31, 2013
	<i>Additions</i>
Ending balance, March 31, 2014	Ending balance, March 31, 2014

In 2013, management presented the coal mining business as a separate business segment and reclassified the carrying amount of exploration and evaluation assets to "Exploration and Evaluation Assets" account in the consolidated statement of financial position. Thus, the addition of exploration and evaluation assets includes the reclassification of coal mining assets amounting to US\$2,881,971 in 2013.

Management believes that the above reclassification has no significant impact on the consolidated financial statements as a whole.

In 2013, the Group recognized impairment losses for the exploration and evaluation of oil and gas business amounting to US\$17.7 million.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI
 PERTAMBANGAN

a. Properti Pertambangan - Neto

Entitas anak - tambang berproduksi:

	2014	2013
South Block:		
Abah	695.656	608.033
Ganggoro	741.723	721.851
Kris	481.606	465.932
Jumlah	1.918.985	1.795.816
Akumulasi amortisasi	(1.270.695)	(1.169.161)
Penurunan nilai aset	(16.391)	(16.391)
Neto	631.899	610.264

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar AS\$1.270.695 dan AS\$1.169.161.

b. Aset Minyak dan Gas Bumi - Neto

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2014	2013
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	1.299.479.803	1.294.421.360
Aset sewa pembiayaan	18.976.754	18.976.754
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	492.378.840	424.390.084
Operated acreage	74.265.892	74.265.892
Perlengkapan kantor	15.570.403	16.811.248
Kendaraan bermotor	1.067.735	1.067.735
Jumlah	1.901.739.427	1.829.933.073
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(943.240.306)	(927.464.165)
Nilai Buku Neto	958.499.121	902.468.908

16. OIL AND GAS ASSETS AND MINING
 PROPERTIES

a. Mining Properties - Net

Subsidiaries - producing mines:

South Block:
Abah
Ganggoro
Kris
<i>Total</i>
<i>Accumulated amortization Allowance for impairment</i>
Net

Amortization expense of mining properties charged to production costs for the years ended March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to US\$1,270,695 and US\$1,169,161, respectively.

b. Oil and Gas Properties - Net

This account consists of the following:

Wells and related equipment and facilities
Finance lease assets
Uncompleted wells, equipment and facilities
Operated acreage
Office equipment
Vehicles
<i>Total</i>
<i>Accumulated depreciation, depletion, and amortization and impairment reserves</i>
Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

**16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI
PERTAMBANGAN (lanjutan)**

**16. OIL AND GAS ASSETS AND MINING
PROPERTIES (continued)**

b. Aset Minyak dan Gas Bumi - Neto (lanjutan)

b. Oil and Gas Properties - Net (continued)

Pergerakan aset minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

The movements in oil and gas properties are as follows:

2014						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 31 Desember 2013/ Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Maret 2014/ Ending Balance March 31, 2014	Area of Interest
Blok A	Aceh	63.606.993	304.155	-	63.911.147	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/	85.783.364	780.192	3.996.790	82.656.766	Kampar/S.S. Extension South Sumatera
Rimau	Sumatera	151.738.793	1.560.992	3.940.746	149.359.040	Rimau
Senoro Toili	Sulawesi	130.355.577	58.725.617	251.073	188.830.121	Senoro Toili
Lematang	Sumatera	86.202.919	35.545	4.271.570	81.966.894	Lematang
Tarakan	Kalimantan	18.755.146	2.910.603	348.078	21.317.671	Tarakan
Bawean	Jawa Timur/ East Java	47.007.443	111.206	1.169.036	45.949.613	Bawean
Simenggaris	Kalimantan	15.380.978	54.717	-	15.435.694	Simenggaris
Main Pass	Amerika Serikat/USA	38.337.974	17.240	284.185	38.071.029	Main Pass
East Cameron	Amerika Serikat/USA	21.992.796	-	201.571	21.791.225	East Cameron
Area 47 Libya	Libya	159.043.450	6.308.292	-	165.351.742	Area 47 Libya
Malik 9	Yaman/Yemen	76.098.411	997.795	1.278.794	75.817.413	Malik 9
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman/Yemen	8.075.064	-	34.298	8.040.766	Other blocks in Yemen
		902.468.908	71.806.354	15.776.141	958.499.121	
2013						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 31 Desember 2012/ Beginning Balance December 31, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember 2013/ Ending Balance December 31, 2013	Area of Interest
Blok A	Aceh	61.556.326	2.050.667	-	63.606.993	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	96.343.959	10.374.147	20.844.742	85.873.364	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	152.506.415	18.261.221	19.028.843	151.738.793	Rimau
Senoro Toili	Sulawesi	33.990.924	99.133.041	2.768.388	130.355.577	Senoro Toili
Lematang	Sumatera	104.696.464	2.210.445	20.703.990	86.202.919	Lematang
Tarakan	Kalimantan	16.768.835	7.634.907	5.648.596	18.755.146	Tarakan
Bawean	Jawa Timur/ East Java	51.399.280	214.745	4.606.582	47.007.443	Bawean
Simenggaris	Kalimantan	16.057.860	-	676.882	15.380.978	Simenggaris
Main Pass	Amerika Serikat/USA	40.610.909	-	2.272.935	38.337.974	Main Pass
East Cameron	Amerika Serikat/USA	24.162.609	30.187	2.200.000	21.992.796	East Cameron
Area 47 Libya	Libya	154.894.062	4.149.388	-	159.043.450	Area 47 Libya
Malik 9	Yaman/Yemen	85.832.399	3.992.789	13.726.777	76.098.411	Malik 9
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman/Yemen	10.567.603	4.281.044	6.773.583	8.075.064	Other blocks in Yemen
		849.387.645	152.332.581	99.251.318	902.468.908	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

**16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI
PERTAMBANGAN (lanjutan)**

b. Aset Minyak dan Gas Bumi - Neto (lanjutan)

Pada tahun 2013, Grup merevisi taksiran cadangan terbukti (P1) di Blok Yemen Malik 9 berdasarkan laporan McDaniel & Associates Consultants Ltd tertanggal 28 Februari 2014. Penyesuaian atas saldo taksiran cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS\$1,95 juta.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas secara individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas.

Pada tanggal 31 Maret 2014, seluruh sumur, area tambang dan perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan tambang batu bara diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1,71 miliar.

17. UANG MUKA PEMBELIAN SAHAM

Uang muka lancar lain-lain pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 terkait dengan uang muka atas akuisisi saham Medco Trada Tebat Agung Ltd.

18. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Lancar</u>		
Uang muka	552.984	160.194
<u>Tidak lancar</u>		
Bonus penandatanganan kontrak - neto	5.999.710	6.749.768
Uang muka untuk pembelian/sewa	5.392.012	5.600.209
Setoran jaminan	2.562.882	2.663.435
Lain-lain	3.711.303	6.358.549
Jumlah	<u>17.665.907</u>	<u>21.371.961</u>

**16. OIL AND GAS ASSETS AND MINING
PROPERTIES (continued)**

b. Oil and Gas Properties - Net (continued)

In 2013, the Group revised the estimated proved reserves (P1) in Yemen Malik Block 9 based on the report of McDaniel & Associates Consultants Ltd dated February 28, 2014. As a result, the depletion expense decreased by US\$1.95 million.

Based on the review of the individual oil and gas properties at the end of the year, the management is of the opinion that no further impairment in value of oil and gas properties is necessary.

As of March 31, 2014, all wells, mining area and related equipment and facilities of Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production and coal mining are insured for US\$1.71 billion.

**17. ADVANCE FOR PURCHASE OF SHARES OF
STOCK**

As of March 31 2014 and December 31, 2013, this account pertains to advance payment for the acquisition of shares of Medco Trada Tebat Agung Ltd.

18. OTHER ASSETS

This account consists of the following:

<u>Current</u>
Advances
<u>Non-current</u>
Signing bonuses - net
Advance payments for purchase/rental
Security deposits
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo uang muka terdiri atas pembayaran-pembayaran uang muka untuk keperluan dinas karyawan dan uang muka proyek. Pada tahun 2013, dibuat kebijakan baru mengenai uang muka karyawan yang harus dilunasi tidak lebih dari 3 bulan setelah uang muka diberikan kepada karyawan. Uang muka proyek yang telah diberikan pada tahun 2012 telah diakui sebagai beban di tahun 2013.

Saldo uang muka untuk pembelian/sewa aset tetap terdiri atas pembayaran-pembayaran uang muka yang dibuat berkaitan dengan perolehan/sewa berbagai aset.

Bonus penandatanganan kontrak tersebut di atas terkait dengan perjanjian kontrak jasa dengan Petroleum Development Oman LLC (Catatan 43b).

19. UTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2014	2013	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Api Metra Graha	1.492.453	339.699	PT Api Metra Graha
PT Medco Inti Dinamika	-	13.584	PT Medco Inti Dinamika
Lain-lain	-	6.293	Others
Sub-jumlah	1.492.453	359.576	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dalam negeri	98.627.128	69.176.091	Local suppliers
Pemasok luar negeri	22.553.238	25.017.439	Foreign suppliers
Sub-jumlah	121.180.366	94.193.530	Sub-total
Jumlah	122.672.819	94.553.106	Total

b. Berdasarkan Umur

	2014	2013	
Sampai dengan 1 bulan	69.162.568	48.956.701	Up to 1 month
1 - 3 bulan	18.938.144	13.097.850	1 - 3 months
3 - 6 bulan	28.828.749	30.108.142	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	5.310.381	1.465.954	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	432.977	924.459	More than 1 year
Jumlah	122.672.819	94.553.106	

18. OTHER ASSETS (continued)

Advances consist of advance payments to employees for official business purposes and for project advances. In 2013, the Group implemented a new policy which requires the employee advances to be settled not more than 3 months after the advances were given to the employees. Advances for projects in 2012 have been recognized as expenses in the year 2013.

Advance payments for purchase/rental of property and equipment represent payments made in relation to the acquisition/rental of various assets.

The signing bonuses above are related to a service contract entered into with Petroleum Development Oman LLC (Note 43b).

19. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

a. By Supplier

	2014	2013	
<u>By Supplier</u>			<u>Related parties</u>
			PT Api Metra Graha
			PT Medco Inti Dinamika
			Others
Sub-jumlah	1.492.453	359.576	Sub-total
<u>By Supplier</u>			<u>Third parties</u>
			Local suppliers
			Foreign suppliers
Sub-jumlah	121.180.366	94.193.530	Sub-total
Jumlah	122.672.819	94.553.106	Total

b. By Aging Category

	2014	2013	
Sampai dengan 1 bulan	69.162.568	48.956.701	Up to 1 month
1 - 3 bulan	18.938.144	13.097.850	1 - 3 months
3 - 6 bulan	28.828.749	30.108.142	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	5.310.381	1.465.954	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	432.977	924.459	More than 1 year
Jumlah	122.672.819	94.553.106	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	108.548.438	79.357.905	United States Dollar
Rupiah	14.124.381	15.111.314	Rupiah
Lain-lain	-	83.887	Others
Jumlah	122.672.819	94.553.106	Total

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit kurang dari 30 hari.

19. TRADE PAYABLES (continued)

c. By Currency

	2014	2013	
United States Dollar	108.548.438	79.357.905	United States Dollar
Rupiah	14.124.381	15.111.314	Rupiah
Others	-	83.887	Others
Total	122.672.819	94.553.106	Total

Trade payables to both local and foreign suppliers are unsecured and generally have credit terms less than 30 days.

20. UTANG LAIN-LAIN

a. Uang muka dari pelanggan

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.761.149	12.599.877	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Jumlah	9.761.149	12.599.877	Total

b. Utang lainnya

	2014	2013	
Utang <i>overlifting</i>	13.650.136	27.278.156	Overlifting payable
Kewajiban pajak atas <i>First Tranche Petroleum</i>	14.136.149	13.085.147	Tax payable on First Tranche Petroleum
Utang kepada Ventura Bersama BP West Java Ltd	5.495.952	6.605.574	Payables to Joint Ventures BP West Java Ltd
Cityview Energy Corp Ltd	4.536.217	4.536.217	BP West Java Ltd
Utang asuransi	1.008.980	1.008.980	Cityview Energy Corp Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	745.298	866.484	Insurance payable
	7.474.991	7.113.487	Others (each below US\$1,000,000)
Jumlah	47.047.723	60.494.045	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.078.537)	(50.795.338)	Current portion
Bagian jangka panjang	11.969.186	9.698.707	Long-term portion

Utang *overlifting* kepada SKKMIGAS terutama berkaitan dengan Blok Rimau, Blok Tarakan dan Blok Bawean.

The *overlifting* payable to SKK Migas related primarily to Rimau, Tarakan and Bawean Blocks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Utang kepada Ventura Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Utang kepada BP West Java Ltd merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Entitas Anak, pada saat produksi Blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum (FTP)* merupakan bagian kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak dividen untuk *FTP* atas bagian PT Medco E&P Lematang untuk tahun pajak 2008 sampai 2014 dan atas bagian Camar Resources Canada Inc untuk tahun pajak 1994 sampai 2014. Entitas Anak akan membayar pajak tersebut jika terdapat "*Equity to be split*" dari penjualan gas.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

b. Other payables (continued)

Payables to Joint Ventures represent payables for exploration and production activities related to joint ventures, where the Group is not the operator.

Payable to BP West Java Ltd represents the amount to be paid by PT Medco E & P Tomori Sulawesi, a Subsidiary, once the production from the Senoro Block has reached certain volume as stipulated in the agreement.

Tax payable on First Tranche Petroleum (FTP) is part of underpayment of income tax and dividend tax on FTP from PT Medco E & P Lematang for fiscal years 2008 until 2014 and from Camar Resources Canada Inc. for fiscal years 1994 until 2014. The Subsidiaries will pay the tax if there is "Equity to be split" from the sale of gas.

21. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	91.910	102.115
Pasal 15	19.885	21.396
Pasal 21	657.005	575.037
Pasal 23	172.077	186.555
Pasal 26	1.218.793	1.338.537
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	577.994	-
Sub-jumlah	2.737.664	2.223.640

21. TAXES PAYABLE

This account consists of:

<u>Company</u>
<i>Income tax</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Article 15</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 26</i>
<i>Value added tax (VAT)</i>
<i>Sub-total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

21. TAXES PAYABLE (continued)

	2014	2013	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan (PPH) badan	16.712.506	12.679.453	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	884.461	1.080.615	Article 4(2)
Pasal 15	23.818	9.630	Article 15
Pasal 21	1.543.456	1.286.089	Article 21
Pasal 22	168.156	-	Article 22
Pasal 23	1.342.366	1.759.041	Article 23
Pasal 25	2.175	-	Article 25
Pasal 26	11.486	12.264	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	9.338.951	6.298.165	Value added tax (VAT)
Denda pajak	35.776	-	Tax penalty
Sub-jumlah	30.063.151	23.125.257	Sub-total
Jumlah	32.800.815	25.348.897	Total

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah status audit pajak dan surat ketetapan pajak yang signifikan dalam Grup:

a. Perusahaan

Untuk tahun pajak 2005, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima sebagian banding PPN sebesar Rp1,1 miliar dan menolak banding PPh Pasal 26. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas sebagian keputusan Pengadilan Pajak mengenai sengketa PPN tahun 2005 sebesar Rp707 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Tax Assessments

Summarized below are the current status of significant tax audits and tax assessments within the Group:

a. The Company

For fiscal year 2005, the Tax Court has partially granted the Value-Added Tax (VAT) appeal for Rp1.1 billion and rejected the income tax article 26 appeal. The Indonesian Tax Office (ITO) has filed to the Supreme Court a Reconsideration Request on the Tax Court Decision on the 2005 VAT dispute amounting to Rp707 million. No decision letter from the Supreme Court has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan menolak banding PPN sebesar Rp11,1 miliar dan memutuskan menerima banding PPh badan sebesar AS\$65 juta untuk pengurang penghasilan. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sengketa PPN tahun 2007 sebesar Rp10,8 miliar yang ditolak oleh Pengadilan Pajak. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak mengenai PPh badan tahun pajak 2007 sebesar AS\$65 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit oleh Kantor Pajak untuk masing-masing tahun pajak 2005 sampai dengan 2010 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2011, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan sebesar AS\$43,5 juta dikoreksi menjadi laba kena pajak sebesar AS\$16,8 juta yang kemudian dikompensasikan dengan rugi fiskal Perusahaan. Koreksi tersebut merupakan koreksi terhadap beban pendanaan sehubungan dengan pinjaman yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak ini pada tanggal 5 Juli 2013 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian belum ada surat keputusan yang diterima dari Kantor Pajak.

Untuk audit tahun pajak 2008, EPI mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak terhadap surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan sebesar Rp5,9 miliar. Pada bulan Juni 2011, Kantor Pajak telah menolak keberatan EPI. Atas penolakan keberatan ini, EPI sedang dalam proses banding dengan Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan atas banding yang diterima dari Pengadilan Pajak.

21. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

a. The Company (continued)

For fiscal year 2007, the Tax Court has rejected the VAT appeal amounting to Rp11.1 billion and accepted the corporate income tax appeal amounting to US\$65 million as tax deduction. The Company has filed a Reconsideration Request to Supreme Court for the Tax Court Decision on the 2007 VAT amounting to Rp10.8 billion which was rejected by the Tax Court. On the other hand, the ITO has filed a Reconsideration Request to Supreme Court against the decision of the Tax Court regarding the corporate income tax in 2007 amounting to US\$65 million. No decision letter from the Supreme Court has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005 until 2010 have been closed.

For fiscal year 2011, based on the result of the tax audit, the Company's tax loss amounting to US\$43.5 million has been corrected to become taxable income of US\$16.8 million which is compensated with the Company's tax losses. The correction relates to the financing costs incurred for the loans that are not directly related to the Company's business. The Company has filed an objection to the tax assessment on July 5, 2013 and until the completion date of the consolidated financial statements, no decision letter from the ITO has been received.

For the fiscal year 2008, EPI has submitted its objection letter on the tax assessment for underpayment of corporate income tax amounting to Rp5.9 billion which was rejected by the ITO in June 2011. EPI filed an appeal to the Tax Court, however, no decision letter from the Tax Court has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Untuk PPN masa Januari sampai dengan Juni 2010, Kantor Pajak telah menolak keberatan EPI atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPN sebesar Rp1,7 miliar. Atas keputusan keberatan ini, EPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak untuk PPN periode Juli - Desember 2010 telah selesai dilakukan. EPI telah menerima SKPLB PPN Desember 2010 sejumlah Rp3,8 miliar. Jumlah lebih bayar tersebut telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 15 Mei 2012.

EPI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN periode Juli - November 2010 sebesar Rp1,1 miliar. EPI sedang dalam proses keberatan atas SKPKB tersebut. Keputusan keberatan untuk SKPKB masa Juli 2010 dikeluarkan pada tanggal 28 Desember 2012 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sejumlah Rp122,7 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp70,4 juta. Keputusan keberatan untuk SKPKB masa November 2010 dikeluarkan pada tanggal 28 Desember 2012 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sejumlah Rp35,5 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp240,6 juta. Keputusan keberatan untuk SKPKB masa Agustus 2010 dikeluarkan pada tanggal 6 Februari 2013 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sejumlah Rp70,9 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp262,1 juta. Keputusan keberatan atas SKPKB masa September 2010 dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2013 dengan keputusan menerima sebagian sejumlah Rp5,9 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp139,7 juta. Keputusan keberatan atas SKPKB masa Oktober 2010 dikeluarkan pada tanggal 15 Februari 2013 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sebesar Rp6,9 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp185,9 juta.

21. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

The objection letter of EPI for the assessment of underpayment of VAT for the period January-June 2010 amounting to Rp1.7 billion has been rejected by the ITO. EPI filed an appeal to the Tax Court, however, no decision letter from the Tax Court has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audit by the ITO for the restitution of VAT for the period July-December 2010 has been completed. EPI received a tax letter for overpayment of VAT for fiscal year 2010 amounting to Rp3.8 billion which was paid by the ITO to EPI on May 15, 2012.

EPI submitted its objection letter for the tax assessment on underpayment of VAT for the period July-November 2010 amounting to Rp1.1 billion. The ITO has issued its decisions on the objection letter of EPI as follows:

- *July 2010 underpayment: Decision was issued on December 28, 2012 which accepted partially EPI's objection amounting to Rp122.7 million and rejected the remaining amount of Rp70.4 million.*
- *August 2010 underpayment: Decision was issued on February 6, 2013 which accepted partially EPI's objection amounting to Rp70.9 million and rejected the remaining amount of Rp262.1 million.*
- *September 2010 underpayment: Decision was issued on January 9, 2013 which accepted partially EPI's objection amounting to Rp5.9 million and rejected the remaining amount of Rp139.7 million.*
- *October 2010 underpayment: Decision was issued on February 15, 2013 which accepted partially EPI's objection amounting to Rp6.9 million and rejected the remaining amount of Rp185.9 million.*
- *November 2010 underpayment: Decision was issued on December 28, 2012 which accepted partially EPI's objection amounting to Rp35.5 million and rejected the remaining amount of Rp240.6 million.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (lanjutan)

Atas penolakan sebagian permohonan keberatan tersebut di atas, EPI telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak untuk PPN masa Januari - Juni 2011 telah selesai dilakukan pada bulan Oktober 2012. EPI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPN masa Juni 2011 sejumlah Rp5,5 miliar. Jumlah lebih bayar tersebut telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 12 Juli 2012. Selain itu, EPI juga menerima SKPKB untuk PPN masa Januari - Mei 2011 sejumlah Rp161 juta. Jumlah kurang bayar ini telah disetor oleh EPI ke Kas Negara pada tanggal 7 Desember 2012.

Audit Pajak untuk PPN Masa Juli - Desember 2011 telah selesai dilakukan pada bulan Mei 2013. EPI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPN masa September 2011 sejumlah Rp3,4 miliar dan Desember 2011 sejumlah Rp3,1 miliar. Jumlah lebih bayar telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 3 Juni 2013. Selain itu EPI juga menerima SKPKB untuk PPN masa Juli - Agustus 2011 sejumlah Rp10,4 juta dan PPN masa Oktober - November 2011 sejumlah Rp10,3 juta. Jumlah kurang bayar telah disetor oleh EPI ke Kas Negara pada tanggal 3 Juni 2013.

Audit pajak untuk PPh badan tahun pajak 2011 telah selesai dilakukan pada bulan Juli 2013. EPI telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp1,8 miliar. Jumlah lebih bayar telah dikembalikan ke EPI pada tanggal 20 Agustus 2013. EPI juga menerima SKPKB untuk PPh pasal 4 ayat (2) sejumlah Rp70 juta, Surat Tagihan Pajak (STP) PPh pasal 4 ayat (2) sejumlah Rp1,4 juta, dan STP PPh pasal 23 sejumlah Rp65,9 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah disetor oleh EPI ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Agustus 2013.

21. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (continued)

Regarding the objections that were rejected by the ITO above, EPI has filed an appeal to the Tax Court. No decision letter from the Tax Court has yet been received up to the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audit for VAT for the period January-June 2011 was completed in October 2012. EPI received the assessment letter on overpayment (SKPLB) of VAT for June 2011 amounting to Rp5.5 billion. The amount of the overpayment has been received by EPI on July 12, 2012. In addition, EPI also received the assessment letter on VAT underpayment for the period January-May 2011 amounting to Rp161 million. The underpayment has been paid by EPI to the State Treasury on December 7, 2012.

The tax audit for VAT for the period July-December 2011 was completed in May 2013. EPI has received the assessment letter on overpayment of VAT for September 2011 and December 2011 amounting to Rp3.4 billion and Rp3.1 billion, respectively. The amount of the overpayment has been received by EPI on June 3, 2013. In addition, EPI also received the assessment letter on VAT underpayment for the period July-August 2011 and October-November 2011 amounting to Rp10.4 million and Rp10.3 million, respectively. The underpayment has been paid by EPI to the State Treasury on June 3, 2013.

The tax audit of corporate income tax for fiscal year 2011 has been completed in July 2013. EPI has received an overpayment assessment amounting to Rp1.8 billion. The amount of the overpayment has been received by EPI on August 20, 2013. EPI also received tax assessment on the underpayment for income tax article 4(2) amounting to Rp70 million, Tax Collection Letter (STP) of income tax article 4(2) amounting to Rp1.4 million, and STP of income tax article 23 amounting to Rp65.9 million. The underpayment has been paid by EPI to the State Treasury on August 20, 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (lanjutan)

Audit Pajak untuk PPN Masa Januari - Juni 2012 telah selesai dilakukan pada bulan Desember 2013. EPI telah menerima SKPLB untuk PPN masa Juni 2012 sejumlah Rp5,2 miliar. Lebih bayar telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 30 Desember 2013. Selain itu EPI juga menerima SKPKB untuk PPN masa Januari - Mei 2013 sejumlah Rp49,8 juta. Jumlah kurang bayar telah disetor oleh perusahaan ke Kas Negara pada tanggal 30 Desember 2013.

Audit pajak untuk PPN masa Juli - Desember 2012 dan PPh badan untuk tahun pajak 2012 masih dalam proses pemeriksaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat ketetapan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak.

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak

PT Medco Downstream Indonesia ("MDI")

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MDI untuk tahun pajak 2009 telah ditutup. MDI menerima SKPLB PPh Badan sebesar Rp478,5 juta.

21. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (continued)

The tax audit for VAT for the period January-June 2012 has been completed in December 2013. EPI has received the tax letter on overpayment of VAT for June 2012 amounting to Rp5.2 billion. The overpayment has been received by EPI on December 30, 2013. In addition, EPI also received the assessment letter on VAT underpayment for the period January-May 2013 amounting to Rp49.8 million. The underpayment has been paid by EPI to the State Treasury on December 30, 2013.

The tax audit for VAT for the period July-December 2012 and corporate income tax for fiscal year 2012 are still on-going. Until the completion date of the consolidated financial statements, there has been no assessment letter issued by the Tax Office.

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its Subsidiaries

PT Medco Downstream Indonesia ("MDI")

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 has been closed and MDI received tax letter for overpayment of corporate income tax amounting to Rp478.5 million.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco LPG Kaji ("MLK")

Pada tanggal 29 April 2010, MLK menerima dari Kantor Pajak SKP No. 0009/206/08/062/10 yang menolak klaim atas restitusi pajak penghasilan badan tahun pajak 2008 sebesar Rp2.763.933.735 dan menetapkan tambahan kurang bayar atas pajak penghasilan tahun pajak 2008 sebesar Rp4.524.425.565 berikut dengan sanksi administrasi sebesar Rp1.447.816.181. Perusahaan sudah membayar semua pajak kurang bayar beserta sanksi administrasinya di tahun 2010. MLK tidak setuju atas SKP tersebut dan pada tanggal 26 Juli 2010, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan kepada Kantor Pajak mengenai sisa koreksi dan klaim atas pengembalian dana sebesar Rp2.341.359.580. Pada tanggal 27 Juni 2011, Kantor Pajak telah menolak atas Surat Keberatan yang diajukan MLK. Atas penolakan surat keberatan tersebut, MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak

Pada tanggal 22 Agustus 2011, MLK mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPN bulan April, Mei, Juni dan September sebesar Rp7.625.721 dan Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan MLK sebesar Rp1.973.720 untuk PPN Juni 2009 pada tanggal 15 Mei 2012. Atas sebagian keberatan sebesar Rp5.652.001 yang ditolak oleh Kantor Pajak, MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 25 April 2013, MLK menerima pengembalian pajak atas hasil banding PPh Badan tahun pajak 2008 sebesar Rp2.452.189.213 dan PPN Rp4.474.000, sisanya dicatat sebagai beban di laporan keuangan konsolidasian.

21. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its Subsidiaries (continued)

PT Medco LPG Kaji ("MLK")

On April 29, 2010, MLK received a decision letter SKP No. 0009/206/08/062/10 from the ITO disallowing the claim for tax refund of corporate income tax for fiscal year 2008 amounting to Rp2,763,933,735 and additionally assessing underpayment of corporate income tax amounting to Rp4,524,425,565 with administrative sanctions amounting to Rp1,447,816,181. MLK has paid all tax due including the administrative sanction in 2010. On July 26, 2010, MLK filed an objection letter to the ITO regarding the remaining corrections and claimed for a refund of Rp2,341,359,580. On June 27, 2011, the ITO has rejected the objection letter and MLK filed an appeal to the Tax Court.

On August 22, 2011, MLK has submitted its objection letter to the ITO on the assessment on VAT underpayment for the period April, May, June and September 2009 amounting to Rp7,625,721 and the ITO has accepted partially the objection on VAT for June 2009 amounting to Rp1,973,720 on May 15, 2012. On the remaining balance of Rp5,652,001 rejected by the ITO, MLK has filed an appeal to the Tax Court.

On April 25, 2013, MLK received from the Tax Court the result of tax appeals which granted the claim for corporate income tax refund of Rp2,452,189,213 and VAT of Rp4,474,000 for fiscal year 2008. The remaining amounts rejected by the Tax Court are recorded as expense in the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco LPG Kaji ("MLK") (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2013, MLK telah menerima SKPKB PPN tahun 2006 sebesar Rp48.606.084 dan sudah dibayar oleh MLK pada tanggal 20 Desember 2013.

PT Medco Methanol Bunyu ("MMB")

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Methanol Bunyu (MMB) sampai tahun pajak 2008 telah ditutup. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009, MMB mengajukan keberatan pada tanggal 12 Oktober 2011 atas SKPKB Pajak Penghasilan 23 sebesar Rp3.140.668.090 dan SKPKB PPN Barang dan Jasa November sebesar Rp3.267.259.402.

Pada tanggal 28 September 2012, MMB menerima SKP dari Kantor Pajak yang menyatakan kurang bayar PPN untuk tahun pajak 2009 (periode Januari - April 2009) sebesar Rp47.747.940. MMB sudah melakukan pembayaran atas kurang bayar pada tanggal 2 November 2012 dan mengajukan Surat Banding kepada Pengadilan Pajak atas kurang bayar sebesar Rp47.747.940. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, MMB belum menerima keputusan dari Kantor Pajak.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Ethanol Lampung (MEL) untuk tahun pajak 2008 dan 2009 telah selesai dilaksanakan. MEL telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp71,1 juta untuk tahun 2009.

21. TAXES PAYABLE (continued)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its Subsidiaries (continued)

PT Medco LPG Kaji ("MLK") (continued)

On December 9, 2013, MLK received the assessment letter on VAT underpayment for fiscal year 2006 amounting to Rp48,606,084 and the underpayment has been paid by MLK on December 20, 2013.

PT Medco Methanol Bunyu ("MMB")

The tax audit by the ITO on PT Medco Methanol Bunyu (MMB) until fiscal year 2008 has been closed. For fiscal year 2009, MMB filed the objection letters on October 12, 2011 for the assessment on underpayment of income tax article 23 and VAT on goods and services for November 2009 amounting to Rp3,140,668,090 and Rp3,267,259,402, respectively.

On September 28, 2012, MMB received a tax assessment letter from the ITO for the underpayment of VAT for the fiscal year 2009 (period January-April 2009) amounting to Rp47,747,940. MMB has paid the VAT underpayment on November 2, 2012 and filed Appeal letter to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, MMB has not yet received any decision from the ITO.

The tax audits by the ITO on PT Medco Ethanol Lampung (MEL) for fiscal years 2008 and 2009 have been completed. For fiscal year 2009, MEL has received the overpayment of corporate income tax amounting to Rp71.1 million.

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Ethanol Lampung ("MEL") (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEL untuk tahun pajak 2010 telah selesai dilaksanakan. MEL telah menerima SKPKB PPN, SKPKB PPh 23, SKPKB PPh 21, SKPN PPh 4 ayat 2, SKPN Pajak penghasilan dan STP PPN sebesar Rp170.567.059 dan sudah dibayar penuh oleh MEL Pada tanggal 10 April 2013.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEL untuk tahun pajak 2011 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

PT Usaha Tani Sejahtera ("UTS")

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Usaha Tani Sejahtera ("UTS") untuk tahun pajak 2007, 2008 dan 2009 telah ditutup. Untuk tahun pajak 2007 UTS telah menerima SKPKB PPh Badan, STP PPh Badan, dan STP PPh 21 masing-masing sebesar Rp1,4 juta, Rp700 ribu, dan Rp700 ribu. Untuk tahun pajak 2008, UTS telah menerima SKPKB PPh 23, PPh 21 dan 4 ayat 2 sebesar Rp342,4 juta dan STP PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp114,9 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 7 Februari 2013. Untuk tahun pajak 2009, UTS telah menerima SKPKB PPh Badan sebesar Rp367,8 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2012 dan STP PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp132,7 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 7 Februari 2013.

21. TAXES PAYABLE (continued)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its Subsidiaries (continued)

PT Medco Ethanol Lampung ("MEL") (continued)

The tax audit by the ITO on MEL for fiscal year 2010 has been completed. MEL has received the assessment letter for underpayment of VAT, underpayment of income tax article 23, underpayment of income tax article 21, nil tax assessment for income tax article 4(2), nil tax assessment for corporate income tax and STP on VAT for a net amount of Rp170,567,059 and this amount has been fully paid by MEL on April 10, 2013.

The tax audit by the ITO on MEL for fiscal year 2011 is still on-going, and no tax assessment letter has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

PT Usaha Tani Sejahtera ("UTS")

The tax audits by the ITO on PT Usaha Tani Sejahtera ("UTS") for fiscal years 2007, 2008 and 2009 have been closed. For fiscal year 2007, UTS has received tax assessment for underpayment of corporate income tax, STP on corporate income tax, and STP on income tax article 21 amounting to Rp1.4 million, Rp700,000, and Rp700 000, respectively. For fiscal year 2008, UTS has received tax assessment letter for underpayment of income tax article 23, income tax article 21, income tax article 4(2) amounting to Rp342.4 million and STP on corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 4(2) and VAT amounting to Rp114.9 million which all have been paid on February 7, 2013. For fiscal year 2009, UTS received tax assessment for underpayment of corporate income tax amounting to Rp367.8 million which has been paid on December 27, 2012 and STP on corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4(2) and VAT amounting to Rp132.7 million which has been paid on February 7, 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

d. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak sampai dengan tahun 2008 telah ditutup.

e. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005 masih berlangsung dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 telah selesai dilakukan, Perusahaan menerima SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp8.625.992 yang telah dibayar pada tanggal 10 Februari 2014. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 dan 2008 telah selesai.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah selesai, Perusahaan menerima SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp10.911.040 yang telah dibayar pada tanggal 25 Februari 2014 dan STP PPN sebesar Rp7.352.359 yang telah dibayar pada tanggal 27 Februari 2014. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

f. PT Medco E&P Simenggaris (MEPS)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009, 2010, 2011 dan 2012 telah ditutup.

g. PT Medco Energi Nusantara (MEN)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

21. TAXES PAYABLE (continued)

d. PT Medco E & P Lematang (MEPL)

The tax audit by the ITO for fiscal years 2011 and 2012 is still on-going and no tax assessment letter has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been closed.

e. PT Medco E & P Tarakan (MEPT)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2005 is still on-going and no tax assessment letter has yet been received. The tax audit by the ITO for fiscal year 2006 has been completed. MEPT received tax assessment letter for the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp8,625,992 which has been paid on February 10, 2014. The tax audit by the ITO for fiscal years 2007 and 2008 has been closed.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 has been completed. MEPT received assessment letter for underpayment of income tax article 21 amounting to Rp10,911,040 which has been paid on February 25, 2014 and STP on VAT amounting to Rp7,352,359 which has been paid on February 27, 2014. The tax audit by the ITO for fiscal years 2011 and 2012 are still on-going and no assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

f. PT Medco E & P Simenggaris (MEPS)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2009, 2010, 2011 and 2012 have been closed.

g. PT Medco Energi Nusantara (MEN)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2008 are still on-going and no tax assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

h. PT Medco LNG Indonesia (MLI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 s.d. 2012 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

i. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

j. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2011 dan 2012 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 telah selesai dilakukan. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 23 sebesar Rp188.865.547 yang telah dibayar pada tanggal 21 Januari 2014.

Untuk tahun pajak 2009, Kantor Pajak telah memutuskan menolak pengajuan keberatan oleh MEPR atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Final Pasal 4 ayat (2) masing-masing sebesar Rp5,1 miliar, Rp703 juta, dan Rp2,7 miliar. MEPR akan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.

k. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

21. TAXES PAYABLE (continued)

h. PT Medco LNG Indonesia (MLI)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 to 2012 is still on-going and no assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

i. PT Medco E & P Kalimantan (MEPK)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2006 is still on-going and no assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

j. PT Medco E & P Rimau (MEPR)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2011 and 2012 are still on-going and no tax assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements. The tax audit by the ITO for fiscal year 2006 has been closed.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2007 has been completed. MEPR received STP for income tax article 23 amounting to Rp188,865,547 which was paid on January 21, 2014.

For fiscal year 2009, the ITO has rejected MEPR objection for the tax assessment on underpayment of income tax article 21, article 23 and article 4(2) amounting to Rp5.1 billion, Rp703 million and Rp2.7 billion, respectively. MEPR will file for appeal to the Tax Court.

k. PT Medco E & P Malaka (MEPM)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 is still on-going and no assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

i. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

m. Exspan Airsenda Inc (EAS) dan Exspan Airlimau Inc (EAL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak Amerika Serikat (Kantor Pajak AS) atas EAS dan EAL telah resmi ditutup untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006 dan 2007. Kantor Pajak AS telah mengeluarkan surat ketetapan pajak nihil atas audit tersebut.

Audit pajak oleh Kantor Pajak Indonesia untuk tahun pajak 2005 dan 2006 telah ditutup.

Untuk ketetapan pajak yang mana Grup mengajukan banding, tidak ada penyisihan yang diakui, karena Grup percaya bahwa ketetapan pajak tersebut tidak memiliki dasar yang kuat.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Kantor Pajak hanya dapat menetapkan dan mengubah kewajiban perpajakan tahun 2007 dan sebelumnya paling lama pada tahun 2013. Sejak 1 Januari 2008, kadaluarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dari yang sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga secara substansi berkeyakinan bahwa Grup telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

21. TAXES PAYABLE (continued)

i. PT Medco E & P Indonesia (MEPI)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 has been closed.

The tax audits by the ITO for fiscal years 2011 and 2012 are still on-going and no assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

m. Exspan Airsenda Inc (EAS) and Exspan Airlimau Inc (EAL)

The tax audits by the Internal Revenue Service of the United States (IRS) on EAS and EAL have been officially closed for fiscal years 2004, 2005, 2006 and 2007. The IRS has issued nil tax assessment letters for such audits.

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005 and 2006 have been closed.

No provisions were recognized for tax assessments for which the Group has filed a tax appeal as it believes those assessments have no merit.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are not allowed under the Indonesia taxation laws. The ITO may assess or amend taxes for 2007 tax obligation and prior years not later than 2013. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws in regard to tax reporting requirements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

22. BIAYA AKRUAL DAN PROVISI LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Kontrak jasa	28.543.156	31.850.820	Contract services
Sewa	14.097.963	16.209.544	Rentals
Ventura Bersama	1.440.886	6.940.891	Joint Ventures
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	5.839.269	5.839.269	Repairs and maintenance of property, plant and equipment
Beban operasional lainnya	3.096.726	4.809.641	Other operating expenses
Bunga	6.382.875	4.051.650	Interest
Tenaga kerja	506.236	813.213	Labor supply
Lain-lain	1.068.205	181.863	Others
Jumlah	60.975.316	70.696.891	Total

22. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PROVISIONS

This account consists of:

23. DERIVATIF

Pihak ketiga	Jenis/ Type	2014			2013			Counterparties
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)	
Perusahaan								Company
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	55.137.225	17.524.586	-	72.661.811	(63.628.434)	PT DBS Bank Indonesia
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	41.538.101	13.390.696	-	54.928.797	(46.983.322)	Standard Chartered Bank
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	17.902.626	6.366.918	-	24.269.544	(23.718.182)	Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	-	-	-	-	-	PT ANZ Panin Bank
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	3.734.109	3.246.533	-	6.980.642	(6.525.183)	Morgan Stanley & Co International PLC
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	10.399.274	3.415.553	-	13.814.827	(13.814.827)	PT Bank Permata Tbk
Jumlah		-	128.711.335	43.944.286	-	172.655.621	(154.669.948)	Total
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	(39.675.096)	-	-	144.724.352	Other comprehensive income
Jumlah		-	128.711.335	4.269.190	-	172.655.621	(9.945.596)	Total
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	6.251.030	-	-	10.520.221	-	Less current portion
Bagian jangka panjang		-	122.460.305	-	-	162.135.400	-	Long-term portion

Perusahaan melakukan transaksi *swap* tingkat bunga atas mata uang silang, *swap* atas mata uang silang dan kontrak *forward* mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Perusahaan mempunyai kewajiban yang mendasari.

The Company entered into cross-currency interest rate swaps, cross-currency swaps, and forward exchange contracts as hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

23. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Company is as follows:

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam Rupiah/ In IDR			
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	71.794.871	700.000.000.000	15 Maret 2013 */ March 15, 2013 *	15 Maret 2018/ March 15, 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 8.85% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.65% per annum on the US Dollars notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	41.025.641	400.000.000.000	15 Maret 2013 */ March 15, 2013 *	15 Maret 2018/ March 15, 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 8.85% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.65% per annum on the US Dollars notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

23. DERIVATIF (lanjutan)

23. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam Rupiah/ In IDR			
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	20.512.820	200.000.000.000	15 Maret 2013 */ March 15, 2013 *	15 Maret 2018/ March 15, 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 8.85% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.65% per annum on the US Dollars notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	20.512.820	200.000.000.000	15 Maret 2013 */ March 15, 2013 *	15 Maret 2018/ March 15, 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 8.85% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.65% per annum on the US Dollars notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

23. DERIVATIF (lanjutan)

23. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam Rupiah/ In IDR			
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	31.088.083	300.000.000.000	19 Desember 2012 */ December 19, 2012 *	19 Desember 2017/ December 19, 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 8.80% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.60% per annum on the US Dollars notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	20.725.389	200.000.000.000	19 Desember 2012 */ December 19, 2012 *	19 Desember 2017/ December 19, 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 8.80% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.60% per annum on the US Dollars notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

23. DERIVATIF (lanjutan)

23. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam Rupiah/ In IDR			
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	15.000.000	143.100.000.000	10 September 2012 / September 10, 2012	16 Juni 2014/ June 16, 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 9,20% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 16 Maret, 16 Juni, 16 September dan 16 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 14.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 9.20% per annum on the US Dollars notional amount every March 16, June 16, September 16 and December 16. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	41.731.873	400.000.000.000	27 September 2012 */ September 27, 2012 *	24 September 2015/ September 24, 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 24 Maret, 24 Juni, 24 September dan 24 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 9.00% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.22% per annum on the US Dollars notional amount every March 24, June 24, September 24 and December 24. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

23. DERIVATIF (lanjutan)

23. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam Rupiah/ In IDR			
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	52.164.841	500.000.000.00 0	27 September 2012 */ September 27, 2012 *	24 September 2015/ September 24, 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 24 Maret, 24 Juni, 24 September dan 24 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 9.00% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.22% per annum on the US Dollars notional amount every March 24, June 24, September 24 and December 24. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	52.164.841	500.000.000.00 0	27 September 2012 */ September 27, 2012 *	24 September 2015/ September 24, 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 24 Maret, 24 Juni, 24 September dan 24 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 9.00% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.22% per annum on the US Dollars notional amount every March 24, June 24, September 24 and December 24. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

23. DERIVATIF (lanjutan)

23. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam Rupiah/ In IDR			
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012*/ June 19, 2012 *	19 Juni 2017/ June 19, 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 8.75% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.85% per annum on the US Dollars notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012*/ June 19, 2012 *	19 Juni 2017/ June 19, 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal-tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 8.75% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 4.85% per annum on the US Dollars notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

23. DERIVATIF (lanjutan)

23. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effectived ate	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam Rupiah/ In IDR			
Morgan Stanley & Co International PLC, Singapura	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	35.000.000	323.750.000.000	19 dan 28 Januari 2011 / January 19 and 28, 2011	17 Juni 2014/ June 17, 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 10,35% dan 10,75% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 17 Maret, 17 Juni, 17 September dan 17 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah dengan kondisi yang telah ditetapkan. The Company shall receive a fixed interest rate of 14.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 10.35% and 10.75% per annum on the US Dollars notional amount every March 17, June 17, September 17 and December 17. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount with conditions applied.

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

24. PINJAMAN BANK

24. BANK LOANS

	2014	2013	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	50.000.000	60.000.000	Short-term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	571.429	928.203	Long-term Bank Loans - current portion
	50.571.429	60.928.203	
Pinjaman Bank Jangka Panjang - bagian pinjaman jangka panjang	517.631.289	374.867.214	Long-term Bank Loans - long-term portion
Jumlah	568.202.718	435.795.417	Total

a. Pinjaman Bank

a. Bank Loans

Kreditur	2014				Lenders
	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	
Dolar AS Pihak ketiga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	50.000.000	-	195.000.000	US Dollar Third parties PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

2014					
Kreditur	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Lenders
Dolar AS (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.000.000	-	-	105.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia Pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank	50.571.429	-	571.429	50.000.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia Syndicated loan from Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.867.347	-	-	44.867.347	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	445.438.776	50.000.000	571.429	394.867.347	<i>Sub-total</i>
Rupiah					
Pihak ketiga					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,4 triliun)	122.763.942	-	-	122.763.942	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (in original currency: Rp1.4 trillion)</i>
Sub-jumlah	122.763.942	-	-	122.763.942	<i>Sub-total</i>
Jumlah	568.202.718	50.000.000	571.429	517.631.289	Total
2013					
Kreditur	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Lenders
Dolar AS					
Pihak ketiga					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	50.000.000	-	195.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.000.000	-	-	65.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	10.909.091	10.000.000	909.091	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Sub-jumlah	320.909.091	60.000.000	909.091	260.000.000	<i>Sub-total</i>
Rupiah					
Pihak ketiga					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,4 triliun)	114.857.658	-	-	114.857.658	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (in original currency: Rp1.4 trillion)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp350 juta)	28.668	-	19.112	9.556	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (in original currency: Rp350 million)</i>
Sub-jumlah	114.886.326	-	19.112	114.867.214	<i>Sub-total</i>
Jumlah	435.795.417	60.000.000	928.203	374.867.214	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

24. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule is as follows:

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
Perusahaan/Company			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	Maret 2014/ March 2014	Maret 2015/ March 2015	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ Special Transaction Credit Facility	April 2011/ April 2011	April 2016/ April 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ Special Transaction Credit Facility	September 2011/ September 2011	September 2016/ September 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Revolving Working Capital Loan Facility	Juli 2011/ July 2011	Juli 2016 Telah dibayar sebagian pada Februari dan Juli 2013/ July 2016 Partially paid in February and July 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Fasilitas Kredit Term Loan/ Term Loan Facility	September 2012	September 2015	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
PT Bank DKI			
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ Special Transaction Credit Facility	Mei 2011/ May 2011	Juni 2014 Telah dibayar penuh pada bulan Mei 2013/ June 2014 Fully paid in May 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
Perusahaan/Company (lanjutan/continued)			
PT Bank ICBC Indonesia Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan/ Fixed Loan on Demand	Februari 2014/ February 2014	Februari 2017/ February 2017	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit/ Standby Loan Credit Facility	Juni 2011 June 2011	Juni 2016/ Telah dibayar penuh pada bulan Maret dan April 2013/ June 2016 Fully paid in March and April 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Fasilitas Kredit/ Standby Loan Credit Facility	Mei 2011/ May 2011	Mei 2016 Telah dibayar penuh pada bulan Januari 2013/ May 2016 Fully paid in January 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Bank Standard Chartered PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Senoro/ Syndicated Loan for financing the Senoro Project	Juli 2013/ July 2013	Juni 2020/ June 2020	Dijamin dengan gadai atas debt service account dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih./ Collateralized by pledge over the debt service account and operational account, and fiduciary security over the receivables.
PT Medco E&P Lematang			
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa/ Syndicated Loan for financing the Singa Project	Juni 2010/ June 2010	Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013/ Fully paid in March 2013	Dijamin dengan gadai atas debt service account dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih./ Collateralized by pledge over the debt service account and operational account, and fiduciary security over the receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
Perusahaan/Company (lanjutan)/(continued)			
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (lanjutan)/(continued)			
PT Bank ICBC Indonesia Pendanaan untuk pembelian Rig 8/ Financing for purchase of Rig 8	Desember 2012/ December 2012	21 cicilan bulanan (2012-2014)/ 21 monthly installments (2012 - 2014)	Dijamin dengan 1 unit Heavy Equipment 450 HP Rig dan piutang dari penggunaan Heavy Equipment./ Collateralized by 1 unit Heavy Equipment 450 HP Rig and receivables from the use of Heavy Equipment.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Pendanaan Umum/ General Financing Facility	Juni 2010/ June 2010	Juni 2013 Telah dibayar penuh pada bulan Juni 2013/ June 2013 Fully paid in June 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Revolving Working Capital Loan Facility	Juli 2011/ July 2011	Juli 2016 Telah dibayar sebagian pada Februari dan Juli 2013/ July 2016 Partially paid in February and July 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Fasilitas Kredit Term Loan/ Term Loan Facility	September 2012/ September 2012	September 2015/ September 2015	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

	2014	2013
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	9%	8,00% - 12,00%
Dolar Amerika Serikat	4,66% - 6,25%	3,31% - 6,75%

*Interest rate per annum
Rupiah
United States Dollar*

b. Fasilitas Bank

Pada tanggal 31 Maret 2014, Grup memiliki fasilitas perbankan sebagai berikut:

24. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans

	2014	2013
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	9%	8,00% - 12,00%
Dolar Amerika Serikat	4,66% - 6,25%	3,31% - 6,75%

*Interest rate per annum
Rupiah
United States Dollar*

b. Bank Facilities

As of March 31, 2014, the Group has the following outstanding bank facilities:

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Maret 2014/ Unused Portion of the Facility as of March 31, 2014
Fasilitas Umum Bank/ General Banking Facility			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$50.000.000	AS\$28.262.107
Citibank, NA, Jakarta	Fasilitas Pembukaan Letter of Credit/ Letter of Credit Facility	AS\$8.500.000	AS\$8.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	AS\$100.000.000	AS\$94.918.824
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$10.000.000	AS\$10.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas Standby Letter of Credit, Fasilitas Import Letter of Credit/ Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit Facility, Import Letter of Credit Facility	AS\$10.000.000	AS\$10.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas Fasilitas Kredit Transaksi Khusus dari PT Bank DKI sebesar AS\$25.000.000.

Pada tahun 2014, PT Medco E&P Tomori Sulawesi telah menggunakan fasilitas kredit dari Bank Sindikasi, Bank Standard Chartered cabang Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sampai dengan laporan ini dibuat, jumlah fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sebesar AS\$44,8 juta.

Pada tanggal 5 Maret 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50 juta yang telah jatuh tempo. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Maret 2015.

Pada tanggal 11 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia perihal perubahan Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar AS\$10 juta dan jatuh tempo dalam satu tahun menjadi AS\$50 juta dan jatuh tempo dalam 3 tahun untuk keperluan pembiayaan umum di tahun 2014-2016. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama fasilitas. Pada tanggal 25 Februari 2013, perusahaan telah menarik seluruh jumlah fasilitas senilai AS\$50 juta.

24. BANK LOANS (continued)

b. Bank Facilities (continued)

The Group, under its loan agreements, is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends; and requirement to comply with certain financial ratios.

On May 3, 2013, the Company made an early repayment of the Special Transaction Credit Facility from PT Bank DKI amounting to US\$25,000,000.

In 2014, PT Medco E & P Tomori Sulawesi has used the credit facility from the Syndicate of Banks, namely Standard Chartered Bank - Singapore branch and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. As of the completion date of the consolidated financial statements, the drawdown from the credit facility amounted to US\$44.8 million.

On March 5, 2014, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the extension of matured Working Capital Facility amounting to US\$50 million. The Credit Agreement will expire on March 13, 2015.

On February 11, 2014, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank ICBC Indonesia to amend the Working Capital Credit Facility from its maximum limit of US\$10 million and with maturity of one year to new maximum limit of US\$50 million and with maturity of three years. The facility is for general financing purposes for the years 2014 - 2016 and will mature in three (3) years after the first withdrawal date. On February 25, 2013, the Company has withdrawn the facility up to US\$50 million.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan))

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2014, Perusahaan melakukan penarikan sejumlah AS\$40.000.000 dari Fasilitas Kredit Standby Loan BNI.

24. BANK LOANS (continued)

b. Bank Facilities

On March 27, 2014, the Company made a drawdown of US\$40,000,000 from BNI standby facility.

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

25. OTHER LONG-TERM DEBT

	2014	2013	
Pihak Berelasi			Related Party
<u>Mitsubishi Corporation</u>			<u>Mitsubishi Corporation</u>
Jatuh tempo pada tahun 2015	132.253.981	130.947.913	Due in 2015
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Obligasi Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds</u>
Jatuh tempo pada tahun 2014	86.504.733	80.933.629	Due in 2014
Jatuh tempo pada tahun 2017	175.377.061	164.082.369	Due in 2017
Jatuh tempo pada tahun 2018	131.532.796	123.061.777	Due in 2018
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	393.414.590 1.431.888	368.077.775 1.597.446	Less unamortized discount
Neto	391.982.702	366.480.329	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	86.544.265	80.768.414	Less current portion
Bagian jangka panjang	305.438.437	285.711.915	Long-term portion
<u>Obligasi Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar Bonds</u>
Jatuh tempo pada tahun 2016	99.000.000	99.000.000	Due in 2016
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	420.582	533.744	Less unamortized discount
Neto	98.579.418	98.466.256	Net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

25. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

	2014	2013	<i>Interest rates per annum</i>
<u>Tingkat bunga per tahun</u>			<i>Rupiah</i>
Rupiah	8,75% - 14,25%	8,75% - 14,25%	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	6,05%	3,99% - 6,05%	

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debt is as follows:

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/ Security
Perusahaan/Company						
Obligasi Rupiah II Tahun 2009/ Rupiah Bonds II Year 2009	Rp1.500.000.000.000 Tranche A sebesar Rp513.500.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Juni 2012)/ Tranche A amounting to Rp513,500,000,000 (Fully paid in June 2012) Tranche B sebesar Rp986.500.000.000/ Tranche B amounting to Rp986,500,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Tranche A: Juni 2012/ June 2012 Tranche B: Juni 2014/ June 2014	Tranche A: 13,375% Tranche B: 14,25% Terutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These bonds are unsecured.
Obligasi Berkelanjutan AS\$ I/ US\$ Shelf Registered Bonds I	AS\$100.000.000 Tahap pertama sejumlah AS\$50.000.000/ First phase amounting to US\$50,000,000 Tahap kedua sejumlah AS\$30.000.000/ Second phase amounting to US\$30,000,000 Tahap ketiga sejumlah AS\$20.000.000/ Third phase amounting to US\$20,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Juli 2016/July 2016 November 2016/ November 2016 Juli 2017/ July 2017	6,05% Terutang setiap kuartal/ 6,05% Payable Quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These bonds are unsecured.
Obligasi Rupiah III Tahun 2012/ Rupiah Bonds III Year 2012	Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$157.894.737/ and swapped into US\$157,894,737	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Juni 2017/ June 2017	8,75% Terutang setiap kuartal/ 8,75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These bonds are unsecured.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I/ Rupiah Shelf Registered Bonds I	Tahap pertama sejumlah Rp500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$51.813.471/ First phase amounting to US\$500,000,000,000 and swapped into US\$51,813,471	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Desember 2017/ December 2017	8,80% Terutang setiap kuartal/ 8,80% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These bonds are unsecured.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

25. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/ Security
Perusahaan/Company						
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Tahap II/ Rupiah Shelf Registered Bonds I Phase II	Tahap pertama sejumlah Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$153.846.154/ First phase amounting to US\$1,500,000,000,000 and swapped into US\$153,846,154	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Maret 2018/ March 2018	8,85% Terutang setiap kuartal/ 8,85% Payable Quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These bonds are unsecured.
PT Medco LNG Indonesia						
Mitsubishi Corporation	Fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar AS\$120.000.000/ Term loan facility amounting to US\$120,000,000	-	-	Januari 2015/ January 2015	LIBOR 3 bulan+ margin/ 3 months LIBOR + margin	Liabilitas ini dijamin dengan gadai atas saham MLI di DSLNG./ This liability is collateralized by pledge of MLI shares in DSLNG.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama Perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Under the terms and conditions of these long-term obligations, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital stock of the Company, changing the main business activities of the Company; restrictions on granting loans to third parties, pledging and transferring the Company's assets, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments prior to the payment of bond interest and principal, and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, and requirement to comply with certain financial ratios.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Rupiah II Tahun 2009 adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk dan untuk Obligasi Berkelanjutan USD I, Obligasi Rupiah III Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan Rupiah I, serta Obligasi Berkelanjutan Rupiah II adalah PT Bank Mega Tbk.

c. Lain-lain

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada bulan Desember 2010, Grup melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Grup. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelanjaan barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG).

Merujuk pada perjanjian, fasilitas ini akan dilunasi sepenuhnya atau sebagian berdasarkan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh DSLNG.

25. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

a. Debt Covenants

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all long-term obligations.

Management represented that during the reporting periods and as of the date of the consolidated financial statements, the Group has never defaulted on paying its maturing bonds.

b. Trustees

The Group engaged Trustees to act as the intermediaries between the Group and the Bondholders. The Trustee for Rupiah Bonds II Year 2009 is PT Bank CIMB Niaga Tbk and for Shelf Registered USD Bonds I, Rupiah Bonds III Year 2012, and Shelf Registered Rupiah Bonds I is PT Bank Mega Tbk.

c. Others

Signing of the Loan Facility Agreement

In December 2010, the Group, through PT Medco LNG Indonesia (MLI), a Subsidiary, entered into a term loan facility agreement in the amount of US\$120 million with Mitsubishi Corporation (MC), an indirect shareholder of the Group. MLI holds a minority equity investment in PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) which will build, own and operate a Liquefied Natural Gas (LNG) plant at Senoro, Sulawesi. This term loan facility will be used for funding MLI's share in the capital expenditures of DSLNG for the construction of the LNG plant.

Based on the agreement, this facility will be repaid in full or partially through amortizations subject to conditions to be met by DSLNG.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas
 Pinjaman (lanjutan)

Walaupun MC merupakan afiliasi dari pemegang saham utama Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan karena transaksi pinjaman dibuat dengan persyaratan yang wajar.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas entitas anak terkait dengan Medco Oman LLC.

27. MODAL SAHAM

25. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

c. Others

Signing of the Loan Facility Agreement
 (continued)

Although MC is an affiliate of the majority shareholder of the Group, the Group's management believes that the transaction does not constitute a conflict of interest because it was made on reasonable terms.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in subsidiary pertains to Medco Oman LLC.

27. CAPITAL STOCK

31 Maret 2014/ March 31, 2014

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage of	Jumlah / Amount	
			Rp'000	AS\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	50,70%	168.939.301	51.280.460
PT Medco Duta	8.305.500	0,25%	830.550	252.109
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,06%	200.000	60.709
Credit Suisse	690.813.800	20,73%	69.081.380	20.969.218
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (each below 5%)	941.939.144	28,27%	94.193.914	28.591.968
Jumlah	3.332.451.450	100,00%	333.245.145	101.154.464

31 Desember 2013/ December 31, 2013

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage of	Jumlah / Amount	
			Rp'000	AS\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	50,70%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	3.489.500	0,10%	348.950	105.921
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,06%	200.000	60.693
Credit Suisse	690.813.800	20,73%	69.081.380	20.969.218
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (each below 5%)	946.755.144	28,41%	94.675.514	28.733.319
Jumlah	3.332.451.450	100,00%	333.245.145	101.154.464

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk merubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham treasury Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan, penjualan dan pertukaran saham treasury Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Pada bulan Mei 2008, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham telah menyetujui pembelian kembali saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sampai jumlah maksimum 3,29% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan dengan biaya maksimum AS\$80 juta untuk jangka waktu 18 bulan, yang berakhir pada bulan November 2009.

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis, perusahaan publik atau emiten dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dapat membeli kembali saham sebanyak maksimal 20% dari modal disetor dan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak keterbukaan informasi disampaikan ke BAPEPAM-LK.

Dengan adanya peraturan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sebanyak 333.245.145 saham atau 10% dari modal disetor. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS\$100 juta. Program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan setelah pengumuman tersebut.

Hasil dari program pembelian kembali, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah 166.857.500 saham atau 5,01% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan nilai sekitar Rp508 miliar atau setara dengan AS\$51,8 juta, terdiri atas:

27. CAPITAL STOCK (continued)

On May 5, 2006, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved the changes to the resolutions of the Company's Extraordinary Shareholders' Meetings dated June 23, 2000 and June 25, 2001 with regard to the sale of the Company's treasury stocks.

As decided in the Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders granted authority to the Company's Board of Directors to carry out necessary actions related to the assignment, sale and exchange of the Company's treasury stocks in compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations.

In May 2008, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved a buy-back of the Company's issued and fully paid shares up to a maximum of 3.29% of the total shares issued with maximum cost of US\$80 million within 18 months, which ended in November 2009.

As stipulated in the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 with respect to the buy-back of shares issued by a public company during potential market crisis conditions, a company is allowed to buy back its shares up to a maximum of 20% of its paid-up capital during potential market crisis conditions. The shares buy-back should be executed within 3 months from the submission of the disclosure of such plan to the BAPEPAM-LK.

In light of the above regulation, on October 13, 2008, the Company announced its plan to buy back 333,245,145 shares or equivalent to 10% of its paid-up capital. In order to implement its buy-back program, the Company set aside funds in the amount of US\$100 million. The buy-back program was conducted within a period of 3 months from the announcement.

At the conclusion of the buy-back program, the Company bought back a total of 166,857,500 shares or 5.01% of its total issued and fully paid shares at a total cost of approximately Rp508 billion or equivalent to US\$51.8 million consisting of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

- a. Sejumlah 85.561.000 saham atau 2,57% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan harga rata-rata Rp3.869 atas program pembelian kembali saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham bulan Mei 2008;
- b. Sejumlah 81.296.000 saham atau 2,44% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dibeli kembali dengan harga rata-rata Rp2.178 atas program kedua sesuai dengan peraturan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui penggunaan saham treasury sebanyak maksimal 5% untuk program opsi saham oleh karyawan dan manajemen.

Berdasarkan Pasal 37 ayat 4 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa saham yang dibeli kembali persero maksimal dikuasai paling lama 3 tahun, pada tanggal 15 Agustus 2013, Perusahaan telah menjual saham treasury kepada Clio Capital Ventures Limited pada tahun 2013 sebanyak 390.454.500 lembar yang merupakan jumlah seluruh saham hasil pembelian kembali Perseroan.

Perusahaan melakukan pembukuan atas transaksi saham treasury dengan menggunakan metode nilai nominal (Catatan 2n).

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139.908.988	139.908.988
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33.500.000	33.500.000
Penjualan kembali saham	1.073.325	1.073.325
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32.254.579)	(32.254.579)
Penurunan modal disetor dari saham treasury	(33.600.836)	(33.600.836)
Penjualan kembali saham treasury	74.812.935	74.812.935
Jumlah	183.439.833	183.439.833

27. CAPITAL STOCK (continued)

- a. 85,561,000 shares or 2.57% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp3,869 for shares buy-back program based on Extraordinary Shareholders' Meeting in May 2008;
- b. 81,296,000 shares or 2.44% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp2,178 for the second share buy-back program based on Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

On May 27, 2010, the shareholders, in their Extraordinary Shareholders' Meeting, approved the utilization of treasury stock for employee and management stock option program at the maximum of 5%.

Based on Article 37 paragraph 4 of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company that repurchased shares may be owned up to maximum of 3 years. Accordingly, on August 15, 2013, the Company sold all its treasury stock of 390,454,500 shares to Clio Capital Ventures Limited.

The Company adopted the par value method in recording its treasury stock transactions (Note 2n).

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999
Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1994
Resale of shares
Distribution of bonus shares in 1998
Deduction of additional paid-in capital on treasury stock
Resale of treasury stock
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

**29. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS
ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini terutama merupakan dampak dari penerimaan setoran modal pada Entitas Anak.

**29. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY
TRANSACTIONS OF
SUBSIDIARIES/ASSOCIATED ENTITIES**

This account mainly represents the effects of capital injection in a Subsidiary.

**30. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA
LAINNYA**

Rincian penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

30. SALES AND OTHER OPERATING REVENUES

The breakdown of the sales and other operating revenues of the Group is as follows:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penjualan minyak dan gas neto	190.332.558	206.496.458	<i>Net oil and gas sales</i>
Penjualan dari batu bara	8.792.700	8.104.255	<i>Revenue from coal</i>
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	-	1.511.688	<i>Revenue from chemical and other petroleum products</i>
Pendapatan dari jasa	2.854.004	4.049.926	<i>Revenue from services</i>
Jumlah	<u>201.979.262</u>	<u>220.162.327</u>	Total

b. Berdasarkan pelanggan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	53.400.076	103.037.658	<i>Petro Diamond Singapore Pte Ltd</i>
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	21.132.933	-	<i>Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	96.334.450	79.113.645	<i>Local customers</i>
Pelanggan luar negeri	31.111.803	38.065.024	<i>Foreign customers</i>
Jumlah	<u>201.979.262</u>	<u>220.216.327</u>	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total reported revenues, are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	53.400.076	103.037.658	<i>Petro Diamond Singapore Pte Ltd</i>
Petroleum Development Oman LLC	27.487.835	23.302.155	<i>Petroleum Development Oman LLC</i>
Jumlah	<u>80.887.911</u>	<u>126.339.813</u>	Total

31. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

31. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS

The Group incurred the following costs to operate, process and sell its products and services:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA
LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

a. Biaya Produksi dan *Lifting*

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Biaya overhead operasi lapangan	28.687.157	34.978.417
Biaya kontrak minyak dan gas	15.841.073	11.722.753
Operasi dan pemeliharaan	12.823.408	13.210.914
Biaya pipa dan transportasi	3.476.142	4.379.645
Pendukung operasi	2.782.061	2.514.224
Jumlah	63.609.841	66.805.953

b. Biaya Jasa

Akun ini terutama terdiri dari biaya operasional EPI.

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Operasi minyak dan gas bumi	17.696.504	20.489.028
Kontrak lainnya dan jasa terkait	1.194.708	1.2214.339
Kimia dan produk petroleum lainnya	470	625
Pertambangan batu bara	1.042.933	552.744
Jumlah	19.934.615	22.256.735

d. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
<i>Overhead</i> eksplorasi	1.991.249	3.568.236
Jumlah	1.991.249	3.568.236

e. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari SKKMIGAS dan Pertamina. Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

f. Biaya Produksi Batu bara

Akun ini terutama merupakan biaya langsung dan biaya tidak langsung.

31. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
(continued)

a. Production and Lifting Costs

This account consists of:

	2014	2013
Field operations overhead	28.687.157	34.978.417
Cost for oil and gas contracts	15.841.073	11.722.753
Operations and maintenance	12.823.408	13.210.914
Pipeline and transportation fees	3.476.142	4.379.645
Operational support	2.782.061	2.514.224
Total	63.609.841	66.805.953

b. Cost of Services

This account mainly represents operational costs of EPI.

c. Depreciation, Depletion and Amortization

This account represents depreciation, depletion and amortization for the following:

	2014	2013
Oil and gas operations	17.696.504	20.489.028
Other contracts and related services	1.194.708	1.2214.339
Chemical and other petroleum products	470	625
Coal mining	1.042.933	552.744
Total	19.934.615	22.256.735

d. Exploration Expenses

This account consists of:

	2014	2013
Exploration overhead	1.991.249	3.568.236
Total	1.991.249	3.568.236

e. Cost of Crude Oil Purchases

This account consists of cost of crude oil purchased by the Group from SKK Migas and Pertamina. There were no purchases from a single vendor which exceeded 10% of revenues for the years ended March 31, 2014 and 2013.

f. Coal Production Costs

This account mainly consists of direct and indirect costs.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA

	2014	2013	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	16.002.901	18.893.251	Salaries, wages and other employee benefits
Asuransi	1.098.424	1.269.156	Insurance
Honorarium profesional	1.022.682	1.582.334	Professional fees
Perawatan dan perbaikan	625.033	651.505	Repairs and maintenance
Sewa	528.979	679.270	Rental
Peralatan dan perlengkapan kantor	421.484	532.792	Office supplies and equipment
Penyusutan (Catatan 14)	356.571	687.313	Depreciation (Note 14)
Beban kontrak	349.583	291.356	Contract charges
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	572.168	963.614	Others (each below US\$100,000)
Sub-jumlah	20.977.825	25.550.591	Sub-total
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Beban ekspor	3.674.741	2.397.816	Export expenses
Perjalanan dinas	197.305	633.899	Business travel
Iklan dan promosi	104.111	340.540	Advertising and promotion
Beban jamuan	22.987	73.742	Entertainment
Sub-jumlah	3.999.144	3.445.997	Sub-total
Jumlah Beban Usaha	24.976.969	28.996.588	Total Operating Expenses

33. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain atas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 umumnya dari keuntungan atas investasi jangka pendek masing-masing sebesar AS\$3.198.719 dan AS\$2.966.777.

33. OTHER INCOME

Other income for the years ended March 31, 2014 and March 31, 2013 mainly consist of income from short-term investments amounting to US\$3,198,719 and US\$2,966,777, respectively.

34. PAJAK PENGHASILAN

- a. Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari sebagai berikut:

	Mar 2014	Mar 2013	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing Operations
Beban pajak kini			Current income tax expense
Entitas Anak	(21.915.184)	(32.766.799)	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Perusahaan	(761.737)	316.887	Company
Entitas Anak	(14.559.359)	(2.385.321)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(15.321.096)	(2.068.434)	Sub-total
Jumlah Beban Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	(37.236.480)	(34.835.233)	Total Income Tax Expense from Continuing Operations

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Mar 2014	Mar 2013
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	44.614.731	44.661.319
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(59.752.621)	(55.439.381)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	(15.137.890)	(10.778.062)
Perbedaan temporer		
Kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(4.269.191)	(1.219.437)
Penyusutan aset tetap	20.991	4.404
Amortisasi beban ditangguhkan	-	(4.278)
Imbalan kerja	58.694	335.005
Keuntungan (kerugian) surat berharga yang belum direalisasikan	(3.046.949)	2.965.816
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	816.839	739.007
Pendapatan tidak kena pajak	310.706	(1.164.582)
Pendapatan yang dikenai pajak final	(1.131.829)	(1.902.302)
Penyesuaian nilai wajar	-	(813.964)
Rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	(22.378.628)	(11.838.393)
Rugi fiskal tahun lalu	(287.516.536)	(320.680.988)
Koreksi atas rugi fiskal tahun lalu	8.632.807	8.632.807
Rugi fiskal kumulatif Perusahaan pada akhir tahun	(301.262.357)	(323.886.574)

34. INCOME TAX (continued)

b. Current Income Tax

A reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income and the Company's tax loss is as follows:

	Mar 2014	Mar 2013
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	44.614.731	44.661.319
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(59.752.621)	(55.439.381)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	(15.137.890)	(10.778.062)
Temporary differences		
Unrealized loss from derivative transactions	(4.269.191)	(1.219.437)
Depreciation of property, plant and equipment	20.991	4.404
Amortization of deferred charges	-	(4.278)
Employee benefits	58.694	335.005
Unrealized (gain) loss on marketable securities	(3.046.949)	2.965.816
Loss on translation adjustment from		
Permanent differences		
Non-deductible expenses	816.839	739.007
Non-taxable income	310.706	(1.164.582)
Income subjected to final income tax	(1.131.829)	(1.902.302)
Fair value adjustment	-	(813.964)
Tax loss of the Company for the year	(22.378.628)	(11.838.393)
Prior years tax losses	(287.516.536)	(320.680.988)
Adjustment to prior year tax loss	8.632.807	8.632.807
Accumulated tax loss carry-forward at end of year - Company	(301.262.357)	(323.886.574)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

34. INCOME TAX (continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

		2014			
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/ liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Perusahaan					Company
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	Employee benefit liabilities
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	-	-	-	-	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	Depreciation of property, plant and equipment
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	-	-	-	-	Unrealized loss from derivative transactions
Sub-jumlah	-	-	-	-	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(3.935.063)	-	761.737	(4.696.800)	Unrealized income on marketable securities
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(7.490.545)	-	-	(7.490.545)	Fair value adjustment of investment in associated entity
Sub-jumlah	(11.425.608)	-	761.737	(12.187.345)	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan	(11.425.608)	-	761.737	(12.187.345)	Net Deferred Tax Liabilities - Company
Aset Pajak Tangguhan-Entitas Anak	42.600.507	-	7.826.849	34.773.658	Deferred Tax Assets - Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(87.724.692)	-	6.615.954	(94.340.646)	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	42.600.507	-	7.826.849	34.773.658	Net Deferred Tax Assets of the Group
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - Neto	(99.150.300)	-	7.377.691	(106.527.991)	Net Deferred Tax Liabilities of the Group
Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs			15.204.540 116.556		Deferred Tax Expense from Continuing Operations Effect of foreign exchange rate
Beban Pajak Tangguhan Neto			15.321.096		Net Deferred Tax Expense from Continuing Operations

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

34. INCOME TAX (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

		2013			
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Aset/liabilitas pajak tanggunghan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/ liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to consolidated statement of comprehensive income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Perusahaan					Company
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					Company
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Kewajiban imbalan kerja	2.164.770	-	2.164.770	-	Employee benefit liabilities
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.792.502	-	1.792.502	-	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	772.923	-	772.923	-	Depreciation of property, plant and equipment
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	143.656	-	143.656	-	Unrealized loss from derivative transactions
Sub-jumlah	4.873.851	-	4.873.851	-	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(4.947.407)	-	(1.012.344)	(3.935.063)	Unrealized income on marketable securities
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(8.210.214)	-	(719.669)	(7.490.545)	Fair value adjustment of investment in associated entity
Sub-jumlah	(13.157.621)	-	(1.732.013)	(11.425.608)	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan	(8.283.770)	-	3.141.838	(11.425.608)	Net Deferred Tax Liabilities - Company
Aset Pajak Tangguhan-Entitas Anak	59.541.169	-	16.940.662	42.600.507	Deferred Tax Assets - Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(81.883.273)	-	5.841.419	(87.724.692)	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	59.541.169	-	16.940.662	42.600.507	Net Deferred Tax Assets of the Group
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - Neto	(90.167.043)	-	8.983.257	(99.150.300)	Net Deferred Tax Liabilities of the Group
Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs			25.923.919 (282.602)		Deferred Tax Expense from Continuing Operations Effect of foreign exchange rate
Beban Pajak Tangguhan Neto			25.641.317		Net Deferred Tax Expense from Continuing Operations

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

	Mar 2014	Mar 2013
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	44.614.731	44.661.319
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(59.752.621)	(55.439.381)
Jumlah Laba sebelum pajak - Perusahaan	(15.137.890)	(10.778.062)
Beban pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	3.784.473	2.694.515
Dampak pajak dari perbedaan tetap: Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(77.677)	(184.752)
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	282.957	475.576
Penyesuaian rugi fiskal	(2.389.079)	(2.959.598)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(204.210)	291.146
Rugi pajak yang sudah kadaluarsa	(2.158.202)	-
Beban pajak dari operasi yang dilanjutkan:		
Perusahaan	(761.737)	316.887
Entitas Anak	(36.474.743)	(35.152.120)
Beban Pajak - Neto	(37.236.480)	(34.835.233)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi sepenuhnya.

34. INCOME TAX (continued)

c. Deferred Tax (continued)

A reconciliation between the income tax expense and the amount computed by applying the statutory tax rate to profit before income tax expense, is as follows:

Consolidated profit before income tax expense from continuing operations	44.661.319
Less profit before income tax expense of Subsidiaries	(55.439.381)
Profit before income tax of the Company	(10.778.062)
Tax expense using statutory tax rate	2.694.515
Tax effects of permanent differences:	
Non-taxable income	(184.752)
Income already subjected to final income tax	475.576
Adjustment to tax loss	(2.959.598)
Non-deductible expenses	291.146
Expired tax loss carried forward	-
Tax expense from continuing operations:	
Company	316.887
Subsidiaries	(35.152.120)
Income Tax Expense - Net	(34.835.233)

The management is of the opinion that the deferred tax assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable.

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Grup telah menghentikan dan menutup kegiatan operasi kilang ethanol karena tidak mencukupinya pasokan bahan baku yang berkesinambungan yaitu singkong dan tetes tebu untuk produksi ethanol. Sebagai hasilnya, untuk tahun 2013 dan 2012, rugi setelah pajak PT Medco Ethanol Lampung (MEL) dicantumkan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan aset dan liabilitas MEL pada tanggal 31 Desember 2012 dicantumkan dalam jumlah tunggal sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual.

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2013, Grup juga mencatat investasi pada PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), Entitas Asosiasi, sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan bagian dari rencana Grup untuk melakukan divestasi secara penuh atas MSK.

Akun-akun laba rugi utama untuk MEL adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto	103.529	1.160.888	Revenue from chemical and other petroleum products
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	(825.639)	(4.642.598)	Cost of sales of chemical and other petroleum products
Rugi kotor	(722.110)	(3.481.710)	Gross loss
Beban penjualan, umum dan administrasi	(208.705)	(500.478)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	(252)	(109.772)	Finance costs
Penurunan nilai aset	-	(2.236.298)	Loss recognized on the measurement to fair value less cost to sell
Pendapatan bunga	106	535	Finance income
Pendapatan/(beban) lain-lain	(1.137.892)	14.067	Other income/(expense)
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang tidak dilanjutkan	(2.068.853)	(6.341.791)	Loss before income tax from discontinued operations
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Rugi setelah beban pajak penghasilan	(2.068.853)	(6.341.791)	Loss after income tax from discontinued operations

35. DISCONTINUED OPERATIONS

On October 16, 2013, the Group has closed down the operations of PT Medco Ethanol Lampung (MEL), a subsidiary engaged in ethanol production, due to insufficiency of sustainable feedstock supply, i.e. cassava and molasses, for the ethanol production. MEL has been classified as a discontinued operation. As a result, for 2013 and 2012, the loss after tax of MEL was presented as single line item in the consolidated statement of comprehensive income, and the assets and liabilities of MEL as of December 31, 2013 are also presented as single line item as assets and liabilities held for sale in the consolidated statement of financial position.

Moreover, as of December 31, 2013, the Group also recorded its investment in PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), Associated Entity, as asset held for sale, which the Group plans to divest fully.

The profit and loss accounts for MEL are presented below:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Akun-akun laporan posisi keuangan utama untuk MEL dan MSK:

	<u>31 Maret 2014/ 31 March 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>
ASET		
Kas dan setara kas	-	30.301
Piutang - pihak ketiga	-	14.459
Persediaan	1.583.139	1.549.627
Pajak dibayar di muka	204.651	179.936
Beban dibayar di muka	30.878	31.650
Aset lain-lain	2.003	26.677
Aset tetap	24.203.203	24.729.598
Aset dari operasi yang tidak dilanjutkan	26.023.874	26.562.248
Pengakuan kerugian atas pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	(17.463.820)	(15.394.967)
Sub-jumlah	8.560.054	11.167.281
Investasi asosiasi - PT Medco Sarana Kalibaru (Catatan 48i)	13.822.404	13.822.404
Aset dari operasi yang tidak dilanjutkan	22.382.458	24.989.685
LIABILITAS		
Utang usaha - Pihak ketiga	43.874	55.575
Utang lain-lain	4.568	7.245
Utang Pajak	9.376	71.765
Beban yang masih harus dibayar	2.609.201	2.962.806
Uang muka dari pelanggan	187.968	295.970
Liabilitas atas aset dari operasi yang tidak dilanjutkan	2.854.987	3.393.361
Aset neto dari operasi yang tidak dilanjutkan	19.527.471	21.596.324

Akun-akun laporan arus kas utama untuk MEL

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ARUS KAS		
Aktivitas operasi	(3.466)	(49.330)
Aktivitas investasi	2.446	-
Aktivitas pendanaan	-	-
Arus kas - neto	(1.020)	(49.330)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Grup menyajikan kembali akun-akun laba rugi terkait atas operasi PT Medco Ethanol Lampung yang dihentikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

35. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The statement of financial position accounts for MEL and MSK are presented below:

	<u>31 Maret 2014/ 31 March 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>
ASSETS		
Cash and cash equivalents	-	30.301
Receivables - third parties	-	14.459
Inventories	1.583.139	1.549.627
Prepaid taxes	204.651	179.936
Prepaid expenses	30.878	31.650
Other assets	2.003	26.677
Property, plant and equipment	24.203.203	24.729.598
Assets from discontinued operations	26.023.874	26.562.248
Impairment loss on assets recognized at fair value less cost to sell	(17.463.820)	(15.394.967)
Sub-total	8.560.054	11.167.281
Investment in associated entity - PT Medco Sarana Kalibaru (Note 48i)	13.822.404	13.822.404
Net assets classified as held for sale	22.382.458	24.989.685
LIABILITIES		
Trade payables - third parties	43.874	55.575
Other payables	4.568	7.245
Taxes payable	9.376	71.765
Accrued expenses	2.609.201	2.962.806
Advance payment from customer	187.968	295.970
Liabilities directly associated with assets of discontinued operations	2.854.987	3.393.361
Net assets directly associated with discontinued operations	19.527.471	21.596.324

The major accounts in the statement of cash flows for MEL are presented below:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
CASH FLOWS		
Operating activities	(3.466)	(49.330)
Investing activities	2.446	-
Financing activities	-	-
Net cash flows	(1.020)	(49.330)

In connection with the application of PSAK No. 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", the Group restated its consolidated statement of comprehensive income in relation to the discontinued operation of PT Medco Ethanol Lampung for the year ended December 31, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

36. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 3.332.451.450 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2.941.996.950 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.

	<u>2014</u>
Laba tahun berjalan	3.589.302
Laba per saham dasar	0,0011

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial (anti dilutif) dari saham biasa.

37. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 26 April 2013, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan, menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2012 sejumlah AS\$0,00113 per saham atau setara dengan AS\$3,3 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2013.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

36. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share

The computation of basic earnings per share is based on 3,332,451,450 shares for the years ended March 31, 2014 and 2,941,996,950 shares for the years ended March 31, 2013, respectively, representing the weighted average number of shares for each year.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba tahun berjalan	3.589.302	1.822.245	Profit for the year
Laba per saham dasar	0,0011	0,0006	Basic earnings per share

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no potentially dilutive ordinary shares (anti-dilutive).

37. CASH DIVIDENDS

On April 26, 2013, the shareholders, in their Annual General Meeting (AGM) approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2012 in the amount of US\$0.00113 per share or equivalent to approximately US\$3.3 million. The dividends were paid in June 2013.

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

a. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Entitas Anak masing-masing sebesar 6% dan 7% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji kotor.

Biaya atas pensiun iuran pasti dari Entitas Anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi sejumlah AS\$1.666.828 pada tanggal 31 Maret 2014 dan AS\$6.146.747 pada tanggal 31 Maret 2013.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Grup juga mengakui manfaat pasca kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.144 dan 1.181 orang pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

a. Defined Contribution Pension Plan (continued)

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK Jiwasraya whose deeds of establishment were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No. Kep. 1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998 and No. Kep.171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993, respectively. The pension plans are funded by contributions from both the Subsidiaries at 6% and 7% of gross salaries and their employees at 2% and 3% of gross salaries, respectively.

The defined contribution pension cost of Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production amounted to US\$1,666,828 for March 31, 2014 and US\$6,146,747 for March 31, 2013.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group also recognizes defined benefit obligation for employees involved in oil and gas operations in accordance with applicable regulations. The defined benefit pension plan is being funded by placing funds in PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Group also recognizes post-employment benefits expense for non-members of the defined benefit pension plan in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 and the prevailing Group policy.

The number of people eligible for the benefits is 1,144 and 1,181 personnel as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

- i. Analisa liabilitas pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Mar 2014	Dec 2013	
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	75.439.147	70.476.777	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program imbalan	(87.997.719)	(86.172.625)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas pensiun imbalan kerja yang tidak dilakukan pendanaan	(12.558.572)	(15.695.848)	<i>Unfunded defined benefit obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	17.718.088	16.145.430	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Liabilitas pensiun imbalan pasti - neto	5.159.516	449.582	<i>Defined benefit obligations - net</i>

- ii. Analisa biaya pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Mar 2014	Mar 2013	
Biaya jasa kini	1.723.094	4.913.529	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.239.540	4.287.693	<i>Interest expense</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	259.000	(2.924.883)	<i>Actuarial loss (gain) recognized</i>
Pengembalian dari aset yang diharapkan	(1.572.658)	(1.523.306)	<i>Expected return on plan assets</i>
Lain-lain	17.852	(515)	<i>Others</i>
Jumlah	1.666.828	4.752.518	<i>Total</i>

- iii. Analisa mutasi liabilitas pensiun imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Mar 2014	Dec 2013	
Saldo awal tahun	449.582	9.153.439	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	1.666.828	1.989.195	<i>Employee benefit costs</i>
Kurtailmen	-	1.976.917	<i>Curtailment</i>
Kontribusi pada tahun berjalan	-	(8.399.648)	<i>Contributions for the year</i>
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	(2.087.539)	<i>Benefits paid</i>
Dampak selisih kurs	3.043.146	(2.182.782)	<i>Effect of foreign exchange differences</i>
Saldo akhir tahun	5.159.516	449.582	<i>Balance at end of year</i>

38. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

- i. An analysis of defined benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

- ii. An analysis of the defined benefit costs in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

- iii. An analysis of the movements of defined benefit obligations in the consolidated statements of financial position is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

iv. Mutasi nilai kini liabilitas:

	Mar 2014	Dec 2013	
Saldo awal tahun	70.476.777	122.313.973	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	1.723.094	8.270.851	Current service cost
Beban bunga	1.239.540	6.776.245	Interest expense
Imbalan kerja yang dibayarkan Kerugian (keuntungan)	-	(6.735.276)	Benefits paid
aktuarial atas obligasi	(263.905)	(38.170.700)	Actuarial loss (gain) on obligation
Dampak selisih kurs	2.263.641	(21.978.316)	Effect of foreign exchange differences
Saldo akhir tahun	75.439.147	70.476.777	Balance at end of year

v. Mutasi nilai wajar aset program imbalan:

	Mar 2014	Dec 2013	
Saldo awal tahun	86.172.625	113.139.579	Balance at beginning of year
Pengembalian dari aset yang diharapkan	1.572.658	6.290.632	Expected return on plan assets
Kontribusi pada tahun berjalan Kerugian (keuntungan)	-	8.399.648	Contributions for the year
aktuarial atas asset program	347.003	(12.519.197)	Actuarial loss (gain) on plan assets
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	(6.625.525)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	(94.567)	(22.512.512)	Effect of foreign exchange differences
Saldo akhir tahun	87.997.719	86.172.625	Balance at end of year

vi. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Mar 2014	Dec 2013	
Obligasi pemerintah	39%	40%	Government bonds
Deposito berjangka	61%	60%	Time deposits
Jumlah	100%	100%	Total

38. *POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

b. *Defined Benefit Pension Plan (continued)*

iv. *Movements of present value of obligations:*

v. *Movements of fair value of plan assets:*

vi. *The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

vii. Liabilitas pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	Mar 2014	Dec 2013	
Tingkat diskonto	5,0% - 9,0%	5,0% - 9,0%	<i>Discount rates</i>
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset:			<i>Expected rate of return on assets:</i>
- Portofolio Rupiah	0% - 6%	0% - 6%	<i>- Rupiah Portfolio</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,5% - 10%	9,5% - 10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 2011 dan/and GAM 71/	TMI 2011 dan/and GAM 71/	<i>Mortality rate</i>
Tingkat morbiditas (<i>disability rate</i>)	0,75% - 10% tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	0,75% - 10% tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	<i>Morbidity rate (disability rate)</i>
Tingkat pengunduran diri	0,028% - 6% terutama sesuai tingkat usia <i>primarily in line with age profile</i>	0,028% - 6% terutama sesuai tingkat usia <i>primarily in line with age profile</i>	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of normal retirements</i>

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti dan personal manajemen kunci sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 267 dan 414 orang pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk karyawan selain direksi dan PT Sentra Jasa Aktuaria untuk direksi, yang laporan terakhirnya masing-masing tertanggal 19 Maret 2014. Penilaian aktuaris ini dilakukan setiap tanggal pelaporan akhir tahun atau bila diperlukan.

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

vii. The defined benefit obligations as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were calculated using the following assumptions:

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group also recognizes post-employment benefits for non-members of the defined benefit plan in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 and the prevailing Group policy.

The number of people eligible for the benefits is 267 and 414 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Post-employment benefits obligations are determined based on the calculation of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, for employees other than directors and PT Sentra Jasa Aktuaria for directors, as set forth in their reports dated March 19, 2014. The actuarial valuation is performed at each reporting date or as necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

- i. Analisa liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Mar 2014	Dec 2013
Nilai sekarang liabilitas imbalan pasca-kerja	15.627.255	12.980.708
Jasa masa lalu yang belum diakui	(234.980)	(270.485)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(217.889)	355.529
Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja	15.174.386	13.065.752

- ii. Analisa biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Mar 2014	Mar 2013
Biaya jasa kini	621.777	689.013
Beban bunga	166.351	209.525
Biaya pesangon	91.385	63.890
Biaya jasa lalu yang diakui segera	(876.254)	129.540
Amortisasi kerugian aktuarial	635.671	367.954
Lain-lain	880.732	(92.381)
Jumlah	1.519.842	1.367.541

- iii. Analisa mutasi liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Mar 2014	Dec 2013
Saldo awal tahun	13.065.752	15.769.959
Biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun berjalan	1.519.842	4.109.810
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	(1.236.627)
Pemberhentian karyawan	-	(1.732.082)
Dampak selisih kurs	588.792	(3.845.308)
Saldo akhir tahun	15.174.386	13.065.752

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

- i. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	Dec 2013
Present value of post-employment benefits obligations	12.980.708
Unrecognized past service cost-non-vested	(270.485)
Unrecognized actuarial loss	355.529
Total post-employment benefits obligations	13.065.752

- ii. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits costs in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	Mar 2013
Current service cost	689.013
Interest expense	209.525
Termination expense	63.890
Past service cost recognized	129.540
Amortization of actuarial losses	367.954
Others	(92.381)
Total	1.367.541

- iii. An analysis of the movements of Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations in the consolidated statements of financial position is as follows:

	Dec 2013
Balance at beginning of year	15.769.959
Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefit costs for the year	4.109.810
Benefits paid	(1.236.627)
Termination of employees	(1.732.082)
Effect of foreign exchange differences	(3.845.308)
Balance at end of year	13.065.752

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

iv. Mutasi nilai kini liabilitas:

	Mar 2014	Dec 2013	
Saldo awal tahun	12.980.078	18.250.677	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	621.277	2.763.455	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	166.531	832.655	<i>Interest expense</i>
Biaya Pesangon	91.385	976	<i>Termination cost</i>
Kurtailmen	-	(645.877)	<i>Curtailment</i>
Imbalan kerja yang dibayarkan Keugian (keuntungan)	-	(1.236.627)	<i>Benefits paid</i>
aktuarial atas obligasi	740.926	(1.861.247)	<i>Actuarial loss (gain) on obligation</i>
Dampak selisih kurs	928.049	(4.024.020)	<i>Effect of foreign exchange differences</i>
Lain-Lain	(354.990)	(1.099.274)	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	15.174.386	12.980.708	<i>Balance at end of year</i>

v. Liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	Mar 2014	Dec 2013	
Tingkat diskonto	2% - 9%	2% - 9%	<i>Discount rates</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat morbiditas	10% tingkat Mortalitas/ 10% of mortality Rate	10% tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	<i>Morbidity rate (disability rate)</i>
Tingkat pengunduran diri	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of normal retirements</i>

**38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

iv. *Movements of present value of obligation:*

v. *The Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were calculated using the following assumptions:*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

a. Sifat Hubungan Berelasi

- i. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham tidak langsung Perusahaan melalui Encore Energy Pte Ltd Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong. Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dan Tomori E&P Ltd (TEL) adalah entitas anak MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah entitas di bawah pengaruh signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dimana kepemilikan Grup adalah 20%. Pada tanggal 31 Desember 2011, kepemilikan Grup turun menjadi 11,1%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) mempunyai pemegang saham pengendali yang sama dengan Perusahaan.
- v. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- vi. PT Api Metra Graha dimiliki oleh Grup sebesar 49%.
- vii. PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) dimiliki oleh Grup sebesar 35,28%.
- viii. PT Medco Power Indonesia (MPI) dimiliki oleh Grup sebesar 49%.

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of Relationships

- i. *PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk has the same majority shareholder with the Company.*
- ii. *Mitsubishi Corporation (MC) is one of the indirect shareholders of the Company through Encore Energy Pte Ltd. Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong, Petro Diamond Singapore Pte Ltd and Tomori E & P Ltd are subsidiaries of MC.*
- iii. *PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) is an entity under significant influence of the Group as of December 31, 2010 in which the Group owned 20% equity as of that date. As of December 31, 2011, the Group ownership was reduced to 11.1%.*
- iv. *PT Medco Inti Dinamika (INTI) has the same controlling shareholder as the Company.*
- v. *PT Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.*
- vi. *PT Api Metra Graha is 49%-owned by the Group.*
- vii. *PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) is 35.28%-owned by the Group.*
- viii. *PT Medco Power Indonesia (MPI) is 49%-owned by the Group.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-
 TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties.

It is management's policy that transactions with related parties are undertaken on an arm's length basis, at similar prices and conditions as those done with third parties. A summary of related party accounts and transactions is as follows:

		2014			
		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap Jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	23.307.103	0,87		PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	
Piutang usaha				Trade receivables	
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	19.659.992	0,73		Petro Diamond Singapore Pte Ltd	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash in bank	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4.377.762	0,16		PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	
Piutang lain-lain				Other receivables	
PT Donggi Senoro LNG	148.013.990	5,50		PT Donggi Senoro LNG	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang jangka panjang				Other long-term debt	
Mitsubishi Corporation	132.253.981	7,45		Mitsubishi Corporation	
<u>Transaksi</u>				<u>Transactions</u>	
Penjualan minyak neto				Net oil sales	
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	53.400.076	26,43		Petro Diamond Singapore Pte Ltd	
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	21.132.933	10,46		Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-
 TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak
 Berelasi (lanjutan)

b. Transactions with Related Parties
 (continued)

		2013			
		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap Jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	52.857.547	2,09	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	
Piutang usaha				Trade receivables	
	Petro Diamond Singapore Pte Ltd	18.923.991	0,75	Petro Diamond Singapore Pte Ltd	
	PT Medco Sarana Kalibaru	32.793	0,0013	PT Medco Sarana Kalibaru	
	PT Api Metra Graha	25.738	0,0010	PT Api Metra Graha	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash in bank	
	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4.551.668	0,18	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	
Piutang lain-lain				Other receivables	
	PT Donggi Senoro LNG	142.351.092	5,62	PT Donggi Senoro LNG	
	Tomori E&P Limited	26.691	0,0010	Tomori E & P Limited	
	PT Medco Power Indonesia	222.657	0,01	PT Medco Power Indonesia	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang usaha				Trade payables	
	PT Api Metra Graha	339.699	0,021	PT Api Metra Graha	
	PT Medco Inti Dinamika	13.584	0,001	PT Medco Inti Dinamika	
Utang jangka panjang				Other long-term debt	
	Mitsubishi Corporation	130.947.913	8,01	Mitsubishi Corporation	
<u>Transaksi</u>				<u>Transactions</u>	
Penjualan minyak neto				Net oil sales	
	Petro Diamond Singapore Pte Ltd	103.037.658	46,80	Petro Diamond Singapore Pte Ltd	

40. INFORMASI SEGMENT

40. SEGMENT INFORMATION

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan besar yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

The Group classifies and evaluates its financial information into two major reportable segments which are the business segment as the primary segment and the geographical segment as the secondary segment.

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

The Group is engaged in the following business activities:

i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

i. Exploration for and production of oil and gas;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- a. Segmen Usaha (lanjutan)
- ii. Jasa
 - iii. Kimia
 - iv. Batu bara
 - v. Perdagangan
 - vi. Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup.

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

- a. Business Segment (continued)
- ii. Services;
 - iii. Chemicals;
 - iv. Coal mining;
 - v. Trading;
 - vi. Funding for Group operations.

Segment information of the Group is as follows:

	2014									
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Batu bara/ <i>Coal mining</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan ekstern	115.587.753	2.854.004	103.529	8.792.700	74.744.805	-	(103.529)	-	201.979.262	External sales
Penjualan antar segmen	66.969.601	5.039.493	-	-	-	-	-	(72.009.094)	-	Intersegment sales
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	182.557.354	7.893.497	103.529	8.792.700	74.744.805	-	(103.529)	(72.009.094)	201.979.262	Total revenues
Laba kotor	79.412.976	902.480	(722.580)	3.997.064	1.606.043	-	722.110	-	85.918.093	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(14.203.770)	(777.896)	(1.529.713)	(799.481)	(7.871.908)	(2.906)	208.705	-	(24.976.969)	Selling, general, and administrative expenses
Beban pendanaan	(1.732.087)	(20.669)	(1.309.639)	(534.073)	(16.658.656)	(21)	252	4.013.818	(16.241.075)	Finance costs
Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - neto	-	-	-	-	(3.834)	-	-	-	(3.834)	Share in net income (loss) of associated entities - net
Pendapatan bunga	160.231	8.701	1.436.956	8.293	5.178.856	-	(106)	(4.013.818)	2.779.113	Finance income
Keuntungan (Kerugian) dari selisih kurs	(307.033)	419.046	(1.296.882)	(1.329.505)	(5.200.282)	405	1.137.892	-	(6.576.359)	Gain/ (Loss) on foreign exchange
Pendapatan (beban) lain-lain	(710.015)	(3.065)	130.780	591.901	3.706.161	-	-	-	3.715.762	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	62.620.302	528.597	(3.291.078)	1.934.119	(19.243.620)	(2.522)	2.068.853	-	44.614.731	Profit (loss) before income tax expense from continuing operations
Beban pajak penghasilan	(35.907.724)	-	-	(567.019)	(761.737)	-	-	-	(37.236.480)	Income tax expense
Kepentingan non-pengendali	(1.720.096)	-	-	-	-	-	-	-	(1.720.096)	Non-controlling interests
Rugi dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	(2.068.853)	-	(2.068.853)	Loss after income tax from discontinued operations
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	24.992.482	528.597	(3.291.078)	1.367.180	(20.005.357)	(2.522)	-	-	3.589.302	PROFIT ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

2014

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Kimial/ <i>Chemicals</i>	Batu bara/ <i>Coal mining</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Aset segmen	3.071.824.659	78.604.793	173.678.755	36.996.276	2.808.111.333	1.897.694	-	(3.836.007.119)	2.335.106.391	Segment assets
Investasi dalam saham	1.008.397	-	98.013.001	-	538.656.961	-	-	(314.127.306)	323.551.053	Investment in shares
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	-	-	30.324.414	Investment in project
JUMLAH ASET	3.103.157.471	78.604.793	271.691.756	36.996.276	3.346.768.293	1.897.694	-	(4.150.134.425)	2.688.981.858	TOTAL ASSETS
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.745.356.006	38.460.124	305.586.918	26.528.722	2.342.606.504	152.122.023	-	(3.836.007.119)	1.774.653.178	Segment liabilities
Pembelian barang modal	83.326.158	536.623	99.393	232.048	8.636	-	-	-	84.202.858	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	17.893.925	1.197.846	544.948	1.049.375	130.771	-	(526.395)	-	20.290.470	Depreciation, depletion and amortization
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	3.596.048	91.967	18.442	121.042	(2.928.756)	-	-	-	898.742	Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	89.092.351	550.307	(864.469)	8.920.745	(8.173.412)	-	413.153	-	89.938.675	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi	(83.594.291)	(649.257)	(9.507.494)	(788.531)	2.578.199	-	-	-	(91.961.374)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(45.838.186)	(298.545)	-	-	(65.964.705)	-	-	-	(111.504.346)	Net cash provided by (used in) financing activities

2013

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Kimial/ <i>Chemicals</i>	Batu bara/ <i>Coal mining</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan ekstern	108.140.348	880.066	1.160.887	8.104.255	103.037.659	-	(1.160.888)	-	220.162.327	External sales
Penjualan antar segmen	95.504.827	3.381.597	1.511.688	-	-	-	-	(100.398.112)	-	Intersegment sales
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	203.645.175	4.261.663	2.672.575	8.104.255	103.037.659	-	(1.160.888)	(100.398.112)	220.162.327	Total revenues
Laba kotor	83.778.739	(2.348.715)	(1.970.648)	2.210.158	3.535.903	-	3.481.710	-	88.687.147	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(19.809.575)	(1.043.548)	(2.054.041)	(911.164)	(5.597.634)	(81.104)	500.478	-	(28.996.588)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	(579.136)	(363.306)	(1.391.632)	(620.321)	(17.333.659)	(212)	109.772	911.578	(19.266.916)	Finance costs
Keuntungan (Kerugian) dari selisih kurs	190.426	62.051	211.859	117.397	591.289	210	(4.316)	-	1.168.916	Gain/ (Loss) on foreign exchange
Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - neto	20.649	-	-	-	822.333	-	-	-	842.982	Share in net income (loss) from associated entities - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

2013

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Kimial/ <i>Chemicals</i>	Batu bara/ <i>Coal mining</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan bunga	269.949	12.918	1.123.161	6.773	4.280.297	-	(535)	(911.578)	4.780.985	<i>Finance income</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain	398.541	241	112.189	-	4.612.707	-	18.383	-	5.142.061	<i>Other income (expenses)</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(3.806.812)	(1.320.000)	(4.806.754)	-	-	-	2.236.298	-	(7.697.268)	<i>Loss on impairment of assets - net</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	60.462.781	(5.000.359)	(8.775.866)	802.843	(9.088.764)	(81.106)	6.341.791	-	44.661.319	<i>Profit (loss) before income tax expense from continuing operations</i>
Beban pajak penghasilan	(34.835.233)	-	-	-	-	-	-	-	(34.835.233)	<i>Income tax expense</i>
Available-for-sale	-	-	-	-	-	-	(6.341.791)	-	(6.341.791)	<i>Loss after income tax expense from discontinued operations</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.662.050)	-	-	-	-	-	-	-	(1.662.050)	<i>Non-controlling interest</i>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	23.965.498	(5.000.359)	(8.775.866)	802.843	(9.088.764)	(81.106)	-	-	1.822.246	PROFIT ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Aset segmen	2.942.285.023	83.303.328	116.034.976	35.650.411	2.851.958.127	2.213.163	-	(3.726.697.156)	2.304.747.872	<i>Segment assets</i>
Investasi dalam saham	923.100	-	93.480.704	-	475.713.017	-	-	(259.075.746)	311.041.075	<i>Investment in shares</i>
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	-	-	30.324.414	<i>Investment in project</i>
JUMLAH ASET	2.973.532.537	83.303.328	209.515.680	35.650.411	3.327.671.144	2.213.163	-	(3.985.772.902)	2.646.113.361	TOTAL ASSETS
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.614.846.957	14.686.307	295.913.263	39.465.078	2.413.604.130	151.884.061	-	(3.726.697.156)	1.803.702.640	<i>Segment liabilities</i>
Pembelian barang modal	32.337.710	242.200	25.589	489.596	-	-	-	-	33.095.095	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	20.690.351	1.214.338	627.552	859.528	143.044	-	(580.116)	-	22.954.627	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	11.509.804	63.270	4.806.754	24.062	72.058	-	-	-	16.475.948	<i>Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	68.620.456	1.106.340	(1.054.875)	1.836.485	(3.525.830)	-	(49.330)	-	66.933.246	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi	(34.170.577)	(3.925.658)	(12.520.087)	1.647.117	(24.335.007)	-	-	-	(73.304.212)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(32.335.598)	(25.462.991)	(112.106)	-	(2.884.751)	-	-	-	(60.795.446)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Tabel berikut ini menampilkan distribusi pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis dan aset Grup berdasarkan letak geografis:

Pendapatan

	2014	2013	
Indonesia	87.541.750	79.056.646	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	83.325.709	103.037.658	Asia
Afrika dan Timur Tengah	27.487.835	33.594.122	Africa and Middle East
Amerika Serikat	3.623.968	4.470.901	United States of America
Jumlah	201.979.262	220.162.327	Total

Jumlah Aset

Lokasi geografis

	2014	2013	
Indonesia	4.933.823.344	4.747.923.558	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	1.500.241.827	1.463.017.824	Asia
Afrika dan Timur Tengah	323.878.726	326.658.687	Africa and Middle East
Amerika Serikat	81.172.386	94.286.194	United States of America
Jumlah	6.839.116.283	6.631.886.263	Total
Eliminasi	(4.150.134.425)	(3.985.772.902)	Elimination
Setelah eliminasi	2.688.981.858	2.646.113.361	After elimination

Aktivitas Grup terkonsentrasi di beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat, dan Afrika dan Timur Tengah). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

Transaksi antar segmen ditetapkan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Group's revenues by geographical market and the Group's assets by geographical location:

Revenues

	2014	2013	
Indonesia	87.541.750	79.056.646	Indonesia
Overseas			Overseas
Asia	83.325.709	103.037.658	Asia
Africa and Middle East	27.487.835	33.594.122	Africa and Middle East
United States of America	3.623.968	4.470.901	United States of America
Total	201.979.262	220.162.327	Total

Total Assets

Geographical location

	2014	2013	
Indonesia	4.933.823.344	4.747.923.558	Indonesia
Overseas			Overseas
Asia	1.500.241.827	1.463.017.824	Asia
Africa and Middle East	323.878.726	326.658.687	Africa and Middle East
United States of America	81.172.386	94.286.194	United States of America
Total	6.839.116.283	6.631.886.263	Total
Elimination	(4.150.134.425)	(3.985.772.902)	Elimination
After elimination	2.688.981.858	2.646.113.361	After elimination

The Group's activities are concentrated in several major geographic locations (Asia, United States of America, Africa and Middle East). The main concentration of activities is in Indonesia.

Intersegment transactions are set with normal terms and conditions as if conducted with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

41. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2014			
		Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan) In original currency (in million)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh) US\$ Equivalent (Full amount)
		Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	147.249	0,01	-	12.921.835	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	40.694	-	-	3.568.374	Short-term investments
Piutang usaha	77.413	-	-	6.788.217	Trade receivables
Piutang lain-lain	609.299	-	-	53.428.493	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	70.773	-	-	6.205.980	Restricted cash in banks
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(161.074)	-	-	(14.124.381)	Trade payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	(4.505.113)	-	-	(395.046.700)	Other long-term payables
Pinjaman bank	(1.400.000)	-	-	(122.763.942)	Bank loans
Liabilitas Neto	(5.120.759)	0,01	-	(449.022.124)	Net Liabilities
		2013			
		Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan) In original currency (in million)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh) US\$ Equivalent (Full amount)
		Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	89.649	0,04	0,06	7.655.229	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	39.620	-	-	3.250.508	Short-term investments
Piutang usaha	55.567	-	-	4.558.807	Trade receivables
Piutang lain-lain	805.367	-	-	66.073.287	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	77.214	-	-	6.334.751	Restricted cash in banks
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(184.192)	(0,10)	-	(15.195.201)	Trade payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	(3.482.542)	-	-	(285.711.915)	Other long-term payables
Pinjaman bank	(1.400.349)	-	-	(114.886.326)	Bank loans
Liabilitas Neto	(3.999.666)	(0,06)	0,06	(327.920.860)	Net Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

	Mar 2014/March 2014		Des 2013/Dec 2013		
	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Liabilities
Aset lancar					Current liabilities
Kas dan setara kas	373.841.064	373.841.064	263.973.998	263.973.998	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	256.698.167	256.698.167	253.437.152	253.437.152	Short-term investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3.980.344	3.980.344	5.593.518	5.593.518	Restricted cash in banks
Piutang usaha	126.048.508	126.048.508	143.634.520	143.634.520	Trade receivables
Piutang lain-lain	67.615.268	67.615.268	75.940.543	75.940.543	Other receivables
Aset tidak lancar					Non-Current Assets
Piutang lain-lain	149.058.053	149.058.053	144.132.820	144.132.820	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6.205.980	6.205.980	7.834.751	7.834.751	Restricted cash in banks
Investasi jangka panjang	323.551.053	323.551.053	93.917.101	93.917.101	Long-term investments
Aset lain-lain	17.665.907	17.665.907	2.663.435	2.663.435	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	1.324.664.344	1.324.664.344	991.127.838	991.127.838	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas lancar					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000	50.000.000	60.000.000	60.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	122.672.819	122.672.819	94.553.106	94.553.106	Trade payables
Utang lain-lain	35.078.537	35.078.537	50.795.338	50.795.338	Other payables
Biaya akrual dan provisi lain-lain	60.975.316	60.975.316	70.696.891	70.696.891	Accrued expenses and other provisions
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	571.429	571.429	928.203	928.203	Bank loans
Obligasi Rupiah	86.544.265	86.504.735	80.768.414	80.768.414	Rupiah bonds
Liabilitas derivatif	6.251.030	6.251.030	10.520.221	10.520.221	Derivative liabilities
Liabilitas tidak lancar					Non-Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang					Long-term debt
Pinjaman bank	517.631.289	520.865.132	374.867.214	369.879.624	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	132.253.981	132.253.981	130.947.913	128.189.001	Payable to a related party
Obligasi Rupiah	305.438.437	298.877.336	285.711.915	294.867.686	Rupiah bonds
Obligasi Dolar AS	98.579.418	100.220.523	98.466.256	97.722.256	US Dollar bonds
Liabilitas derivatif	122.460.305	122.460.305	162.135.400	162.135.400	Derivative liabilities
Utang lain-lain	11.969.186	11.969.186	9.698.707	9.698.707	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.550.426.012	1.548.700.340	1.430.089.578	1.430.754.847	Total Financial Liabilities

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya berdasarkan perhitungan nilai kini dari arus kas masa depan berdasarkan syarat dan kondisi yang berlaku.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

i. Financial instruments carried at fair value

Fair values of derivative instruments and short-term investments are determined by calculating the present value of future cash flows based on their terms and conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

- ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar nilai yang mendekati nilai wajarnya

Seluruh aset dan liabilitas lancar seperti disajikan pada tabel di atas, termasuk rekening bank jangka panjang yang dibatasi penggunaannya, adalah pada nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

- iii. Instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- iv. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (pinjaman bank, wesel jangka menengah dan obligasi Rupiah) dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

- v. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang di atas adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

- ii. *Financial instruments with carrying values approximating their fair values*

All current assets and liabilities listed above, as well as non-current restricted cash in banks and other receivables approximate their fair values due to the short-term maturity and nature of such financial instruments.

- iii. *Financial instruments recorded at acquisition cost*

Investments in common shares with no quoted market price representing ownership below 20%, are recorded at cost because fair value cannot be measured reliably.

- iv. *Financial instruments carried at amortized cost*

The fair values of long-term debts (bank loans, medium-term notes and Rupiah and US Dollar bonds), are determined based on discounted cash flows method.

- v. *Other financial instruments*

The fair values of non-current other receivables, other assets and other liabilities listed above are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably.

The fair value measurements of financial assets and liabilities are classified as a whole based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurement requires judgment and may affect the valuation of the financial assets and liabilities being measured and their level within the fair value hierarchy.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah kuotasi harga yang dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar kini yang wajar antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi. Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, Grup menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari pasar dan bergantung sedikit mungkin atas masukan yang spesifik untuk Grup. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations.

Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation method commonly used by market participants to determine the price of the instrument and the method has been demonstrated to provide reliable estimates on prices obtained from actual market transactions, the Group uses that method. Valuation methods are chosen to make the maximum use of market inputs and rely as little as possible on inputs that are specific to the Group. The method takes into account all the factors that will be considered by market participants in setting a price and in tune with the economic method for the assessment of a financial instrument. Periodically, the Group reviews the valuation methods and tests it for validity using prices from current market transactions that can be observed for the same instrument (i.e., without modification and repackaging) or based on available market data and can be observed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2014/March 31, 2014			
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)	
Aset Keuangan					Financial Assets
Investasi jangka pendek	256.698.167	-	256.698.167	-	Short-term investments
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	128.711.335	-	128.711.335	-	Derivative liabilities
		31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)	
Aset Keuangan					Financial Assets
Investasi jangka pendek	253.437.152	-	253.437.152	-	Short-term investments
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	172.655.621	-	172.655.621	-	Derivative liabilities

b. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

The hierarchy of fair value as of March 31, 2014 and Desember 31, 2013 is as follows:

b. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term borrowings, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan panjang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga piutang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, price volatility risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

i. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in interest rates on its short-term and long-term borrowings.

The Group policy relating to interest rate risk is to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the comparability of the fixed rate to floating rate of its short-term bank loans and long-term debts in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed rate or floating rate basis.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term receivable and obligations with floating interest rates.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

31 Maret 2014/March 31, 2014

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Piutang dari pihak berelasi	-	146.882.760	-	-	146.882.760	Receivable from a related party
Liabilitas kepada pihak berelasi	-	132.253.981	-	-	132.253.981	Payable to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000	-	-	-	50.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	571.429	217.631.289	300.000.000	-	518.202.718	Long-term bank loans
Liabilitas derivatif	6.251.030	28.623.188	93.837.117	-	128.711.335	Derivative liabilities

31 Desember 2013/December 31, 2013

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Piutang dari pihak berelasi	-	141.469.210	-	-	141.469.210	Receivable from a related party
Liabilitas kepada pihak berelasi	-	130.947.913	-	-	130.947.913	Payable to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	-	-	-	60.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	928.203	114.867.214	260.000.000	-	375.795.417	Long-term bank loans
Liabilitas derivatif	10.520.221	39.195.318	122.940.082	-	172.655.621	Derivative liabilities

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang direvisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan, untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga atau dengan suku bunga tetap dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar AS\$0,5 juta.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Interest on financial instruments classified as floating rate is re-priced at intervals of less than one year. Interest on financial instruments classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are either non-interest bearing or have fixed interest rates and are therefore not subject to interest rate risk.

As of March 31, 2014, if the borrowing rate increases/decreases by 0.5% with all variables held constant, the consolidated income before tax expense for the year will be lower or higher by US\$0.5 million.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

- ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan, beban, aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak *swap* dan *forward* valuta asing. Pada tanggal 31 Maret 2014, kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai kecuali sebelas kontrak lindung nilai atas arus kas, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$0,7 juta terutama sebagai akibat dari translasi pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang lainnya.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

- ii. *Foreign exchange rate risk*

The Group maintains its bookkeeping in US Dollars, therefore, a portion of its revenues, expenses, assets and liabilities which are denominated in currencies other than US Dollars are exposed to currency exchange rates against US Dollars. The oil and gas exploration and production activities of the Group in various countries are also exposed to the currency exchange fluctuations of the local currencies.

To manage currency risk, the Group entered into several swap and forward contracts. As of March 31, 2014, these contracts are accounted for as transactions that are not designated as hedging contracts except for eleven hedging contracts, in which the gain or loss arising from the effective portion of cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income (Note 23).

As of March 31, 2014, if the exchange rate of the US Dollars against foreign currencies increases/decreases by 10% with all variables held constant, consolidated income before tax expense for the year will be higher/lower by US\$0.7 million primarily as a result of translations of bank loans and other long-term debt.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Pada tanggal 31 Maret 2014, sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 2 debitur yang masing-masing memiliki 23% dan 16% dari jumlah piutang usaha.

Risiko kredit atas piutang usaha dan lain-lain berdasarkan informasi yang disediakan oleh manajemen pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan area geografis

	2014		
	Piutang usaha/ Trade Receivables	Piutang lain-lain/ Other Receivables	
Indonesia	71.489.730	227.085.055	Indonesia
Oman	29.087.387	139.533	Oman
Singapura	19.659.992	26.626	Singapore
Libya	6.479.422	297.330	Libya
Amerika Serikat	2.074.795	699.774	United States of America
Yaman	1.187.134	10.215	Yemen

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

iii. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts.

The most significant exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts of financial assets as shown in Notes 6 and 7 of the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2014, a significant portion of the trade receivables of the Group is due from two debtors whose respective accounts constitute 23% and 16% of the total trade receivables as of that date.

The credit risk on trade receivables and other receivables as of March 31, 2014 and Desember 31, 2013 based on information provided by management is as follows:

a. By Geographical Area

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risk Management (continued)

iii. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk (continued)

a. Berdasarkan area geografis (lanjutan)

a. By Geographical Area (continued)

		2014		
		Piutang usaha/ Trade Receivables	Piutang lain-lain/ Other Receivables	
Cina		439.787	-	Switzerland
Kamboja		-	58.592	Cambodia
Jumlah		130.418.247	228.317.125	Total

		2013		
		Piutang usaha/ Trade Receivables	Piutang lain-lain/ Other Receivables	
Indonesia		75.955.105	221.164.912	Indonesia
Singapura		29.967.366	128.003	Singapore
Oman		31.800.162	494.456	Oman
Amerika Serikat		2.194.178	763.476	United States of America
Yaman		-	7.996.613	Yemen
Cina		8.087.448	-	China
Libya		-	906.252	Libya
Lain-lain		-	263.185	Others
Jumlah		148.004.259	231.716.897	Total

b. Berdasarkan jenis debitur

b. By Debtor

		2014		
		Piutang usaha/ Trade Receivables	Piutang lain-lain/ Other Receivables	
Pihak-pihak berelasi		19.659.993	148.013.990	Related parties
Pihak ketiga:				Third parties:
Badan Usaha Milik Negara		57.921.769	449.300	State - owned enterprises
Perusahaan lainnya		21.701.654	9.102.364	Other companies
Pemerintah Indonesia		1.936.176	60.135.139	Government of Indonesia
Perusahaan Multinasional		29.182.321	9.378.524	Multinational companies
Individual		16.334	1.237.808	Individual
Jumlah		130.418.247	228.317.125	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis debitur

	2013		
	Piutang usaha/ Trade Receivables	Piutang lain-lain/ Other Receivables	
Pihak-pihak berelasi	18.982.522	142.600.440	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Badan Usaha Milik Negara	67.472.780	498.612	<i>State - owned enterprises</i>
Perusahaan lainnya	25.280.148	10.101.354	<i>Other companies</i>
Pemerintah Indonesia	2.255.442	66.735.010	<i>Government of Indonesia</i>
Perusahaan Multinasional	33.994.340	10.407.823	<i>Multinational companies</i>
Individual	19.027	1.373.658	<i>Individual</i>
Jumlah	148.004.259	231.716.897	Total

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

iii. Credit risk (continued)

b. By Debtor

iv. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk where the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not sufficient to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including long-term loan maturity profiles, and continuously assesses the conditions in the financial market to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and issuance of equity in the capital market.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 March 31, 2014
 (Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risk Management (continued)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup:

The table below presents the carrying amount, by maturity period of the Group's financial instruments that are affected by liquidity risk:

31 Maret 2014/March 31, 2014						
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	1.492.453	-	-	-	1.492.453	- Related parties
- Pihak ketiga	121.180.366	-	-	-	121.180.366	- Third parties
Utang lain-lain	35.078.537	-	-	11.969.186	47.047.723	Other payables
Biaya akrual dan provisi lain-lain	60.975.316	-	-	-	60.975.316	Accrued expenses and other provisions
Pinjaman bank	50.571.429	217.631.289	300.000.000	-	568.202.718	Bank loans
Obligasi Dolar Amerika Serikat	-	-	98.579.418	-	98.579.418	US Dollar bonds
Obligasi Rupiah	86.544.265	-	305.438.437	-	391.982.702	Rupiah bonds
Liabilitas derivatif	6.251.030	28.623.188	93.837.117	-	128.711.335	Derivative liabilities
Utang kepada pihak berelasi	-	132.253.981	-	-	132.253.981	Payable to a related party
31 Desember 2013/December 31, 2013						
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	359.576	-	-	-	359.576	- Related parties
- Pihak ketiga	94.193.530	-	-	-	94.193.530	- Third parties
Utang lain-lain	50.795.338	-	-	9.698.707	60.494.045	Other payables
Biaya akrual dan provisi lain-lain	70.696.891	-	-	-	70.696.891	Accrued expenses and other provisions
Pinjaman bank	60.928.203	114.867.214	260.000.000	-	435.795.417	Bank loans
Obligasi Dolar Amerika Serikat	-	-	98.466.256	-	98.466.256	US Dollar bonds
Obligasi Rupiah	80.768.414	-	285.711.915	-	366.480.329	Rupiah bonds
Liabilitas derivatif	10.520.221	39.195.318	122.940.082	-	172.655.621	Derivative liabilities
Utang kepada pihak berelasi	-	130.947.913	-	-	130.947.913	Payable to a related party

v. Risiko volatilitas harga

v. Price volatility risk

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

The selling price of the Group's oil is based on the price of Indonesian Crude Price (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

v. Risiko volatilitas harga (lanjutan)

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub. Sehingga, risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi dan gas.

c. Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

v. Price volatility risk (continued)

The natural gas produced in Indonesia is largely sold on contract basis with fixed price that allows certain level of escalation annually. There exists a potential risk of opportunity loss when the market price of oil and gas increases well above the escalation cap in the contract.

The Group's gases produced in the United States are sold on the spot market on the basis of the Henry Hub market price. Therefore, the risk faced by the Group is similar to the effects of oil and gas price fluctuation.

c. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are:

- *To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence*
- *To sustain future development of the business.*

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Modal (lanjutan)

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar AS\$914.328.680 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga, selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan optimal dari Grup tergantung pada kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun.

43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

Mayoritas entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan SKKMIGAS. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Capital Management (continued)

For capital management purposes, management regards total equity attributable to the owners of parent company as capital. The amount of capital as of March 31, 2014 is US\$914,328,680 which the management considers as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. Also, over the past recent years, earnings before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lending banks. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

There are no changes in the Group's approach to capital management during the year.

43. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Arrangements – Indonesia

The majority of the Group's oil and gas subsidiaries are located in Indonesia and operate under various production sharing arrangements with SKK Migas. A general description of those arrangements and applicable oil and gas law is as follows:

i. Production Sharing Contracts (PSC) – Indonesia

A PSC is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserves in a specified area prior to commercial production. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area on specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia
(lanjutan)

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* (FTP) sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk *cost recovery* bagi kontraktor yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

43. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia

i. Production Sharing Contracts (PSC) – Indonesia (continued)

The responsibilities of a contractor under a PSC generally include financing all activities and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift and dispose of its share of crude oil and gas production.

A sharing in the form of First Tranche Petroleum (FTP) of 20% out of total production before deduction of cost recovery is available to the Government and the contractor in line with their entitlement shares.

The balance of production after FTP is available for cost recovery for the contractor which is calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price and actual gas prices. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor is entitled to the balance as its equity (profit) share.

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share, generally, at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

PSCs in Indonesia are subject to a Domestic Market Obligation (DMO) under which the contractor is required to supply the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's pre-tax share of total crude oil production and (ii) the contractor's profit share for oil.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia
(lanjutan)**

**ii. Badan Operasi Bersama (JOB) -
Indonesia**

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina, dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia

TAC diberikan pada wilayah yang sebelumnya atau sedang berproduksi dan diberikan selama beberapa tahun, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik Pertamina.

Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada SKKMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

**43. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Production Sharing Arrangements -
Indonesia (continued)**

ii. Joint Operating Body (JOB) – Indonesia

In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 37.5%-50% of the production is retained by Pertamina, and the balance is the shareable portion which is split between the parties in the same way as for a PSC.

**iii. Technical Assistance Contracts (TAC) –
Indonesia**

A TAC is awarded when a field has prior or existing production and is awarded for a certain number of years depending on the contract terms. The oil or gas production is first divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production of the field) at the time the TAC is signed and accrues to Pertamina.

Under a TAC, the non-shareable portion of production declines annually. The shareable portion corresponds to the additional production resulting from the operator's investment in the field and is in general split between the parties in the same way as for a PSC.

Contractors are obliged to pay a production bonus to SKK Migas if certain production levels are attained.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia
(lanjutan)**

**iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia
(lanjutan)**

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area, dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan masing-masing kontrak.

Grup pada saat ini memiliki 11 PSC dan 2 JOB di Indonesia.

Sisa komitmen biaya untuk kegiatan pengembangan dan eksplorasi terkait dengan kontrak-kontrak diatas pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar AS\$164 juta.

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional

Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya dan Yaman serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Production Sharing Arrangements -
Indonesia (continued)**

**iii. Technical Assistance Contracts (TAC) -
Indonesia (continued)**

Upon the expiration or termination of the contract, relinquishment of part of a contract area, or abandonment of any fields, the contractors may be required to remove all equipment and installation from the contract area, and perform site restoration activities in accordance with the terms of the contract or applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is cost recoverable under the respective contracts.

The Group currently has 11 PSCs and 2 JOBs in Indonesia.

The remaining commitment for exploration and development expenditures relating to the above contracts as of Maret 31, 2014 is US\$164 million.

**b. Production Sharing Arrangements -
International**

The Group has production sharing arrangements in Libya and Yemen and a service contract in Oman with the following fiscal arrangements:

43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
 (lanjutan)

43. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
 ARRANGEMENTS (continued)

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional
 (lanjutan)

b. Production Sharing Arrangements -
 International (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara/ Country	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/ Concession Production Sharing Agreement	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Entitas Anak/ Subsidiaries
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun/ 10 years	96,02% atas laba dari jumlah produksi/ 96.02% of profit from total production	3,98% atas laba dari jumlah produksi/ 3.98% of profit from total production
Medco International Venture Ltd	Blok 47/Block 47	Libya	30 tahun/ 30 years	86,3% atas laba dari jumlah produksi/ 86.3% of profit from total production	13,7% atas laba dari jumlah produksi/ 13.7% of profit from total
Medco Yemen Amed Ltd	Blok 82/Block 82	Yaman	20 tahun/ 20 years	80% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 80% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	20% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 20% of profit oil (for production over 25,000 bopd)
Medco Yemen Arat Ltd	Blok 83/Block 83	Yaman	20 tahun/ 20 years	75% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 75% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	25% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 25% of profit oil (for production over 25,000 bopd)
Medco Yemen Malik Ltd	Blok 9/Block 9	Yaman	25 tahun/ 25 years	70% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 70% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	30% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 30% of profit oil (for production over 25,000 bopd)

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar AS\$38,5 juta.

The total remaining commitment for exploration expenditures relating to the above contracts as of Maret 31, 2014 is US\$38.5 million.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional
(lanjutan)**

Izin yang dimiliki oleh Medco Yemen Arat Ltd untuk melakukan eksplorasi dan pengembangan konsesi Blok 83 telah habis pada tanggal 18 Desember 2013 dimana Medco Yemen Arat Ltd telah meminta perpanjangan izin tersebut kepada Otoritas Pemerintah Yaman sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 untuk menyelesaikan penilaian teknik atas hasil eksplorasi yang dilakukan. Pemerintah Yaman telah mengabulkan permintaan perpanjangan izin tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Sampai pada tanggal laporan keuangan, belum ada langkah yang ditetapkan oleh kedua belah pihak.

Medco Yemen Arat Ltd, dengan bantuan dari PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI), bermaksud untuk mendapatkan perpanjangan lebih lanjut atas izin ini sehingga dapat melanjutkan program eksplorasi di Blok 83 setelah menyelesaikan penilaian terkniknya, yang diharapkan selesai pada akhir bulan Maret 2014. MEI telah berkomitmen untuk menyediakan dana yang memadai kepada Medco Yemen Arat Ltd untuk melanjutkan kegiatan eksplorasi

**43. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Production Sharing Arrangements -
International (continued)**

The license of Medco Yemen Arat Ltd for the exploration phase of Block 83 expired on December 18, 2013 and Medco Yemen Arat Ltd has requested from the Ministry of Oil and Minerals (MOM) of Yemen for an extension of the license until March 31, 2014 to complete the technical assessment of the exploration results. The MOM has granted the license extension until March 31, 2014. Until the date of financial statement, there is no steps defined by both parties.

Medco Yemen Arat Ltd, with the assistance of PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI), intends to obtain a further extension of this license to continue the exploration program in Block 83 after completing the technical assessment, which is expected to be completed by the end of March 2014. MEI has committed to provide sufficient funding to Medco Yemen Arat Ltd to continue the exploration activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

- i. Pada tanggal 20 Maret 2014, Perusahaan, melalui MDI, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, menandatangani Perjanjian Pembelian Saham (SPA) dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd (Puma), Puma Asia Pacific, B.V. (Puma Offshore) dan MSK untuk penjualan 35,28% atau 2.241.489 lembar saham MSK yang dimiliki oleh MDI ke Puma dan Puma Offshore dengan harga AS\$17.400.000 yang akan dibayarkan oleh Puma. Saham tersebut akan dialokasikan ke Puma dan Puma Offshore masing-masing sebanyak 2.241.389 lembar saham dan 100 lembar saham. Transaksi ini telah berlaku efektif pada tanggal 24 April 2014 dengan telah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan berdasarkan SPA, antara lain dengan telah diperolehnya persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) diperoleh. Dengan efektifnya transaksi ini, MDI tidak lagi memiliki kepemilikan saham di MSK. Enam bulan setelah penutupan transaksi, MSK diwajibkan untuk melepaskan nama "Medco" dari nama perusahaannya.
- vii. Berdasarkan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham, pada tanggal 10 Februari 2014, DTR meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. Selain itu juga DTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp250.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 yang mana penambahan setoran tersebut dilakukan secara tunai dan seluruhnya diambil bagian oleh MEMI.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Major Acquisitions and Disposals

- i. On March 20, 2014, the Company, through MDI, a wholly-owned subsidiary, signed the Shares Purchase Agreement (SPA) with Puma Energy (Singapore) Pte Ltd (Puma), Puma Asia Pacific, BV (Puma Offshore) and MSK for the sale of 35.28% or 2,241,489 shares of MSK owned by MDI to Puma and Puma Offshore with total consideration of US\$17,400,000. The shares will be allocated to Puma and Puma Offshore for 2,241,389 shares and 100 shares, respectively. This transaction is effective as of 24 April 2014 with the satisfaction of all condition precedents specified under the SPA, amongst other, the receipt of the approval from Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM). Upon the effectiveness of this transaction, MDI shall no longer have any shares in MSK. Six months after the transaction completion date, MSK is obliged to remove the name "Medco" from its registered company name.
- vii. On February 10, 2014, based on the Circular Resolution of the Shareholders, DTR increased its capital stock from Rp1,000,000,000 to Rp30,000,000,000 with par value of Rp1,000 per share. In addition, the issued and paid-up capital increased from Rp250,000,000 to Rp30,000,000,000 in which the additional issuance of shares is subscribed and fully paid by MEMI.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- viii. Berdasarkan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham, pada tanggal 10 Februari 2014, MEMI meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. Selain itu juga MEMI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 yang mana penambahan setoran tersebut dilakukan secara tunai dan seluruhnya diambil bagian oleh MEI.
- ix. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Asia Pacific Ltd mengakuisisi 90% kepemilikan saham pada Moonbi Energy Ltd, anak perusahaan dari Moonbi Enterprises Ltd sebesar AS\$3.565.000. Dengan penyelesaian transaksi ini, pada tanggal 5 Februari 2014 Perusahaan memiliki izin partisipasi eksplorasi yang tertuang dalam *Joint Operating Agreement* (JOA) dengan Moonbi Enterprises Ltd dan Moonbi Energy Ltd, dan dinyatakan dalam Petroleum Prospecting License No. 470 untuk melakukan eksplorasi minyak dan gas bumi selama enam tahun di wilayah Juha Extension, yang terletak di Provinsi Barat, Papua Nugini.
- xi. Efektif pada tanggal 15 Januari 2014, Medco Cambodia Holding Ltd, entitas anak yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands, telah berubah nama menjadi Medco Asia Pacific Ltd.
- i. Pada bulan Desember 2013, Kontrak Bantuan Teknis (TAC) Wilayah Kerja Sembakung, yang terletak di Kalimantan Utara yang dipegang oleh PT Medco E&P Sembakung, Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan, telah berakhir.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

- viii. *Based on the Circular Resolution of the Shareholders, on February 10, 2014, MEMI increased its capital stock from Rp1,000,000,000 to Rp30,000,000,000 with par value of Rp1,000 per share. In addition, the issued and paid-up capital increased from Rp250,000,000 to Rp30,000,000,000 in which the additional issuance of shares is subscribed and fully paid by MEI.*
- ix. *On January 16, 2014, the Company through its wholly-owned subsidiary, Medco Asia Pacific Ltd, signed a Shares Sale and Purchase Agreement to acquire 90% ownership in Moonbi Energy Ltd, a subsidiary of Moonbi Enterprises Ltd, for a total consideration of US\$3,565,000. Also, on February 5, 2014, Medco Asia Pacific Ltd entered into a Joint Operating Agreement (JOA) with Moonbi Enterprises Ltd and Moonbi Energy Ltd for the exploration of oil and gas for six years in Juha Extension area designated as Petroleum Prospecting License No. 470 ("PPL 470"), located in West Province, Papua New Guinea.*
- xi. *Effective on January 15, 2014, Medco Cambodia Holding Ltd, a subsidiary incorporated under the laws of the British Virgin Islands, has changed its registered company name to Medco Asia Pacific Ltd.*
- i. *In December 2013, the Technical Assistance Contract (TAC) of PT Medco E & P Sembakung, a wholly-owned subsidiary, at Sembakung, North Kalimantan, has ended.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- ii. Pada bulan Oktober 2013, Kontrak Bagi Hasil Produksi (PSC) Wilayah Kerja Merangin-I, yang terletak di Jambi yang dipegang oleh PT Medco E&P Merangin, Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan, telah berakhir.
- iii. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Energi (BVI) Ltd (Medco), menandatangani transaksi Perjanjian Jual Beli Saham dengan Trada Petroleum Pte Ltd (Trada), untuk mengakuisisi enam ratus lembar saham (60%) Medco Trada Tebat Agung Ltd. Harga beli atas transaksi ini adalah sebesar AS\$1,38 juta.
- iv. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan melalui entitas anak Medco International Ventures Ltd menandatangani suatu perjanjian operasi (*Joint Operating Company/JOC*) yang dinamakan Nafusah Oil Operations (NOO) BV, dengan partnernya National Oil Corporation dengan kepemilikan sebesar 24,5%, sementara NOC dan LIA akan memiliki hak kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 24,5%.

Pembentukan JOC didasarkan pada perjanjian bagi hasil eksplorasi dan produksi (*Exploration and Production Sharing Agreement/EPSA*) pada tahun 2005 oleh pihak tersebut di atas. Menurut EPSA, pihak-pihak tersebut harus membuat perjanjian pemegang saham dan membentuk sebuah JOC setelah menyatakan penemuan komersial pertama kali. JOC akan bertindak sebagai operator di bawah EPSA dan menurut perjanjian operasi para pihak.

Nafusah Oil Operations BV secara formal terdaftar dan dibentuk di Belanda pada tanggal 18 Maret 2013.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

- ii. *In October 2013, the Production Sharing Contract (PSC) of PT Medco E & P Merangin, a wholly-owned subsidiary, at Merangin-I, Jambi, has ended.*
- iii. *On August 2, 2013, the Company through its wholly-owned subsidiary, Medco Energi (BVI) Ltd (Medco), signed a Shares Sale and Purchase Agreement with Trada Petroleum Pte Ltd (Trada), to acquire 60% ownership of Medco Trada Tebat Agung Ltd, a company incorporated in British Virgin Islands. The purchase price amounts to US\$1.38 million.*
- iv. *On January 28, 2013, the Company through its wholly-owned subsidiary, Medco International Ventures Ltd (MIVL), established a joint operating company (JOC), namely, Nafusah Oil Operations BV (Nafusah), with its partners, National Oil Corporation (NOC) and Libyan Investment Authority (LIA), with ownership of 24.5%, while NOC and LIA will have ownership of 51% and 24.5%, respectively.*

The establishment of the JOC is based on the requirement of the Exploration and Production Sharing Agreement (EPSA) entered into in 2005 by the parties. According to the EPSA, the parties shall enter into a shareholders agreement and form a JOC upon declaring the first Commercial Discovery. The JOC will act as the Operator under the EPSA and according to an operating agreement to be entered into by the parties.

Nafusah Oil Operations BV has been formally registered and established in The Netherlands on March 18, 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, NOC, LIA, Medco International Ventures Ltd (MIV), dan NOO menetapkan hak dan kewajiban untuk pemegang hak partisipasi dan operator sebagai pelaksana operasi minyak di bawah EPSA. Perjanjian ini menyatakan bahwa NOO ditunjuk sebagai operator untuk melaksanakan seluruh operasi minyak, khususnya untuk melaksanakan rencana pengembangan sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian operasi dan EPSA. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 9 Maret 2014.

- v. Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani *Shares Sales and Purchase Agreement* atau SPA untuk pembelian 49% saham PT Api Metra Graha (AMG) yang dimiliki oleh Jaden Holdings Ltd (Jaden). Pada tanggal 31 Desember 2012, setoran awal sebesar AS\$25 juta, yang mewakili 24% dari harga beli telah dibayarkan kepada Jaden dan sebesar AS\$5,1 juta atas terutangnya pajak penghasilan pasal 26 yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian saham" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran atas sisa dari harga beli sebesar A\$72 juta termasuk di dalamnya penyesuaian harga beli akibat adanya selisih atas nilai modal kerja antara tanggal penandatanganan SPA dan tanggal penutupan transaksi.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

On September 30, 2013, the Operating Agreement was executed by NOC, LIA, MIVL and Nafusah to establish the respective rights and obligations of the Parties and the Operator on the conduct of Petroleum Operations under the EPSA. The Operating Agreement states that Nafusah Oil Operations BV is appointed as the Operator to conduct all petroleum operations in particular to implement the Development Plan in accordance with the terms and conditions of the Operating Agreement and the EPSA. The Operating Agreement was signed by the Parties on March 9, 2014.

- v. On December 20, 2012, the Company signed a *Shares Sales and Purchase Agreement (SPA)* for the purchase of 49% stake in PT Api Metra Graha (AMG) held by Jaden Holdings Limited (Jaden). As of December 31, 2012, an advance payment to Jaden of US\$25 million, representing 24% of the purchase price has been made and US\$5.1 million for income tax article 26 has been paid which are recorded as "Advance for purchase of shares of stock" in the consolidated statement of financial position. This transaction has been completed on February 12, 2013. The Company has completed the payment of the remaining purchase commitment amounting to US\$72 million including purchase price adjustment between the equity value from the signing date of Shares Sales and Purchase Agreement and the closing date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan
(lanjutan)

- vi. Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan, melalui entitas anak yang dimiliki penuh, PT Medco Downstream Indonesia (MDI), telah menandatangani *Share Purchase and Subscription Agreement* (SPSA) dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd atas penjualan 63,88% atau 1.852.520 lembar saham milik MDI di PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) sebesar AS\$13.003.200, dan kemudian Puma bersama-sama dengan MDI akan melakukan penempatan atas saham baru yang akan dikeluarkan MSK secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Puma sebesar 63,88% dengan nilai penempatan sebesar AS\$22.996.800 dan MDI sebesar 36,12% dengan nilai penempatan sebesar AS\$13.003.200. Transaksi ini diselesaikan pada tanggal 3 Desember 2012.

Berdasarkan perjanjian di atas, MSK harus membayar jumlah berikut:

1. Berdasarkan perjanjian tanggal 15 September 2012 antara MSK dan MEI, dimana MSK sebagai peminjam dan MEI sebagai pemberi pinjaman untuk membiayai operasional MSK berhubungan dengan pembayaran PPN yang diperlukan untuk pengiriman *cargo* ke PT Freeport Indonesia sebesar AS\$8.000.000, bersama dengan bunga yang diperoleh pada tanggal penyelesaian.
2. Berdasarkan "*Management Services Agreement*" dengan MDI, saldo yang terutang ke MDI tahun buku 2012 untuk jasa manajemen yang diberikan ke MSK untuk tahun 2010 dan 2011 sekitar AS\$800.000.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals
(continued)

- vi. On October 10, 2012, the Company, through its wholly-owned subsidiary, PT Medco Downstream Indonesia (MDI), signed a *Share Purchase and Subscription Agreement* (SPSA) with Puma Energy (Singapore) Pte Ltd ("Puma") for the sale of 63.88% or 1,852,520 shares of PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) owned by MDI for the price of US\$13,003,200, and subsequently, Puma together with MDI will subscribe to the issuance of new shares by MSK pro-rata in accordance with the ownership percentage of each shareholder, that is, Puma at 63.88% with subscription price of US\$22,996,800 and MDI at 36.12% with subscription price of US\$13,003,200. The transaction was completed on December 3, 2012.

Based on the above SPSA, MSK shall repay the following:

1. Under a loan agreement dated September 15, 2012 between MSK and MEI, MSK obtained a loan from MEI to finance the VAT payment on the cargo delivery to PT Freeport Indonesia amounting to US\$8,000,000, plus interest.
2. Based on the *Management Services Agreement* with MDI, MSK has outstanding payable to MDI amounting to US\$800,000 for the management services provided to MSK in fiscal years 2010 and 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan
(lanjutan)

3. Berdasarkan "Intercompany Loan Agreements" antara MSK dan MDI, sebesar Rp39.612.995.000, termasuk bunga yang dibebankan pada tanggal penyelesaian, dimana utang ke MDI sebesar Rp12.032.995.000 dan ke MEI sebesar Rp27.580.000.000, masing-masing dikurangi dengan utang MEI ke MSK sebesar Rp8.898.243.643 dan utang ke MLK sebesar Rp232.565.688.

Semua utang tersebut telah dibayarkan oleh MSK pada tanggal 5 Desember 2012. MDI dan Puma setuju bahwa:

- a. Untuk tujuan perhitungan "Sale Consideration", bisnis MSK dinilai oleh Puma, pada tanggal perjanjian, sebesar AS\$20.355.867 dimana sebesar AS\$6.000.000 diatribusikan ke Perjanjian Sewa Tanjung Priok. Jika Perjanjian Sewa Tanjung Priok diberhentikan atau kadaluwarsa tanpa diperbarui atau diperpanjang kapanpun sebelum kadaluwarsa terhitung 10 tahun dari 31 Desember 2012, nilai bisnis MSK harus dianggap sudah berkurang setara dengan nilai yang sama dengan nilai amortisasi Perjanjian Sewa Tanjung Priok pada tanggal penghentian atau kadaluwarsa. MDI harus mentransfer ke Puma dengan penambahan saham yang dikeluarkan dari modal MSK.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals
(continued)

3. Based on the Intercompany Loan Agreements between MSK and MDI, MSK has an outstanding intercompany payable totaling Rp39,612,995,000 (including interest charged on the settlement date), which consists of payables to MEI and MDI amounting to Rp27,580,000,000 and Rp12,032,995,000, respectively, to be reduced by the intercompany receivables of MSK from MEI and MDI amounting to Rp8,898,243,643 and Rp232,565,688, respectively.

Since all the obligations above had been paid by MSK on December 5, 2012, MDI and Puma agreed on the following:

- a. For purposes of calculating the "Sale Consideration", the MSK business is valued by Puma on the date of the agreement, at US\$20,355,867 of which US\$6,000,000 is attributable to the Tanjung Priok Lease Agreement. If the Tanjung Priok Lease Agreement is terminated or expires without renewal or extension at any time within 10 years starting from December 31, 2012, the value of the MSK business shall be deemed to have declined equivalent to the amortization amount under the Tanjung Priok Lease Agreement on the date of termination or expiration. MDI must transfer to Puma the additional shares issued by MSK.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

b. MDI dan Puma setuju jika ada bagian dari piutang usaha MSK yang belum dibayar 180 hari setelah penyelesaian, MDI harus mentransfer ke Puma dengan penambahan saham yang dikeluarkan dari modal MSK. MSK setuju untuk menetapkan dan segera membayar utangnya kepada MDI, dengan memperhitungkan atau dikurangi dengan kondisi-kondisi di bawah ini:

1. Setelah penyesuaian pemegang saham yang dijelaskan di paragraf b, MSK mengembalikan piutang yang belum dibayar yang timbul dari penyesuaian tersebut,
2. Setelah tanggal penyelesaian, MSK mengembalikan piutang PT Kiani Kertas Nusantara atau PT Optima Enviro Resources, atau
3. Setelah tanggal penyelesaian, MSK membayar lebih rendah dari jumlah yang telah ditetapkan atas klaim BPH Migas terhadap MSK, sebesar Rp4.678.000.000.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

b. MDI and Puma agree that if any portion of the unpaid receivables remains outstanding for 180 days after the transaction is completed, MDI must transfer to Puma additional shares issued by MSK. MSK agrees to promptly determine and pay its debts to MDI, or reduce it considering the conditions below:

1. After the adjustment made by the shareholders, MSK shall pay back to MDI the unpaid receivables arising from such adjustment,
2. After the transaction completion date, MSK shall pay back to MDI the receivables from PT Kiani Kertas Nusantara or PT Optima Enviro Resources, or
3. After the transaction completion date, MSK shall pay less than a predetermined amount of claims against MSK by BPMigas (now SKK Migas), amounting to Rp4,678,000,000.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Mengingat MSK masih memiliki piutang yang belum tertagih sebesar Rp. 7.174.027.271 pada 180 hari setelah penutupan, maka berdasarkan Pasal 7.4.2 SPSA MDI telah mengalihkan 53.388 saham dengan nilai nominal Rp100.000 miliknya kepada Puma. dengan demikian kepemilikan saham MDI terdilusi dari 36.12% menjadi 35.28%. Transaksi ini disetujui pemegang saham MSK sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Edward No. 17 tanggal 25 Oktober 2013 berlaku efektif pada saat penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 25 November 2013.

Berdasarkan Pasal 7.6.1 dan 7.6.2 SPSA dan Perjanjian Pengalihan Piutang 20 Desember 2013 MSK mengalihkan piutang yang belum tertagih kepada beberapa debitor dengan total Rp. 51,532,296,711 kepada MDI.

- vii. Pada tanggal 5 Juli 2012, Medco Yemen Malik Ltd menandatangani Perjanjian Jual Beli (*Sale Purchase Agreement/SPA*) dengan Reliance Exploration and Production DMCC, untuk membeli 25% kepemilikan Blok 9 di Yaman. Perjanjian ini efektif tanggal 4 Desember 2012. Setelah persyaratan transaksi selesai, termasuk mendapat persetujuan dari Kementerian Minyak dan Mineral Yaman, Medco memiliki secara efektif 21,25% hak partisipasi di Blok 9 dengan nilai transaksi AS\$90 juta. Selain Medco, struktur hak partisipasi di Blok 9 terdiri atas Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd, selaku operator sebesar 42,5%, Hood Oil Ltd sebesar 21,25%, dan Yemen Oil and Gas Company (YOGC) sebesar 15%.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

Considering MSK still has outstanding receivables amounting to Rp. 7,174,027,271 on 180 days after completion, then pursuant to Clause 7.4.2 of the SPSA MDI has transferred its 53,388 shares to Puma. Therefore, MDI shares ownership is diluted from 36.12% to **35.3%**. This transaction was approved by MSK shareholders as stated in the Deed No. 17 dated 25 October 2013 and effective as of execution of the Share Transfer Agreement on 25 November 2013.

Based on the Assignment of Receivables Agreement dated 20 Desember 2013 MSK assigned the account receivables totaling to Rp. 51.532.296.711 to MDI.

- vii. *On July 5, 2012, Medco Yemen Malik Limited signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) with Reliance Exploration and Production DMCC, to purchase 25% participating interest in Block 9 in Yemen at a cost of US\$90 million. This agreement was completed on December 4, 2012. After the conditions precedent to the transaction are completed, including obtaining the approval of the Ministry of Oil and Minerals of Yemen, Medco has effective participating interest of 21.25% in Block 9. Besides Medco, the other parties holding participating interests in Block 9 are Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd, as operator with interest of 42.5%, Hood Oil Limited with interest of 21.25%, and Yemen Oil and Gas Company (YOGC) with interest of 15%.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

viii. Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue) dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis neto sebesar 25% dari Lapangan Jeruk dari Sampang PSC. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos (Sampang) Ply Ltd yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.

Meskipun otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian ekonomis tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.

Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.

Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga biaya proyek Jeruk dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana disebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam "*economic agreement*".

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

viii. In early 2006, the Group entered into a commercial agreement (*economic agreement*) with the Singapore Petroleum Company (SPC) and Cue Energy Resources Limited (Cue) involving the transfer of 18.2% and 6.8% interest out of their respective 40% and 15% interests in the Jeruk Field, which enabled the Group to gain an undivided, 25% economic interest in the Jeruk Field of Sampang PSC. SPC and Cue are the direct holders of participating interest in Sampang PSC, in addition to Santos which is the operator of the PSC. In accordance with the economic agreement, the Group agreed to assume proportionate share of Jeruk costs.

Whilst the Indonesian Authorities have sanctioned the commercial agreement between the participants, Sampang PSC interests (including Jeruk Field interests) remain unchanged.

In early 2008, Santos, the operator of the Jeruk Field, disclosed that further drilling in the Jeruk Field had been put on hold pending the review of development scenarios and the resolution of commercial and technical issues that may impact the viability of any development.

Nevertheless, under the PSC, Jeruk costs represent part of overall Sampang PSC cost pool, and therefore Jeruk costs can be recovered from the production proceeds of other fields within Sampang PSC. The Group is also entitled to such recovery of Jeruk project costs under and through the mechanism as set out in the "*economic agreement*".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas

b. Gas Supply Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (Jakabaring)	10 Agustus 2011/ August 10, 2011	Komitmen untuk memasok dan menjual gas alam sejumlah 3 BBTUD dengan harga gas berkisar dari AS\$4,02/MMBTU sampai AS\$5,09/MMBTU./ Commitment to supply and sell 3 BBTUD of gas at a gas price ranging from US\$4.02/MMBTU to US\$5.09/MMBTU.	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ 9 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Perusahaan Daerah Kota Tarakan (PDKT)	6 April 2011/ April 6, 2011	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di kota Tarakan sebesar 0,15 BBTUD dengan harga sebesar AS\$3,00/MMBTU dengan tingkat eskalasi 2,5% per tahun./ Commitment to supply gas to meet the needs of household in Tarakan of 0.15 BBTUD at a gas price of US\$3.00/MMBTU escalating by 2.5% per year.	5 tahun sejak bulan Juni 2011 hingga tercapainya pasokan gas sesuai kesepakatan./ 5 years since June 2011 until such quantity in the agreement has been fully supplied.
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April 2010/ April 13, 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga AS\$2,73/MMBTU./ Commitment to supply gas involving 0.15 BBTUD - 1 BBTUD with an agreed gas price of US\$2.73/MMBTU.	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ 4 years or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT PLN Tarakan	1 April 2010/ April 1, 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar AS\$3,98/MMBTU dengan estimasi nilai kontrak AS\$37,49 juta./ Commitment to supply and sell 10,134 BBTU of gas at average gas price during contract period of US\$3.98/MMBTU with total value of US\$37.49 million.	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ 5 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
 SIGNIFIKAN (lanjutan)

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
 AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan)/(continued)			
PT Pertamina EP	19 Februari 2010/ February 19, 2010	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1.359,96 MMSCF dengan harga gas berkisar dari AS\$3,94/MMBTU sampai dengan AS\$4,43/MMBTU./ <i>Commitment to supply 1,359.96 MMSCF of gas per year at a gas price ranging from US\$3.94/MMBTU to US\$4.43/MMBTU.</i>	4 tahun (27 April 2009 sampai dengan 27 November 2013), atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>4 years (April 27, 2009 up to November 27, 2013), or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 dan diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Januari 2013/ December 4, 2009 and last amended on January 21, 2013	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok S&CS sebesar 20 BBTUD dengan jumlah volume gas 41.900 BBTU (perubahan terakhir). Harga berkisar 4,17 (US\$/MMBTU) sampai dengan 7,32 (US\$/MMBTU)./ <i>Commitment to supply natural gas from Keramasan Field in South and Central Sumatera Block with total gas volume of 41,900 BBTU (last amendment) at a price range from US\$4.17/MMBTU to US\$7.32/MMBTU.</i>	Desember 2009 sampai dengan 15 Oktober 2014 atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>December 2009 up to October 15, 2014 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurred first.</i>
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus 2009/ August 4, 2009	Komitmen untuk memasok gas total sebesar 729 BBTU, dengan harga AS\$3,00 MMBTU dengan tingkat eskalasi 2,5% per tahun. Per April 2013, pasokan gas baru dimulai karena persyaratan untuk memasok gas baru terpenuhi./ <i>Commitment to supply 729 BBTU of gas, with price of US\$3.00 per MMBTU escalating by 2.5% per year. As of April 2013, the gas supply has just commenced due to the requirements to supply gas has just been fulfilled.</i>	Sampai terpenuhinya total jumlah kontrak./ <i>Until such quantity has been fully supplied.</i>
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009/ August 4, 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUD yang berasal dari Lapangan Temelat pada harga AS\$3 per MMBTU dengan kenaikan harga 2,5% per tahun./ <i>Commitment to supply 2.5 BBTUD of gas produced from the Temelat Field with contract value estimated at US\$3/MMBTU, escalating by 2.5% per year.</i>	10 tahun sejak April 2011. Sampai laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi./ <i>10 years starting from April 2011. As of the completion date of the consolidated financial statements, the gas supply has not yet commenced because there are still some unfulfilled requirements.</i>
Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari 2009/ January 22, 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar AS\$3/MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun./ <i>Commitment to supply 1-3 BBTUD of gas at a price of US\$3/MMBTU, escalating by 2.5% per year.</i>	10 tahun./10 years.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan)/(continued)			
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus 2007/ August 7, 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata AS\$3,59/MMBTU./ Commitment to supply 45 BBTU of gas/day (BBTUD) at an average price of US\$3.59/MMBTU.	11 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 15 tahun jika memenuhi persyaratan sesuai perjanjian./ 11 years and could be amended to 15 years in accordance with terms and conditions as stated in the agreement.
	24 Juli 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 1 Desember 2012/ July 24, 2006 last amended with agreement dated December 1, 2012	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD sampai dengan November 2012 dan 3,7 BBTUD sampai dengan Desember 2017. Harga gas berkisar dari AS\$2,65/MMBTU sampai dengan AS\$7,00/MMBTU./ Commitment to supply and sell gas in the quantity of 2.5 BBTUD until November 2012 and 3.7 BBTUD until December 2017, at an agreed price ranging from US\$2.65/MMBTU to US\$7.00/MMBTU.	11 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ 11 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk pusat listrik Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan)	20 Januari 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 16 Desember 2013/ January 20, 2006 last amended with agreement dated December 16, 2013	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 22,3 BBTUD sampai dengan 27 November 2013 dan 14 BBTUD sampai dengan 31 Desember 2014. Harga gas berkisar dari AS\$4,17/MMBTU sampai dengan AS\$6,98/MMBTU./ Commitment to supply and sell gas in the quantity of 22.3 BBTUD until November 27, 2013 and 14 BBTUD until December 31, 2014. Price ranges from US\$4.17/MMBTU to US\$6.98/MMBTU.	Perpanjangan kontrak menjadi 31 Desember 2014 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok yang mana terjadi lebih dahulu./ Contract extension until December 31, 2014 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Metaepsi Pejebe Power Generation (MEPPO-GEN)	20 Januari 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Januari 2013/ January 20, 2006 and last amended with agreement dated January 21, 2013	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,47 BBTUD sampai dengan Maret 2013 dan 17,32 BBTUD sampai dengan Mei 2014. Jumlah volume gas menjadi sebesar 36.904,60 BBTU (perubahan terakhir) dengan harga menjadi sebesar AS\$6,45/MMBTU (perubahan terakhir) selama berlakunya perjanjian ini dengan eskalasi 3% pertahun./ Commitment to supply gas in the quantity of 14.47 BBTUD until March 2013 and 17.32 BBTUD until May 2014. The total gas volume amounted to 36,904.60 BBTU (last amended) in the price of US\$6.45/MMBTU (last amended) for the contract period escalating by 3% per year.	Hingga 31 Mei 2014 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ Until May 31, 2014 or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
 SIGNIFIKAN (lanjutan)

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
 AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan)/(continued)			
PT Pertamina (Persero)	16 Januari 2004 dan diubah beberapa kali dan terakhir (perubahan kelima) tanggal 1 Januari 2012/ January 16, 2004 <i>The agreement has been amended several times and the latest (the fifth amendment) on January 1, 2012</i>	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian./ <i>Commitment to deliver and sell LPG pursuant to the conditions set forth in the agreement.</i>	Sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok (Februari 2013)./ <i>Until such quantity has been fully supplied (February 2013).</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk PLTG Borang, Palembang, Sumatera Selatan)	30 Desember 2003 dan terakhir diubah dengan perjanjian tanggal 9 Oktober 2012/ December 30, 2003 and last amended with agreement dated October 9, 2012	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD mulai bulan Desember 2009 sampai dengan bulan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD mulai bulan April 2010 sampai dengan bulan September 2012 dan 18,3 BBTUD mulai bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Agustus 2014. Harga gas sebesar AS\$4,32/MMBTU sampai dengan AS\$6,36/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell 7 BBTUD of gas from December 2009 to March 2010 and 12.5 BBTUD from April 2010 to September 2012 and 18.3 BBTUD from October 2012 to August 2014. Gas price ranges from US\$4.32/MMBTU to US\$6.36/MMBTU.</i>	10 tahun 8 bulan atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>10 years and 8 months or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk PLTG Simpang Tiga, Indralaya, Palembang, Sumatera Selatan)	30 Desember 2002 dan diubah dengan perjanjian terakhir tanggal 1 Mei 2013/ December 30, 2002 and last amended with agreement dated May 1, 2013	Komitmen untuk memasok dan menjual gas 56.182 BBTU. Jumlah penyerahan harian menjadi sebesar 17 BBTUD dengan perubahan harga gas menjadi sebesar AS\$5,46/MMBTU sampai dengan Agustus 2013./ <i>Commitment to supply and sell 56,182 BBTU of gas. The amount of daily supply is 17 BBTUD with the gas price changed to US\$5.46/MMBTU until August 2013.</i>	11 tahun atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu./ <i>11 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Medco E&P Lematang			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 terakhir diubah pada tanggal 15 April 2010/ December 4, 2009 last amended on April 15, 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari AS\$5,20/MMBTU sampai dengan AS\$5,57/MMBTU./ <i>Commitment to supply natural gas from Singa Field in Lematang Block with a total gas volume of 53 thousand BBTU at an agreed price ranging from US\$5.20/MMBTU to US\$5.57/MMBTU.</i>	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan April 2010 (Januari 2014)./ <i>3 years and 2 months starting in April 2010 (January 2014).</i>

The original consolidated financial statements included herein are in
 Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
 SIGNIFIKAN (lanjutan)

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
 AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Lematang			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret 2007 terakhir diubah pada tanggal 8 Februari 2010/ March 21, 2007 last amended on February 8, 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari AS\$4,93/MMBTU sampai dengan AS\$5,18/MMBTU./ Commitment to supply and sell gas of 48.6 BBTUD at an agreed price ranging from US\$4.93/MMBTU to US\$5.18/MMBTU.	Pasokan gas diperkirakan sejak tanggal 1 Desember 2012 sampai dengan tanggal 1 April 2017./ Gas supply is expected to start from December 1, 2012 until April 1, 2017.
PT Medco E&P Malaka			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April 2008/ April 9, 2008	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 15 BBTUD untuk kebutuhan kelistrikan di daerah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan harga gas sebesar AS\$5,30/MMBTU dengan tingkat eskalasi 3% per tahun./ Commitment to supply 15 BBTUD of gas for electricity in Nanggroe Aceh Darussalam at an agreed price of US\$5.30/MMBTU escalating by 3% per year.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana terjadi lebih dahulu./ At the time when quantity in the agreement has been fully supplied, or gas no longer has an economic value or until the termination of Block A PSC (September 1, 2031), whichever occurs first.
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007 terakhir diubah pada tanggal 12 November 2010/ December 10, 2007 last amended on November 12, 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan jumlah total 233 TBTU dengan harga yang dikalkulasikan dengan formula dimana harga formula tidak akan lebih rendah dari AS\$5,00 per MMBTU./ Commitment to supply gas with the total gas volume 110 BBTUD with a total of 233 TBTU at an agreed selling price, calculated using a formula whereby the price will not be less than US\$5.00 per MMBTU.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031) yang mana terjadi lebih dahulu./ At the time when such quantity in the agreement has been fully supplied or gas no longer has an economic value, or until the termination of the Block A PSC (September 1, 2031), whichever occurs first.

The original consolidated financial statements included herein are in
 Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Tomori			
PT Panca Amara Utama	13 Maret 2014/ March 13 2014	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 248.200 MMSCF dengan Jumlah Penyerahaan Harian sebesar 55 BBTUD dan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam AS\$/MMBTU yang dikaitkan dengan harga amonia di pasar asia tenggara sebagai dasar./ Commitment to supply 248.200 MMSCF of gas with Daily Contract Quantity of 55 BBTUD and the price is calculated based on certain agreed formula expressed in US\$/MMBTU using the value of the ammonia price in South East market as basis.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau pada saat berakhirnya PSC Senoro-Toili (tanggal 3 Des 2027) yang mana terjadi lebih dahulu./ At the time when such quantity in the agreement has been fully supplied or until the termination of the Senoro-Toili PSC (December 3, 2027), whichever occurs first.
PT Donggi Senoro LNG (melalui JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi)	22 Januari 2009/ January 22, 2009	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam AS\$/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC) sebagai dasar./ Commitment to supply 227 BBTUD of gas with the price calculated based on certain agreed formula expressed in US\$/MMBTU using the value of the Japan Crude Cocktail (JCC) as basis.	15 tahun (dimulai sejak tanggal operasi Kilang LNG). Sampai dengan laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena masih dalam proses pekerjaan konstruksi./ 15 years (starting from the date of commercial operations of the LNG Plant). Until the completion of these consolidated financial statements, the gas supply has yet to be started since the construction is still on-going.
PT Medco E&P Simenggaris			
Perusahaan Daerah Nusa Serambi Persada (melalui JOB P-MEPS)	29 Oktober 2012/ October 29, 2012	Komitmen untuk memasok gas 5 MMSCFD yang berasal dari Lapangan South Sembakung dengan harga gas sebesar AS\$5,2/MMBTU dengan tingkat eskalasi 3% per tahun./ Commitment to supply 5 MMSCFD from South Sembakung well at a gas price US\$5.2/MMBTU with an escalation of 3% per year.	11 tahun sejak tahun 2013. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai./ 11 years starting from 2013. Until the completion of these consolidated financial statements, the gas supply has yet to be started.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain

- i. Perjanjian penyewaan *land rig* EPI ke PHE Metana Sumatera

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 ("PHE Metana Sumatera 7") menerbitkan *Letter of Intent* (LOI) kepada PT Exspan Petrogas Intranusa untuk pelaksanaan pekerjaan jasa penyewaan *land rig* kapasitas 400HP lengkap dengan tenaga kerja dan peralatan penunjangnya untuk pemboran sumur eksplorasi gas Metana Batu bara di Lapangan Air Benakat Sumatera Selatan dengan nilai kontrak maksimum sebesar AS\$3 juta. Tanggal dimulainya LOI yang akan menjadi bagian dari perjanjian adalah 1 Maret 2014.

- i. Perjanjian Pengalihan Piutang

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang tertanggal 20 Desember 2013 antara PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dengan PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), MSK menyetujui untuk memindahkan dan memberikan hak tagih atas piutangnya ke MDI. Piutang yang dialihkan ke MDI adalah sebagai berikut:

Nama Pelanggan	Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)
PT Sapta Prima Adikarya	2.114.752.719
PT Pelayaran Nesitor Sakti Segara	2.912.685.540
PT Partner Resource Indonesia	1.539.589.006
H. Rahmat	181.700.000
PT Istaka Karya	89.270.000
PT Pillar Utama	70.555.006
PT Kertas Nusantara	37.673.744.440
PT Optima Enviro Resources	6.950.000.000
Jumlah	51.532.296.711

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements

- i. *Rent workover rig EPI with PHE Metana Sumatera Agreement*

On February 27, 2014, PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 ("PHE Metana Sumatera 7") issued a *Letter of Intent* (LOI) to PT Exspan Petrogas Intranusa to rent the *Workover rig* with capacity of 400 HP, complete with labor and supporting equipment, for the drilling of Coal Bed Methane gas exploration wells in Air Benakat Field, South Sumatera with maximum total contract value of US\$3 million. The date of commencement based on the LOI is on March 1, 2014.

- i. *Receivable Novation Agreement*

Under the *Receivable Novation Agreement* dated December 20, 2013 between PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), MSK agreed to novate its right to collect on certain receivables to MDI, as follows:

Customer
PT Sapta Prima Adikarya
PT Pelayaran Nesitor Sakti Segara
PT Partner Resource Indonesia
H. Rahmat
PT Istaka Karya
PT Pillar Utama
PT Kertas Nusantara
PT Optima Enviro Resources
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- ii. Pengembalian dan Pengelolaan Sementara Wilayah Kampar

Merujuk kepada Surat Menteri Energi Sumber Daya Mineral No. 8837/13/MEM.M/2013 tanggal 26 November 2013 yang menyatakan bahwa Pemerintah menyetujui pengembalian wilayah Kampar bagian dari wilayah kerja South Sumatera Extension Area dan Central Sumatera Kampar Area menjadi wilayah terbuka terhitung 28 November 2013. Dalam rangka menjaga kelangsungan produksi di wilayah Kampar, Pemerintah menugaskan PT Medco E&P Indonesia ("MEPI") untuk mengelola sementara wilayah Kampar selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 28 November 2013 atau sampai ditetapkannya pengelola secara definitif sesuai dengan perundang-undangan (mana yang terjadi lebih dulu) berdasarkan ketentuan Kontrak Jasa sebagai berikut:

- a. Biaya operasi dikembalikan berasal dari hasil penjualan minyak bumi yang diproduksi.
 b. Perhitungan imbalan jasa adalah sebagai berikut:

	Sebelum pajak*/ <i>Before Tax*</i>	Pajak efektif**/ <i>Effective Tax**</i>	Setelah pajak/ <i>After Tax</i>
Minyak/Oil	25%	40%	15%

*) 25% dari hasil penjualan setelah dikurangi biaya operasi

**) Pajak korporasi 25% dan pajak dividen 20%

- c. Seluruh produksi minyak bumi merupakan milik negara.
 d. Sedangkan ketentuan lainnya mengacu pada syarat dan ketentuan yang pernah diberlakukan pada KKS wilayah kerja South Sumatera Extension Area & Central Sumatera Kampar area sebelumnya.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

- ii. Temporary Relinquishment and Management of Kampar Area

In accordance with the Ministry of Energy and Mineral Resources letter No. 8837/13/MEM.M/2013 dated November 26, 2013, the Government approved the relinquishment of Kampar area, a part of South Sumatera Extension Area and Central Sumatera Kampar Area, to become an open area starting from November 28, 2013. In order to maintain the production in Kampar area, the Government assigned PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") to temporarily operate the Kampar area for a period of six (6) months starting from November 28, 2013 or until the Government has appointed a new operator (whichever occurs first), with the following service contract provisions:

- a. Operating expense will be recovered from the selling of oil production.
 b. The calculation of service fee is as follows:

*) 25% of sales less operating expenses

**) Corporate tax of 25% and dividend tax of 20%

- c. All oil production belongs to the Government.
 d. Other terms and conditions as previously determined in the PSC for South Sumatera Extension Area and Central Sumatera Kampar Area.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- iii. Jasa Pendukung Pengeboran Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 30 Januari 2013, EPI sepakat untuk menyediakan Jasa *Electric Wireline Logging Perforation and Data Processing* (EWLPP) pada Sumur-Sumur Kerja Ulang (workover) PT Pertamina EP Region Jawa dengan nilai kontrak sebesar AS\$3.573.422. Kontrak berakhir pada tanggal 2 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Maret 2013, EPI sepakat untuk menyewakan Workover Rig Min 350 HP - 450 HP selama 2 tahun kepada Pertamina EP Ubep Adera dengan nilai kontrak AS\$4.062.909,72.

Pada tanggal 29 Juli 2013, EPI sepakat untuk melaksanakan bridging rental satu unit Rig kapasitas 350 HP Field Jatibarang kepada Pertamina EP Asset 3 Jatibarang dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.110.024. Kontrak berakhir pada tanggal 17 Januari 2014.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

- iii. *Oil and Gas Drilling Support Services*

On January 30, 2013, EPI agreed to provide Electric Wireline Logging Perforation and Data Processing (EWLPP) services on the workover wells of PT Pertamina EP Java Region with total contract amount of US\$3,573,422. The contract will end on February 2, 2015.

On March 4, 2013, EPI agreed to rent its workover rig with capacity of 350 HP - 450 HP for two (2) years to PT Pertamina EP Ubep Adera with total contract amount of US\$4,062,909.72.

On July 29, 2013, EPI agreed to rent its workover rig with capacity of 350 HP to PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang with total contract amount of US\$1,110,024. The contract has expired on January 17, 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iv. Perjanjian Penyelesaian Klaim

Berdasarkan surat No. 042/MDI/DIR/BWS/VII/13 tertanggal 18 Juli 2013, MDI menyetujui proposal penyelesaian piutang MSK kepada PT Global Arta Borneo (GAB). Penyelesaian tersebut terkait dengan surat No. 3/A/MSK-VII/2013 tertanggal 11 Juli 2013 dari MSK ke MDI. MSK mengajukan penyelesaian klaim dari GAB terkait keterlambatan pengiriman HSD menggunakan kapal tanker MT Team Ace dan penyelesaian piutang GAB atas PT Optima Enviro Resources yang ditanggung oleh MSK sebesar Rp2.451.750.000 dan Rp1.668.217.152 dibagi dengan porsi Rp1.471.050.000 untuk MSK dan Rp2.648.917.152 untuk MDI. Bagian klaim yang akan ditanggung oleh MDI akan dibayarkan oleh MSK ke GAB dan MSK akan mengklaim kembali ke MDI dengan cara mengurangi pembayaran biaya pengembangan bisnis terkait dengan Perjanjian Pengembangan Bisnis antara MDI dengan MSK tertanggal 3 Desember 2012 sebesar Rp250.000.000 per bulan dari bulan Juli 2013 sampai dengan bulan Mei 2014.

Pada tanggal 19 Juli 2013, MSK telah melakukan penyelesaian pembayaran kepada GAB. Pada tanggal 31 Desember 2013, sisa kewajiban MDI kepada MSK adalah sebesar Rp1.148.917.152.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

iv. Claim Settlement Agreement

Based on letter No. 042/MDI/DIR/BWS/VII/13 dated July 18, 2013, MDI agreed to the proposal for the settlement of MSK's receivable from PT Global Arta Borneo (GAB). Such settlement relates to the Letter No. 3/MSK-VII/2013 dated July 11, 2013 from MSK to MDI. MSK has proposed to pay the claim of GAB arising from the delay in the HSD shipment using the tanker MT Team Ace as well as GAB's receivable from PT Optima Enviro Resources amounting to Rp2,451,750,000 and Rp1,668,217,152, respectively, whereby Rp1,471,050,000 will be borne by MSK and Rp2,648,917,152 shall be borne by MDI. Part of the amount to be borne by MDI will be paid first by MSK and later claimed from MDI as a reduction of the business development cost amounting to Rp250,000,000 per month from July 2013 to May 2014 owed by MSK to MDI under the Business Development Agreement between them dated December 3, 2013.

On July 19, 2013, MSK has repaid all the amounts due to GAB. As of December 31, 2013, the remaining MDI obligation to MSK amounted to Rp1,148,917,152.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

v. Perjanjian Penyediaan Jasa

Berdasarkan perjanjian penyediaan jasa (*Supply of Service Agreement*) antara MDI dan MSK pada tanggal 3 Desember 2012, MDI sebagai penyedia jasa harus menyediakan jasa kepada MSK sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan yaitu satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dari tahun ke tahun untuk jangka waktu berikutnya setiap dua belas bulan, sampai diakhiri oleh salah satu pihak berupa pemberitahuan tertulis tiga bulan sebelumnya kepada pihak lainnya sebelum habis masa berlakunya.

Jasa yang disediakan sesuai dengan perjanjian adalah sebagai berikut:

1. Jasa Pengembangan Bisnis dan Jasa Hubungan Pemerintah, dengan biaya sebesar Rp3.000.000.000 per tahun;
2. Jasa Pendukung Teknologi Informasi (TI) dengan biaya untuk enam bulan selama masa transisi sebesar AS\$10.000 per bulan dengan jumlah pemakai, tipe sistem, perangkat lunak, jasa dan kondisi yang ada. Untuk biaya akses sistem SAP selama periode transisi adalah sebesar AS\$3.000 per bulan, untuk tujuan audit pemerintah/lokal yang berwenang dan maksimum tiga pengguna SAP.

vi. Perpanjangan *Plan of Development* (POD) Bengara-I

Pada tanggal 26 November 2012, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui suratnya telah memberikan persetujuan tambahan waktu dalam rangka proses POD pertama di Wilayah Kerja Bengara-I selama satu tahun, terhitung sejak tanggal 27 November 2012 sampai dengan tanggal 26 November 2013 atau disetujuinya POD pertama Lapangan South Sebuku oleh Menteri ESDM, mana yang terjadi lebih dahulu sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

v. *Supply of Service Agreement*

Under the services agreement (Supply of Service Agreement) between MDI and MSK dated December 3, 2012, MDI as service provider must provide services to MSK for the stipulated period of one year renewable automatically on an annual basis until terminated by either party, through a written notice to be given three months prior to the expiration date.

Services to be provided under the agreement are as follows:

1. *Business Development Services and Government Liaison Services at a cost of Rp3,000,000,000 per year;*
2. *IT Support Services at a cost of US\$10,000 per month for a six month transition period with the number of users, types of systems, software, services, and conditions. The cost of IT service to access SAP system during the transition period for the purpose of the audit of government/local authorities amounts to US\$3,000 per month with a maximum of 3 SAP IDs.*

vi. *Extension of Plan Of Development (POD) for Bengara-I*

On November 26, 2012, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in its letter has given approval to grant additional time in order to process the first POD in the Bengara I Work Area for one (1) year from November 27, 2012 to November 26, 2013 or approval of the first POD of South Sebuku Field by the Minister, whichever occurs first in accordance with the applicable terms and conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

vi. Perpanjangan *Plan of Development*
(POD) Bengara-I (lanjutan)

PSC Wilayah Kerja Bengara-I ditandatangani pertama kali oleh PT Petroner Bengara dan BPMigas (sekarang SKKMIGAS) pada tanggal 27 September 1999 untuk mengeksplorasi dan mengembangkan Blok Bengara-I di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia dengan masa eksplorasi sampai dengan 26 September 2009.

Pada tanggal 22 Maret 2013, Kementerian ESDM melalui suratnya telah memberikan persetujuan POD pertama lapangan South Sebuku Wilayah Kerja Bengara-I. Apabila dalam jangka waktu lima tahun sejak persetujuan ini PT Medco E&P Bengara tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pengembangan lapangan, maka KKKS wajib mengembalikan wilayah kerja Bengara-I kepada pemerintah.

vii. Penghentian Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) JOB Simenggaris dan Kilang Methanol Bunyu dan Pengalihan PJBG kepada PLN

Pada tanggal 24 Oktober 2012, PT Medco Simenggaris menerima dua surat dari SKKMIGAS No. 0899/BPO2000/2012/S2 dan No. 0900/BPO2000/2012/S2. Surat No. 0899/BPO2000/2012/S2 yang menyatakan bahwa Perjanjian Jual Beli Gas antara JOB Simenggaris (PJBG JOB Simenggaris) dan Konsorsium Pertagas - Medco Gas untuk Kilang Methanol Bunyu (KMB) akan diterminasi dengan beberapa pertimbangan. Efisiensi pabrik yang rendah dan harga jual produk methanol yang rendah menyebabkan KMB tidak ekonomis apabila harus membeli gas untuk keperluan bahan baku. Selain itu, pihak pembeli belum mendapatkan izin pokok dan izin lokasi dari Bupati Tana Tidung.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

vi. *Extension of Plan Of Development (POD)*
for Bengara-I (continued)

The PSC of Bengara I Work Area was originally signed between PT Petroner Bengara and BPMigas (now SKK Migas) on September 27, 1999 to explore and develop Bengara-I Block in the province of East Kalimantan, Indonesia with exploration period up to September 26, 2009.

On March 22, 2013, the Ministry of Energy and Mineral resources (ESDM) in its letter has given approval to the first POD in South Sebuku Field Bengara I Work Area. If PT Medco E & P Bengara does not perform the activities as per Field Development Planning within 5 years from this approval date, then the PSC for Bengara-I Work Area has to be relinquished to the Government.

vii. *Termination of Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) between JOB Simenggaris and the Bunyu Consortium for Methanol Refinery*

On October 24, 2012, PT Medco Simenggaris received two letters from SKK Migas No. 0899/BPO2000/2012/S2 and No. 0900/BPO2000/2012/S2. The first letter No. 0899/BPO2000/2012/S2 stated that the Gas Sale and Purchase Agreement between Simenggaris JOB (PJBG JOB Simenggaris) and the Consortium for Bunyu Methanol Refinery (BMR) will be terminated, based on certain considerations. The letter stated that it would not be economical to buy gas to produce methanol due to the low efficiency of the refinery and the low selling price of methanol. In addition, the buyer has not obtained the licenses in principle and location permits from the Regent of Tana Tidung.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- vii. Penghentian Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) JOB Simenggaris dan Kilang Methanol Bunyu dan Pengalihan PJBG kepada PLN

Surat kedua dari SKKMIGAS No. 0900/BPO2000/2012/S2 menyatakan bahwa, terkait dengan terminasi PJBG JOB Simenggaris dengan Konsorsium Pertagas - Medco Gas, SKKMIGAS memutuskan gas dari South Sembakung, Blok Simenggaris dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan gas PLN di Kalimantan Timur.

Pada tanggal 17 Mei 2013, PT Medco E&P Simenggaris, PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero membuat pokok-pokok perjanjian jual beli gas bumi yang berasal dari lapangan South Sembakung, Blok Simenggaris.

Dengan demikian, Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Pertamina (Persero) dibatalkan dan MMB wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol Bunyu tersebut sampai kilang tersebut dapat dipergunakan kembali. Pemanfaatan gas dari South Sembakung, Blok Simenggaris dialihkan kepada PLN.

- viii. Perjanjian Jasa Kompresi Gas

Pada tanggal 13 Agustus 2012, PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS) menandatangani Perjanjian Jasa Kompresi Gas Lapangan Soka dengan PT Medco E&P Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, MEGS akan menyewakan tiga unit kompresor gas *reciprocating* kepada PT Medco E&P Indonesia dengan nilai kontrak sekitar AS\$3.395.653 dengan jumlah minimal gas yang dipasok sebesar 21.900 MMSCF sampai dengan 13 Agustus 2015.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

- vii. Termination of Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) between JOB Simenggaris and the Bunyu Consortium for Methanol Refinery

The second letter of SKK Migas No. 0900/BPO2000/2012/S2 stated that, with respect to the termination of the Gas Sale and Purchase Agreement between PJBG JOB Simenggaris and the Consortium, SKK Migas decided that the gas from South Sembakung, Simenggaris Block can be utilized to supply the needs of PLN in East Kalimantan.

Thus, the Joint Operating Agreement between PT Medco Methanol Bunyu (MMB) and PT Pertamina (Persero) shall be cancelled and MMB has the obligation to perform the reconditioning of the Bunyu methanol refinery until the refinery can be operated again under normal conditions.

Meanwhile, on May 17, 2013, PT Medco E & P Simenggaris, PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero have entered into a gas sales and purchase agreement for the gas production at South Sembakung Field, Simenggaris Block.

- viii. Gas Compression Service Agreement

On August 13, 2012, PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS) signed the Agreement for Gas Compression Services for Soka Field with PT Medco E & P Indonesia. Based on this agreement, MEGS will lease out three reciprocating gas compressors to PT Medco E & P Indonesia with a contract value of approximately US\$3,395,653 with a minimum volume of gas served of 21,900 MMSCF until August 13, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

ix. Perjanjian Jual Beli *Rig*

Pada tanggal 10 Agustus 2012, entitas anak yang bergerak di bidang jasa pengeboran dan dimiliki penuh oleh Perusahaan, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), menandatangani Perjanjian Jual Beli *Rig* dengan PT Antareja Resources (AR) dan PT Deka Petrindo (DP).

Perjanjian ini yang merupakan pembelian 6 *workover rig* dan 1 *drilling rig chain* telah selesai pada tanggal 6 September 2012, dengan nilai transaksi sebesar AS\$30.268.027. Transaksi pembelian 1 *workover rig* dengan AR telah selesai pada tanggal 26 September 2012, dengan nilai transaksi sebesar AS\$4.611.973,49.

x. Kontrak Jasa Ekstraksi Gas dan Pengelolaan *Feed Gas*

Pada tanggal 1 Agustus 2011, PT Medco LPG Kaji (MLK) dan PT Medco E&P Indonesia (MEPI) menandatangani "Kontrak Jasa Ekstraksi Gas Ikutan Lapangan Kaji-Semoga". Dalam kontrak ini, MLK akan menyediakan layanan ekstraksi gas untuk MEPI. Kontrak ini berlaku dari tanggal 1 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.575.000.

Pada tanggal 13 Desember 2011, MLK dan MEPI menandatangani amandemen pertama kontrak dimana kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Sehubungan dengan penambahan jangka waktu kontrak, nilai kontrak naik sebesar AS\$157.500 menjadi AS\$1.732.500.

Pada tanggal 20 Januari 2012, MLK dan MEPI menandatangani perjanjian "*Bridging* Kontrak Jasa Ekstraksi Gas Ikutan Lapangan Kaji-Semoga" yang memperpanjang kontrak tersebut di atas sampai dengan tanggal 19 Juli 2012.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

ix. *Rig Sales Purchase Agreement*

On August 10, 2012, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), a wholly-owned subsidiary engaged in drilling services, signed a *Rig Sale and Purchase Agreement* with PT Antareja Resources (AR) and PT Deka Petrindo (DP).

The purchase of 6 *workover rigs* and 1 *drilling rig chain* from DP was completed on September 6, 2012, with total acquisition cost of US\$30,268,027. The purchase of 1 *workover rig* from AR was completed on September 26, 2012, with acquisition cost of US\$4,611,973.49.

x. *Contract for Gas Extraction Services and Feed Gas Processing*

On August 1, 2011, PT Medco LPG Kaji (MLK) and PT Medco E & P Indonesia (MEPI) signed a *Contract for Gas Extraction Service* around the *Kaji-Semoga Field*. Under this contract, MLK shall provide gas extraction services to MEPI. The contract is valid from August 1, 2011 until December 31, 2011 with a total contract value of US\$1,575,000.

On December 13, 2011, MLK and MEPI signed the first amendment of the contract whereby the contract period was extended to January 31, 2012. In connection with the extension of the term of the contract, the contract value was increased by US\$157,500 to become US\$1,732,500.

On January 20, 2012, MLK and MEPI signed the *bridging agreement* for *Gas Extraction Services* around the *Kaji-Semoga Field* to extend the above mentioned contract to July 19, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- x. Kontrak Jasa Ekstraksi Gas dan
Pengelolaan *Feed Gas* (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2012, MLK dan MEPI menandatangani Perjanjian "*Processing Fee* Pengolahan *Feed Gas* dari Lapangan Kaji-Semoga" yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2013. Berdasarkan Perjanjian tersebut, MLK setuju untuk menyediakan layanan pengolahan gas untuk MEPI dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.889.415.

Pada tanggal 6 Desember 2012, MLK menerima surat dari MEPI yang menginformasikan bahwa Pasokan Gas dari Blok Rimau (MEPI) ke Kilang LPG Kaji dihentikan, oleh karena itu perjanjian antara MEPI dan MLK telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan tidak diperpanjang.

- xi Perjanjian *Swap* Bangkanai, Simenggaris,
dan Bengara

Pada bulan Juli 2013, Pemerintah Republik Indonesia melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) dengan :

1. Surat No. 7936/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Simenggaris;
2. Surat No. 7937/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Bangkanai; dan
3. Surat No. 7938/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Bengara-l.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

- x. *Contract for Gas Extraction Services and Feed Gas Processing (continued)*

On July 20, 2012, MLK and MEPI signed the Agreement on Fee for Processing Feed Gas from Kaji-Semoga Field which is effective up to January 20, 2013. Based on the agreement, MLK agreed to provide gas processing services to MEPI with a contract value of US\$1,889,415.

On December 6, 2012, MLK received a letter from MEPI stating that the supply of gas from the Rimau Block for the LPG refinery was terminated, therefore, the agreement between MEPI and MLK was also terminated on December 31, 2012 and was not renewed.

- xi. *Swap Agreement among Bangkanai, Simenggaris and Bengara*

In July 2013, the Government of the Republic of Indonesia through the Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) with:

1. *Letter No. 7936/13/DJM.E/2013, approved the transfer of the Participating Interest in the Simenggaris Work Area;*
3. *Letter No. 7937/13/DJM.E/2013, approved the transfer of the Participating Interest in the Bangkanai Work Area; and*
3. *Letter No. 7938/13/DJM.E/2013, approved the transfer of the Participating Interest in the Bengara I Work Area.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- xi Perjanjian Swap Bangkanai, Simenggaris, dan Bengara (lanjutan)

Dengan persetujuan ini maka efektif sejak tanggal 22 Juli 2013 :

1. Salamander Energy Simenggaris mengalihkan hak partisipasinya sebesar 21% di PSC Simenggaris kepada PT Medco E&P Simenggaris;
2. Bangkanai Bhd mengalihkan hak partisipasinya sebesar 15% di PSC Bangkanai kepada Salamander Bangkanai;
3. Salamander Energy Bengara mengalihkan hak partisipasinya sebesar 41,67% di PSC Bengara kepada PT Medco E&P Bengara.

Pemegang hak partisipasi di dalam PSC tersebut berubah menjadi:

- (i) Bangkanai Bhd tidak lagi menjadi pemegang hak partisipasi di PSC Bangkanai;
- (ii) Medco Simenggaris akan memiliki 62,5% hak partisipasi di PSC Simenggaris; dan
- (iii) Medco Bengara akan memiliki 100% hak partisipasi di PSC Bengara.

- xiii. Perjanjian Ventura Bersama Pemasaran LNG

Pada bulan Oktober 2010, Grup dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro Hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Grup akan melakukan kerjasama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu dan untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

- xi. Swap Agreement among Bangkanai, Simenggaris and Bengara (continued)

With the above approvals, effective from July 22, 2013:

1. Salamander Energy Simenggaris transferred its 21% participating interest in Simenggaris PSC to PT Medco E & P Simenggaris;
2. Bangkanai Bhd transferred its 15% participating interest in the Bangkanai PSC to Salamander Bangkanai;
3. Salamander Energy Bengara transferred its 41.67% participating interest in Bengara PSC to PT Medco E & P Bengara.

The holders of the participating interests in the respective PSCs will be changed as follows:

- (i) Bangkanai Bhd will no longer have a participating interest in the Bangkanai PSC;
- (ii) Medco Simenggaris will own a 62.5% participating interest in the Simenggaris PSC; and
- (iii) Medco Bengara will own a 100% participating interest in the Bengara PSC.

- xiii. Joint Venture to Market LNG

In October 2010, the Group and its partners in the Senoro Downstream Gas Development Project which are also shareholders of DSLNG namely, PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and Mitsubishi Corporation (MC), signed the Principles of Marketing Cooperation Agreement to do joint marketing of LNG (MJV HOA) with Chubu Electric Power Co, Inc (Chubu). Under the MJV HOA, Chubu, Pertamina, MC and the Group will cooperate to market LNG purchased by Chubu and to be transferred to other potential buyers.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xiv. Perpanjangan PSC

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS, sekarang SKKMIGAS) memberikan persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (PSC) wilayah kerja Blok *South Sumatra*, Blok A dan Bawean.

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031.

Perpanjangan PSC *South Sumatra* berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033 dengan nilai komitmen sebesar AS\$24 juta.

Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031 dengan nilai komitmen sebesar AS\$50,5 juta.

Dalam tambahan hak dan kewajiban Kontraktor yang diatur dalam Kontrak Kerjasama Produksi (PSC) Blok A, Aceh, yang telah diubah dan dinyatakan kembali, Kontraktor menyepakati antara lain untuk mengalokasikan sebesar minimum 1% dari pendapatan produksi tahunan sebagai kontribusi mereka kepada program pengembangan masyarakat sesuai dengan Memorandum Perjanjian antara PT Medco E&P Malaka dan Pemerintah Provinsi Aceh tanggal 5 April 2010.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xiv. Extension of PSCs

In October 2010, the Government of the Republic of Indonesia through the Badan Pelaksana Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMigas, now known as SKK Migas) approved the extension of the respective Production Sharing Contracts (PSC) of South Sumatera Working Blocks, Block A and Bawean.

For Block A PSC, the PSC extension has also been agreed to by the Government of Aceh in accordance with the provisions of Law No. 11 Year 2006 of the Government of Aceh. The extension of Block A PSC is for 20 (twenty) years effective from September 1, 2011 to August 31, 2031.

The extension of South Sumatera PSC is valid for 20 (twenty) years, which will be effective from November 28, 2013 to November 27, 2033 with a commitment value of US\$24 million.

The extension of PSC Bawean is valid for a period of 20 (twenty) years from February 12, 2011 to February 11, 2031 with a commitment value of US\$50.5 million.

In addition to the rights and obligations of the contractors as set forth in the amended and restated Production Sharing Contract for Block A in Aceh, the contractors agreed, among other matters, to allocate, at the minimum 1% of the total revenues from the yearly production as their contribution to community development programs in accordance with the Memorandum of Agreement between PT Medco E & P Malaka and the Aceh Provincial Government dated April 5, 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xv. Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Oktober 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang sahamnya dimiliki 20% oleh Grup pada waktu itu, telah menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk Jual Beli LNG yang Diamandemen dan Dinyatakan Kembali (A&R LNG HOA) dengan Chubu Electric Power Co, Inc (Chubu). Berdasarkan A&R LNG HOA tersebut, Chubu akan membeli sebanyak 1 juta ton LNG per tahun dari DSLNG untuk jangka waktu 13 tahun mulai tahun 2014. LNG tersebut akan diproduksi oleh kilang LNG milik DSLNG mulai tahun 2014.

xvi. Sewa Gedung

Grup menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Api Metra Graha, Entitas Asosiasi, untuk menyewa Gedung The Energy selama lima tahun yang dimulai pada pertengahan tahun 2009. Pembayaran sewa gedung ini dilakukan secara kuartalan dan dibayar di muka.

Pada tanggal 25 Maret 2013, MDI dan PT Api Metra Graha menandatangani Surat Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal atas sewa gedung.

Sisa komitmen sewa Gedung The Energy adalah sejumlah AS\$2 juta yang merupakan biaya sewa untuk setengah tahun.

xvii. Perjanjian Pengembangan Coal Bed Methane (CBM)

Pada bulan Februari 2009, Grup melalui PT Medco Energi CBM Indonesia menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow). Grup dan Arrow akan bekerjasama melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan Coal Bed Methane (CBM) di wilayah kerja minyak dan gas konvensional yang dimiliki oleh Grup. Masing-masing pihak akan memiliki hak partisipasi sebesar 50%.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xv. LNG Purchase and Sell Agreement

In October 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), which was 20% owned by the Group at that time, signed the amended and restated Agreement on the Principles for the Sale and Purchase of LNG (A&R LNG HOA) with Chubu Electric Power Co, Inc. Based on the A&R LNG HOA, Chubu will buy as much as 1 million tons of LNG per year from DSLNG for a period of 13 years starting in 2014. LNG will be produced by the LNG refinery to be owned by DSLNG starting in 2014.

xvi. Building Rental

The Group has a lease agreement with PT Api Metra Graha to rent office space at The Energy Building for 5 years starting in the middle of 2009. The rental is paid on a quarterly basis in advance.

On March 25, 2013, MDI and PT Api Metra Graha signed an early termination agreement for the building rental.

The remaining rental commitment on The Energy Building amounted to US\$2 million which represents the rental cost for half year.

xvii. Agreement for the Development of Coal Bed Methane (CBM)

In February 2009, the Group through PT Medco Energi CBM Indonesia and Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow), signed a Head of Agreement (HOA). The Group and Arrow will cooperate to explore and develop Coal Bed Methane (CBM) over the Group's conventional oil and gas PSC working area. Each of the parties shall have a 50% participating interest.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xvii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) (lanjutan)

Selanjutnya Grup dan Arrow secara bersama-sama akan melakukan negosiasi atas Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan pemerintah Indonesia agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan melalui PT Medco CBM Pendopo menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM dengan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (dahulu Arrow) dan SKKMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Muralim, Sumatera Selatan.

Selanjutnya Grup dan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd telah menandatangani Kontrak Operasi Bersama pada bulan Mei 2011 agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 26 tanggal 18 Februari 2011, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Bengara dengan modal disetor sebesar Rp4.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Bengara sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan melalui PT Medco CBM Lematang menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM dengan PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia, dan SKKMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di Blok Lematang, Sumatera Selatan.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xvii. Agreement for the Development of *Coal Bed Methane* (CBM) (continued)

The Group and Arrow will work together to expeditiously negotiate a CBM Production Sharing Contract with the Indonesian regulatory authorities aimed at commencing exploration operations as soon as possible.

On December 3, 2010, the Company through PT Medco CBM Pendopo, signed a CBM Production Sharing Contract with Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (previously Arrow) and SKK Migas to carry out CBM development activities in Muralim Block, South Sumatera.

The Group and Dart Energy (Muralim) Pte Ltd have executed the Joint Operating Agreement in May 2011 aimed at commencing exploration operations as soon as possible.

Based on Notarial Deed No. 26 dated February 18, 2011 of Karlita Rubianti, S.H., PT Medco Energi CBM Indonesia established PT Medco CBM Bengara with initial paid-in capital amounting to Rp4,000,000,000. PT Medco Energi CBM Indonesia's investment together with share ownership of PT Medco Energi Nusantara's in PT Medco CBM Bengara amounting to Rp1,000,000,000, represents share ownership of 100%.

On August 1, 2011, the Company through PT Medco CBM Lematang, signed a CBM Production Sharing Contract with PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia and SKK Migas to carry out Coal Bed Methane (CBM) development activities in Lematang Block, South Sumatera.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xvii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 3 tanggal 4 Januari 2012, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Rimau dengan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Rimau sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

xviii. Perjanjian Manajemen Investasi

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan Julius Baer dan Barclays Wealth (bertindak sebagai Manajer Investasi), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksadana dan efek lainnya.

Berdasarkan perjanjian, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset neto dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Neto portofolio investasi. Jumlah aset neto dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut adalah sebesar AS\$250,2 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xvii. Agreement for the Development of *Coal Bed Methane* (CBM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 4, 2012 of Karlita Rubianti, S.H., PT Medco Energi CBM Indonesia established PT Medco CBM Rimau with initial paid-in capital amounting to Rp1,000,000,000. PT Medco Energi CBM Indonesia's investment together with that of PT Medco Energi Nusantara's in PT Medco CBM Rimau amounting to Rp1,000,000,000, represents equity interest of 100%.

xviii. Portfolio Investment Management Agreement

The Company entered into portfolio investment management agreements with Julius Baer and Barclays Wealth (acting as "Fund Managers"), whereby the Company appointed these Fund Managers to invest and manage the Company's investment portfolio. Based on such agreements, the investment portfolio will consist of cash and financial instruments, in the form of traded shares of stocks, commercial papers, mutual fund units and other marketable securities.

Under the agreements, the Fund Managers are required to report every month the net asset value of the Company's respective investment portfolios under their management. The Fund Managers are entitled to management fee based on the Net Asset Value of the investment portfolio. The total net asset value of the Company's funds managed by the Fund Managers amounted to about US\$250.2 million as of December 31, 2013. These investments are presented as part of "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xix. Transaksi Minyak Mentah

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan melalui entitas anaknya, Petroleum Exploration & Production International Ltd (PEPIL), menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah (PJB Minyak Mentah) dengan Petro-Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

Jangka waktu penjualan minyak ke PDS ini adalah 3 (tiga) tahun yaitu mulai Januari 2012 sampai dengan Desember 2014 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price* (ICP) dari *Sumatera Light Crude* (SLC) ditambah dengan premi tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pengiriman pertama dilakukan pada bulan Januari 2012.

xx. Pengembangan Potensi Sumber Energi Panas Bumi

(a) Pada bulan April 2007, Grup dan Kyushu Electric Power (KEP) menandatangani Perjanjian Pengembangan Usaha Bersama dan Kerjasama Patungan, yang merupakan suatu landasan kerjasama di masa depan bagi usaha pembangkit listrik.

(b) Pada bulan April 2007, suatu Konsorsium non-institusi yang dibentuk oleh Grup bersama dengan Ormat International Inc dan Itochu Corporation mengadakan perjanjian dengan PT PB Power Indonesia (PBPI), dimana PBPI setuju untuk menyediakan jasa tertentu untuk Proyek Sarulla.

44. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xix. Crude Oil Transaction

On June 30, 2011, the Company through its wholly-owned subsidiary, Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL), signed a Crude Oil Sale and Purchase Agreement (COSPA) with Petro-Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

The period for the sales of crude oil to PDS will be three (3) years, starting in January 2012 up to December 2014 at a price based on Indonesian Crude Price (ICP) of Sumatera Light Crude (SLC) plus a fixed premium per barrel as stated in the agreement. The first delivery occurred in January 2012.

xx. Development of Potential Geothermal Energy Resources

(a) In April 2007, the Group and Kyushu Electric Power (KEP) signed the Development of Joint Business and Joint Cooperation Agreement that is a joint venture based in the future for electric power business.

(b) In April 2007, a non-institution Consortium formed by the Group together with Ormat International Inc and Itochu Corporation, entered into an agreement with PT PB Power Indonesia (PBPI), whereby PBPI agreed to provide certain services to the Sarulla Project.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

45. KONTINJENSI

a. Litigasi

i. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011 memutuskan bahwa Grup dan mitra kerjanya Pertamina dan Mitsubishi Corporation ("MC") diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek DSLNG oro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, Grup secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakarta Pusat) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Grup, Pertamina dan MC atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 25 Januari 2012, Grup telah secara resmi mengajukan memorandum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat.

45. CONTINGENCIES

a. Litigations

i. Partner Selection to Invest in the Donggi Senoro Project

The Commissioners' Panel of Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) decided on January 5, 2011, that the Group, together with its business partners, PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and Mitsubishi Corporation ("MC"), have allegedly violated Articles 22 and 23 of the Law No. 5 Year 1999 concerning Prohibition on Monopolistic Practices and Unfair Business Competition (Law No. 5/1999).

In its decision, the KPPU Commissioners' Panel, among other matters, imposed on the Group an administrative penalty in the amount of Rp6 billion. However, the Commissioners' Panel's decision does not nullify or stop the ongoing business consensus and even recommends to the Government to encourage the Donggi Senoro Project to be accomplished within the planned project time frame.

*In regard to the KPPU's decision which is not yet legally final and binding (*in kracht van gewijsde*), on January 31, 2011, pursuant to the Law No. 5/1999, the Group officially filed an objection to the District Court. However, on November 17, 2011, the Central Jakarta District Court rejected the submission of the objection by the Group, Pertamina and Mitsubishi regarding the said KPPU's decision.*

*In regard to the decision of the Central Jakarta District Court, which is also not final and binding (*in kracht van gewijsde*), on January 25, 2012, the Group officially submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court through the Central Jakarta District Court.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

- i. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro (lanjutan)

Berdasarkan website <http://kepaniteraan.mahkamahagung.co.id>, diketahui bahwa pada tanggal 30 Juli 2012, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk mengabulkan memorandum kasasi yang diajukan oleh Grup bersama-sama dengan PT Pertamina (Persero) dan MC. Dengan demikian, keputusan Mahkamah Agung ini membatalkan putusan PN Jakarta Pusat dan putusan KPPU di atas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih belum menerima salinan putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi hukum yang lebih kuat atas putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

- ii. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Medco Strait Services Pte Ltd, Entitas Anak, mengirimkan Surat Pemberitahuan Arbitrase kepada Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") untuk memulihkan klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar AS\$35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada Proyek Jeruk. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, majelis arbitrase yang bersifat *ad hoc* telah terbentuk dan para pihak telah menyerahkan dokumentasi yang secara prosedural diperlukan untuk keperluan sidang arbitrase kepada majelis.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

- i. Partner Selection to Invest in the Donggi Senoro Project (continued)

Based on website <http://kepaniteraan.mahkamahagung.co.id>, it was known that on July 30, 2012, the Supreme Court has decided to grant the memorandum of cassation filed by the Group with Pertamina and MC. Thus, this Supreme Court decision cancels the decision of the District Court of Central Jakarta and the above decision of the KPPU.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the Group has yet to receive the copy of the said Supreme Court decision. Nevertheless, management believes that the decision issued by the Commissioners' Panel on the Group has no strong legal merit, and as such, the Group has not made any provision for the litigation.

- ii. Arbitration against Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang Pty Ltd (Cue)

On August 10, 2012, Medco Strait Services Pte Ltd (Medco), a Subsidiary, served a Notice of Arbitration to Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang Pty Ltd (Cue) to recover its claims from these two parties totaling about US\$35.06 million relating to the Subsidiary's investment in the Jeruk Project. An Arbitral Tribunal has been formed and the parties have submitted the necessary procedural documentation to the Arbitral Tribunal.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue")

Para pihak telah melangsungkan sidang arbitrase pada tanggal 3-5 September 2013. Atas sidang arbitrase tersebut, masih belum ada keputusan untuk kasus tersebut. Klaim dari Medco Strait Services Pte Ltd telah direvisi dari AS\$35,06 juta menjadi AS\$33,16 juta.

Pada tanggal 6 Maret 2014, Majelis arbitrase telah menerbitkan putusan sementara (*Interim Award*) kepada para pihak, putusan mana memuat hal-hal pokok sebagai berikut:

1. Majelis mengabulkan permohonan Medco agar SPC dan Cue mengembalikan kelebihan dana investasi Jeruk yang selama ini telah ditahan oleh SPC dan Cue;
2. Majelis arbitrase menyetujui bahwa Medco berhak atas pengembalian biaya yang telah dikeluarkan untuk investasi sumur Jeruk, ketika SPC dan Cue telah menerima seluruh pengembalian biaya investasi porsi mereka di Jeruk meskipun sumber dana pengembalian berasal dari pendapatan lapangan lainnya dalam PSC Sampang.

Majelis arbitrase berpendapat bahwa pengembalian biaya investasi sumur Jeruk tidak perlu menunggu hingga terpenuhinya pengembalian biaya investasi lapangan lainnya kepada SPC dan Cue terlebih dahulu (yang merupakan sumber pendapatan yang dipergunakan untuk pengembalian biaya investasi sumur Jeruk), dimana SPC dan Cue menyangkal hal tersebut.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Arbitration against Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang Pty Ltd (Cue)

All parties had appeared before the Arbitral Tribunal for hearing on September 3-5, 2013. The claim of Medco has been revised from US\$35.06 million to US\$33.16 million.

On March 6, 2014, the Arbitral Tribunal has issued an interim arbitration decision (Interim Award) to the parties, the decision of which contains the following key points:

1. *The Arbitral Tribunal accepts the position of Medco that SPC and Cue should return the excess Jeruk investment fund retained to date by SPC and Cue.*
2. *The Arbitral Tribunal agreed that Medco is entitled to the recovery of its share of investment costs of Jeruk field, after SPC and Cue have each fully recovered all of their share of investment costs related to the Jeruk Field, although the source of the cost recovery is from the other fields in Sampang PSC.*

The Arbitral Tribunal is of the opinion that the cost recovery on Jeruk Field is not dependent on the cost recovery of SPC and Cue from other fields (which can be used as the source of cost recovery of Jeruk Field), which SPC and Cue deny.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") (lanjutan)

3. Majelis arbitrase menolak bukti-bukti yang disampaikan kedua belah pihak dalam menentukan apakah SPC dan Cue telah memperoleh seluruh pengembalian biaya investasi sumur Jeruk porsi SPC dan Cue. Majelis telah menetapkan metode penghitungan tersendiri untuk menentukan apakah telah atau belum terjadi pengembalian seluruh biaya investasi di Jeruk.
4. Berdasarkan metode penghitungan yang ditetapkan Majelis, SPC dan Cue belum mendapatkan seluruh pengembalian biaya investasi porsi SPC dan Cue di Jeruk sebelum arbitrase dimulai. Dengan dasar itu, Medco belum berhak untuk mendapatkan jumlah sebagaimana yang dimintakan dalam tuntutan arbitrasenya.
5. Namun demikian, Majelis telah mengindikasikan bahwa saat ini mungkin biaya-biaya tersebut telah mendapatkan pengembalian dari Negara berdasarkan metode penghitungan tersebut.
6. Majelis juga telah menetapkan metode penghitungan jumlah yang ditahan (the "withholding amount") terkait *profit oil* dari biaya yang telah dikembalikan oleh Negara. Walaupun metode penghitungan jumlah yang ditahan telah ada, namun Majelis saat ini belum dapat menentukan nilainya.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Arbitration against Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang Pty Ltd (Cue) (continued)

3. *The Arbitral Tribunal rejected the evidence presented by both parties in determining whether SPC and Cue have fully recovered all of their share of investment costs related to Jeruk field. The Arbitral Tribunal has set a separate calculation method to determine whether or not there has been recovery of the entire investment costs of Jeruk field.*
4. *Based on the calculation method set by the Arbitral Tribunal, SPC and Cue have not yet fully recovered all of their share of investment costs related to Jeruk Field prior to the start of arbitration. As a result, Medco is not yet entitled to get the amount it is claiming in its arbitration case.*
5. *However, the Arbitral Tribunal has indicated that it is possible such costs have been fully recovered from the State based on such calculation method.*
6. *The Arbitral Tribunal has also established the method of calculating the amount withheld (the "withholding amount") related to the profit oil from costs recovered from the State. Although the calculation method for the withholding amount already been set, the Arbitral Tribunal is not yet able to determine its amount.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") (lanjutan)

7. Berdasarkan keputusan interim tersebut, Majelis memberikan kesempatan kepada para pihak (Medco, SPC dan Cue) dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari atau lebih berdasarkan kesepakatan para pihak, untuk menyampaikan dokumen-dokumen secara tertulis yang diperlukan guna membantu Majelis dalam menerbitkan putusan akhir arbitrase.

iv. Gugatan Hukum M. Nur AB dan Jamaluddin Rani atas Proses Pembebasan Lahan di Desa Blang Simpo

Pada tanggal 20 Desember 2011, M. Nur AB dan Jamaluddin Rani (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Medco E & P Malaka (Tergugat) di Pengadilan Negeri Idi. Penggugat mengklaim bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum pada proses pembebasan lahan di Desa Blang Simpo, Peureulak, Matang-1 Aceh Timur. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.050.000.000.

Grup berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat dan masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Negeri Idi, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Arbitration against Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang Pty Ltd (Cue) (continued)

7. Based on the interim award, the Arbitral Tribunal provides an opportunity to the parties (Medco, SPC and Cue) to submit written documents necessary to assist the Arbitral Tribunal to issue a final arbitration decision, within 14 (fourteen) days or more from the date of the interim award by agreement of the parties.

iv. M. Nur AB and Jamaluddin Rani's Law Suit Relating to Land Clearing in Blang Simpo Village

On December 20, 2011, M. Nur AB and Jamaluddin Rani (Plaintiff) filed a legal claim against PT Medco E & P Malaka (Defendant) in Idi District Court. The Plaintiff claimed that the Defendant has committed unlawful act during the land clearing process in Blang Simpo Village, Peureulak, Matang-1 Aceh Timur. The Plaintiff demanded the Defendant to pay compensation in the amount of Rp1,050,000,000.

Management believes that the law suit filed by the Plaintiff has no strong legal basis and still in the investigation process by Idi District Court, therefore, no provision for the lawsuit was recognized in the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

v. Arbitrase dengan Soconord S.A.

Pada tanggal 17 Mei 2013, Soconord S.A. (Pemohon) mengajukan petisi kepada Joint Operating Body Pertamina - Medco Tomori Sulawesi (Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Jakarta. Pemohon mengklaim bahwa Termohon telah melakukan perbuatan melawan hukum mengacu pada surat jaminan yang diterbitkan oleh Termohon untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sebesar AS\$1.161.310 ditambah bunga 6% per tahun.

BANI telah mengeluarkan putusan arbitrase pada tanggal 10 Januari 2014 untuk menerima sebagian permohonan Pemohon, sehingga Termohon diwajibkan untuk membayar sejumlah AS\$1.161.310 ditambah bunga 6% per tahun (bunga dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran yang tercantum dalam surat jaminan sampai dengan tanggal keputusan arbitrase). Grup telah melakukan pencadangan atas putusan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

vi. Gugatan Hukum PT Mira Mirza Samudra Samarinda

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Mira Mirza Samudra Samarinda (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Medco E & P Indonesia (Tergugat I) dan Pertamina EP Region KTI (Tergugat II) di Pengadilan Negeri Tenggara. Gugatan ini diajukan saat Tergugat I bertindak sebagai operator di bawah Kontrak Bantuan Teknis (TAC). TAC ini telah berakhir dan hak dan kewajiban sebagai operator telah dialihkan ke Pertamina EP pada bulan Oktober 2008. Substansi sengketa ini menyangkut klaim Penggugat sebesar Rp1.180.000.000 atas insiden kapal yang disewa oleh Tergugat I dari Penggugat untuk tujuan operasional di bawah TAC.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

v. Arbitration Against Soconord SA

On May 17, 2013, Soconord SA (Soconord or Petitioner) filed a petition against Joint Operation Body Pertamina - Medco Tomori Sulawesi (JOB or Respondent) with the Indonesian National Arbitration Body (BANI) in Jakarta. Soconord claimed that the JOB has committed an unlawful act in regard to the guarantee letter issued by the JOB to pay Soconord the amount of US\$1,161,310 plus interest of 6% per annum.

BANI has issued the arbitration decision letter on January 10, 2014 partially accepting Soconord petition, and the JOB is required to pay Soconord the amount of US\$1,161,310 plus interest of 6% per annum (interest is calculated from the payment due date as stated in the guarantee letter until the arbitration decision letter date). The Group has recognized a provision in the consolidated financial statements based on the arbitration decision letter.

vi. Legal Claim of PT Mira Mirza Samudra Samarinda

On May 29, 2006, PT Mira Mirza Samudra Samarinda (Plaintiff) filed a legal claim against PT Medco E & P Indonesia (Defendant I) and Pertamina EP Region KTI (Defendant II) in Tenggara District Court. The claim was filed when Defendant I acted as Operator under Technical Assistance Contract (TAC). This TAC has ended and the rights and obligations as Operator have been transferred to Pertamina EP in October 2008. The substance of the dispute is related to the Plaintiff's claim amounting to Rp1,180,000,000 on the incident in the boat rented by Defendant I from the Plaintiff for operational purposes under the TAC.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2007, Pengadilan Negeri Tenggarong telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Penggugat mengajukan banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Tenggarong ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Tinggi Samarinda. Grup berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Kerjasama Operasi

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra kerjasama operasi secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada kelanjutan mengenai klaim yang timbul dari audit tersebut apakah bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan, atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Maret 2014, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dicadangkan atas klaim yang ada.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

On May 3, 2007, Tenggarong District Court has decided that the claim filed by the Plaintiff is not acceptable and the Plaintiff filed an appeal on the decision made by Tenggarong District Court to Samarinda High Court. Until the date of the completion of the consolidated financial statements, the legal claim is still in the investigation stage in Samarinda High Court. The Group is of the opinion that the legal claim has no strong legal basis, therefore, no provision was recognized in the consolidated financial statements.

b. Government and Joint Venture Audit Claims

In relation with its oil and gas exploration and production activities, the Group is subject to periodic audits by governmental agencies and joint venture partners. Claims arising from these audits are either agreed by management and recorded in the accounting records, or are disputed.

Resolution of disputed claims may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of March 31, 2014, management believes that the Group has strong position against these claims, and therefore no provisions have been made for these claims.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energi US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$18.035.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada The United States Bureau of Ocean Energy Management (BOEM) dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

45. CONTINGENCIES (continued)

c. Surety Obligations

Medco Energy US LLC is contingently liable to a surety insurance company in the aggregate amount of US\$18,035,000 as of December 31, 2013 relative to bonds issued on Medco's behalf to the Bureau of Ocean Energy Management (BOEM) [formerly United States Department of the Interior Minerals Management Service (MMS)] and certain third parties from whom oil and gas properties were purchased. The bonds are third party guarantees by the surety insurance company that the Medco Energy US LLC will operate in accordance with applicable rules and regulations and perform certain *Plugging and Abandonment* obligations as specified by applicable purchase and sale agreements.

46. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Indonesia</u>		
Saldo awal	69.805.261	69.095.595
Penambahan selama tahun berjalan	856.661	709.666
Saldo akhir	70.661.922	69.805.261
Rekening yang dicadangkan	(34.381.436)	(34.371.226)
Saldo akhir - neto	36.280.486	35.434.035
<u>Amerika Serikat (AS)</u>		
Saldo awal	15.391.673	16.427.476
Penambahan selama tahun berjalan	276.163	562.889
Penyesuaian	-	(1.598.692)
Saldo akhir	15.667.836	15.391.673
Jumlah	51.948.322	50.825.708

46. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movements in site restoration and abandonment obligations are presented below:

<u>Indonesia</u>
Beginning balance
Additions during the year
Ending balance
Escrow accounts
Ending balance - net
<u>United States of America (USA)</u>
Beginning balance
Additions during the year
Adjustment
Ending balance
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

46. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA (lanjutan)

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Rekening yang dicadangkan dan dicantumkan di atas ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas. Rekening yang dicadangkan ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mendanai reklamasi area sehubungan dengan operasi pertambangan.

47. TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

Grup memiliki kontrak kerja sama operasi untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Libya dan Yaman serta kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman. Pada awal tahun 2011, kerusuhan berlangsung di Libya dan merambat ke Yaman dan Oman. Situasi di Yaman dan Oman tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi Grup di negara-negara tersebut.

Pasca kerusuhan yang terjadi di Libya, di tahun yang sama, Grup mulai membuka kembali operasi di sana dengan aktivitas yang masih terbatas. Saat ini kegiatan operasional di Libya sudah mulai pulih dan berjalan normal kembali. Grup memiliki biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebesar AS\$159 juta atau 6% dari jumlah aset konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2013. Secara substansial, pengeluaran tersebut dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran terutama *sub-surface well equipment*, dimana bukan merupakan aset berwujud di atas tanah, yang menghasilkan penemuan hidrokarbon dalam volume yang sangat signifikan pada 10.000 kaki di bawah tanah. Aset tersebut (seperti cadangan hidrokarbon dan *sub-surface well equipment*) secara fisik aman dari kerusuhan sipil.

46. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS (continued)

The current estimates for the asset abandonment and site restoration obligations were determined by management and not by an independent consultant. Management believes that the accumulated provisions as of the dates of the consolidated statements of financial position are sufficient to meet the environmental obligations resulting from future site restoration and asset abandonment.

The above escrow accounts are placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the funding of abandonment and site restoration obligations (ARO) relating to oil and gas operations in Indonesia. Escrow accounts placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk will be used to fund the reclamation area in connection with mining operations.

47. MIDDLE EAST AND NORTH AFRICA

The Group has oil and gas exploration and production joint venture contracts in Libya and Yemen and an oil and gas service contract in Oman. In early 2011, civil unrests were taking place in Libya, and to a lesser extent in Yemen and Oman. The situations in Yemen and Oman have not had any significant effects on the Group's operations in those countries.

After the civil unrest in Libya in early 2011, the Group has already resumed its operations with limited activities. Currently, the operational activity in Libya has recovered and normal activity has resumed. The Group has total capitalized exploration expenditures of US\$159 million or 6% of the Group's total consolidated assets as of December 31, 2013. Those expenditures were substantially spent for the drilling activities involving primarily sub-surface well equipment, not in the form of tangible assets on land, that have resulted in the discovery of very significant volume of hydrocarbons that reside about 10,000 feet underground. Therefore, the assets (i.e., the hydrocarbon reserves and the associated sub-surface well equipment) had not been exposed to the disturbances during the civil unrest.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**48. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Berdasarkan Perjanjian Konversi Hutang (*Debt Conversion Agreement*) yang telah ditandatangani antara PT Exspan Petrogas Intranusa dengan PT Medco Energi Internasional Tbk., pada tanggal 27 Februari 2014, dan Keputusan Sirkulasi Pemegang Saham PT Exspan Petrogas Intranusa pada tanggal 11 April 2014, telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PT Exspan Petrogas Intranusa dari sebesar Rp. 493.940.825.000,- menjadi Rp. 691.091.905.000,- yang mana penambahan setoran sebesar Rp. 197.151.080.000,- dilakukan dengan cara mengkonversi hutang PT Exspan Petrogas Intranusa kepada pemegang saham dan seluruhnya diambil bagian oleh PT Medco Energi Internasional Tbk.

49. RISIKO OPERASIONAL

Operasi Grup di sektor minyak dan gas bumi terkait dengan bahaya dan risiko bawaan pada saat pengeboran dan produksi dan transportasi atas gas alam dan minyak, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menghadapi formasi dengan tekanan yang abnormal, semburan liar, ambles, pipa patah dan bocor yang dapat menyebabkan kehilangan hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim atas cedera perorangan dan kerusakan lain atas aset tetap Grup. Sebagai tambahan, terdapat aktivitas minyak dan gas bumi tertentu Grup yang dilakukan di wilayah yang menghadapi gangguan cuaca tropis, yang dapat menyebabkan kerusakan yang substansial atas fasilitas dan menghambat produksi.

Sebagai perlindungan terhadap bahaya operasi tersebut, Grup mempunyai perlindungan asuransi, namun tidak atas semua kerugian yang potensial. Perlindungan asuransi Grup untuk aktivitas eksplorasi dan produksi gas dan minyak bumi meliputi, namun tidak terbatas pada kerusakan sumur, semburan liar dan beberapa biaya tertentu untuk pengendalian polusi, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban terhadap karyawan, kewajiban umum yang komprehensif, asuransi kendaraan dan kompensasi pekerja.

48. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS

Based on a debt conversion agreement entered by and between PT Exspan Petrogas Intranusa and PT Medco Energi Internasional Tbk., dated 27 February 2014, and the circular resolutions of the shareholders of PT Exspan Petrogas Intranusa dated 11 April 2014, it was resolved that the capital structure of PT Exspan Petrogas Intranusa has been amended by increasing the subscribed capital from Rp. 493,940,825,000,- to Rp. 691,091,905,000.-, whereby the additional capital of Rp. 197,151,080,000.- was paid up by way of having converted the indebtedness portion of PT Exspan Petrogas Intranusa to the shareholders, and that the whole part of that additional paid up capital was taken by PT Medco Energi Internasional Tbk.

49. OPERATIONAL RISKS

The Group's operations in the oil and gas sector are subject to hazards and risks inherent in drilling and production and transportation of natural gas and oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipe line ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to properties of the Group. Additionally, certain of the Group's oil and natural gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production.

As protection against operating hazards, the Group maintains insurance coverage against some, but not all, potential losses. The Group's insurance coverage for its oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, and automobile and workers compensation insurance.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**50. PERSETUJUAN DAN OTORISASI PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 25 April 2014.

**50. APPROVAL AND AUTHORIZATION FOR THE
ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The issuance of the consolidated financial statements of the Group was approved and authorized by the Board of Directors on April 25, 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable* serta sumber daya kontingen hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi baik oleh tenaga ahli Grup, konsultan perminyakan independen yaitu Netherland, Sewell & Associates, Inc. ataupun berdasarkan taksiran oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan *proved* dan *probable* serta sumber daya kontingen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

Proved (dalam MBOE*)

			Proved (dalam MBOE*)/Proved (in MBOE*)				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan Asset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir/ Ending balance
			31 Desember 2013/ December 31, 2013				31 Maret 2014/ March 31, 2014
Aset di Indonesia/ Indonesia Assets							
1	Produksi/ Production	Rimau ⁽¹⁾	27.536	-	-	1.073	26.463
2	Produksi/ Production	Kampar/S.S. Extension ⁽¹⁾	43.478	-	-	2.346	41.132
3	Produksi/ Production	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾	5.216	-	-	552	4.664
4	Produksi/ Production	Tarakan ⁽¹⁾	2.442	-	-	170	2.272
5	Produksi/ Production	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽²⁾	920	-	-	32	888

RESERVES ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities as well as contingent resources are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of the Group's reserves. The Group emphasizes that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and natural gas reserves including many factors beyond the control of the Group.

The following information on the Group's reserves and resources quantities are estimated either by the Group's engineers, an independent petroleum engineering consultant, i.e., Netherland, Sewell & Associates, Inc. or based on estimates by the operators of the respective blocks. Generally accepted petroleum engineering principles and definitions applied by the industry to proved and probable reserve categories and subclassifications as well as contingent resources were utilized in preparing the reserves and resources disclosures.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geological and engineering data.

Proved (in MBOE*)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

Proved (dalam MBOE*)

Proved (in MBOE*) (continued)

			Proved (dalam MBOE*)/Proved (in MBOE*)				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan Asset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir/ Ending balance
			31 Desember 2013/ December 31, 2013				31 Maret 2014/ March 31, 2014
Aset di Indonesia/ (lanjutan) Indonesia Assets (continued)							
6	Produksi/ Production	Bawean ⁽¹⁾	5.103	-	-	72	5.031
7	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾	67.248	-	-	-	67.248
8	Pengembangan/ Development	Blok A ⁽³⁾	7.818	-	-	-	7.818
	Sub-jumlah/ Sub-total		159.761	-	-	4.245	155.516
Aset Internasional/ International Assets							
1	Produksi/ Production	Amerika Serikat ⁽⁴⁾ / United States ⁽⁴⁾	6.603	-	-	43	6.560
2	Pengembangan/ Development	Libya 47 ⁽⁵⁾	30.612	-	-	-	30.612
3	Produksi/ Production	Yaman 9 ⁽⁶⁾	4.872	-	-	35	4.837
	Sub-jumlah/ Sub-total		42.087	-	-	78	42.009
	Total Cadangan Terbukti/ Total Proved Reserves		201.848	-	-	4.323	197.525

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan aset di Amerika Serikat, Libya and Yemen 9 menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak.

* MBOE: Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 as conversion factor while US, Libya and Yemen 9 assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

Proved dan Probable (dalam MBOE*)

Proved and Probable (in MBOE*)

			Proved dan Probable (dalam MBOE*)/Proved and Probable (in MBOE*)				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan Asset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir/ Ending balance
			31 Desember 2013/ December 31, 2013				31 Maret 2014/ March 31, 2014
Aset di Indonesia/							
1	Produksi/Production	Rimau ⁽¹⁾	33.807	-	-	1.073	32.734
2	Produksi/Production	Kampar/S.S. Extension ⁽¹⁾	49.906	-	-	2.346	47.560
3	Produksi/Production	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾ / (Singa Field) ⁽¹⁾	6.817	-	-	552	6.265
4	Produksi/Production	Tarakan ⁽¹⁾	3.107	-	-	170	2.937
5	Produksi/Production	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽²⁾ / (Tiaka Field) ⁽²⁾	2.427	-	-	32	2.395
6	Produksi/Production	Bawean ⁽¹⁾	6.977	-	-	72	6.905
7	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾ / (Senoro Gas Field) ⁽²⁾	71.345	-	-	-	71.345
8	Pengembangan/ Development	Blok A ⁽³⁾	22.067	-	-	-	22.067
	Sub-jumlah/ Sub-Total		196.453	-	-	4.245	192.208
Aset Internasional/ International Assets							
1	Produksi/ Production	Amerika Serikat ⁽⁴⁾ / United States ⁽⁴⁾	9.102	-	-	43	9.059
2	Pengembangan/ Development	Libya 47 ⁽⁵⁾	51.974	-	-	-	51.974
3	Produksi/ Production	Yaman 9 ⁽⁶⁾	9.743	-	-	35	9.708
	Sub-jumlah/ Sub-Total		70.819	-	-	78	70.741
	Total Cadangan Proved dan Probable/ Total Proved and Probable Reserves		267.272	-	-	4.323	262.949

Sumber Daya Kontinjen/ Contingent Resources							
1	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾ / (Senoro Gas Field) ⁽²⁾	76.710	-	-	-	76.710
2	Pengembangan/ Development	Simenggaris ⁽⁷⁾	15.865	-	-	-	15.865
3	Eksplorasi/ Exploration	Libya ⁽⁵⁾	79.437	-	-	-	79.437
4	Eksplorasi/ Exploration	Yemen 9	5.181	-	-	-	5.181

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

- (1) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) per tanggal 27 April 2012, sesuai dengan hak partisipasi Grup.
- (2) Taksiran cadangan Grup untuk Blok Senoro Toili Gas Field disertifikasi dengan Laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) per tanggal 1 Februari 2010 dengan hak partisipasi 30%.
- (3) Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41,67%. Pada tahun 2010, telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
- (4) Taksiran cadangan Grup untuk blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) per tanggal 31 Desember 2010.
- (5) Perusahaan telah memperoleh hak komersialisasi untuk Area 47, Libya pada struktur A, D, dan F pada tanggal 14 Desember 2011, oleh sebab itu Perusahaan memutuskan memindahkan sebagian sumber daya kontingen yang terkait sebagai cadangan *Proved and Probable* dengan hak partisipasi 25% (sesuai dengan hak partisipasi setelah komersialisasi). Taksiran cadangan *Proved and Probable* berdasarkan evaluasi dari DeGolyer and MacNaughton per tanggal 30 September 2008. Taksiran sumber daya kontingen untuk Area 47 Libya berdasarkan estimasi Perusahaan (*in-house*) dengan hak partisipasi 25%, yang merupakan jumlah estimasi minyak dan gas bumi yang dapat diproduksi dengan teknologi terkini atau teknologi yang sedang berkembang, namun karena satu dan lain hal, saat ini belum dianggap sebagai cadangan yang dapat diproduksi (*recovered*) secara komersial. Masih terdapat ketidakpastian dalam memproduksi sumber daya kontingen tersebut secara komersial. Cadangan *best estimate* adalah taksiran terbaik dalam menentukan kuantitas cadangan yang dapat diproduksi. Terdapat kemungkinan bahwa kuantitas aktual akan lebih besar atau lebih kecil dari taksiran *best estimate*.
- (6) Taksiran cadangan untuk Blok Yemen 9 disertifikasi dengan Laporan McDaniel & Associates Consultant Ltd yang ditandatangani per tanggal 28 Februari 2014, dengan hak partisipasi Grup sebesar 21,25%.
- (7) Taksiran sisa sumber daya kontingen Grup untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan POD Bulan Februari 2008 dengan hak partisipasi 62,5%.

RESERVES ESTIMATION (continued)

- (1) *The Group's reserves estimates per December 31, 2011 were certified in the Report of Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) dated April 27, 2012, based on the Group's effective working interest.*
- (2) *The Group's reserves estimates for Senoro Toili Block Gas field were certified in the Report of Gaffney, Cline & Associates (GCA) dated February 1, 2010 with effective working interest of 30%.*
- (3) *The Company's reserves estimates for Block A were certified in the Report of Gaffney, Cline & Associates as of December 31, 2007, with effective working interest of 41.67%. In 2010, PSC extension up to 2031 was obtained.*
- (4) *The Group's reserves estimates for the US assets were derived from the NSAI Report as of December 31, 2010.*
- (5) *The Company had already been granted the commercial rights at Area 47, Libya for A,D and F structure on December 14, 2011, therefore the Company decided to move the portion of contingent resources to Proved and Probable reserves with 25% participating interest (based on the Company's participating interest after the declaration of commerciality). The Company's contingent reserve estimates for Libya Block are based on DeGolyer MacNaughton's evaluation as of September 30, 2008 and in-house estimates, with effective working interest of 25%, which represents the estimated quantities of petroleum to be potentially recoverable from known accumulations using established technology or technology under development, but which are not currently considered to be commercially recoverable due to one or more contingencies. There is no certainty as to what extent of the reserves will be commercially viable to produce. The best estimate is considered to be the best estimate of the quantity that will actually be recovered. It is equally likely that the actual remaining quantities that can be recovered will be greater or less than the best estimate.*
- (6) *The Group's reserves estimates for Yemen Malik Block 9 were certified in the report of McDaniel & Associates Consultants Ltd signed on February 28, 2014 with effective working interest of 21.25%.*
- (7) *The remaining contingent reserve estimates for Simenggaris Block were based on POD of February 2008 with working interest of 62.5%.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.